

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/
*AND ITS SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT***

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

**Halaman/
Pages**

Daftar Isi

Table of Contents

Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1 - 3	<i>.....Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	4 - 5	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss andOther Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	6	<i>.....Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	7	<i>.....Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	8 - 127	<i>..Notes to the Consolidated Financial Statements</i>



PT. SURYAMAS DUTAMAKMUR, Tbk.

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT SURYAMAS DUTAMAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT**



**BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY
FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
PT SURYAMAS DUTAMAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**

Kami yang bertandatangan dibawah ini:

We, the undersigned:

- | | |
|--|---|
| 1. Nama/Name | : Kenneth Lian |
| Alamat kantor/Office address | : Sudirman Plaza Business Complex, Plaza Marein 16 th Floor, Jln. Jendral Sudirman Kav. 76-78, Jakarta 12910 |
| Alamat domisili/sesuai KTP atau Kartu Identitas Lain/Residential Address/in accordance with Personal Identity Card | : Jln. Widia Chandra VIII/33 RT.004 RW.001, Jakarta Selatan |
| Nomor telepon/Phone number | : (62-21) 57936733 |
| Jabatan/Title | : Direktur Utama/President Director |
| 2. Nama/Name | : Ferry Suhardjo |
| Alamat kantor/Office address | : Sudirman Plaza Business Complex, Plaza Marein 16 th Floor, Jln. Jendral Sudirman Kav. 76-78, Jakarta 12910 |
| Alamat domisili/sesuai KTP atau Kartu Identitas Lain/Residential Address/in accordance with Personal Identity Card | : Jln. Kelapa Cengkir Barat I FH1/25, RT.002 RW.011, Kelapa Gading, Jakarta Utara |
| Nomor telepon/Phone number | : (62-21) 57936733 |
| Jabatan/Title | : Direktur/Director |

menyatakan bahwa:

declare that:

- | | |
|--|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Suryamas Dutamakmur Tbk dan Entitas Anaknya; | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Suryamas Dutamakmur Tbk and its Subsidiaries; |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian PT Suryamas Dutamakmur Tbk dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The consolidated financial statements of PT Suryamas Dutamakmur Tbk and its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Suryamas Dutamakmur Tbk dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All information contained in the consolidated financial statements of PT Suryamas Dutamakmur Tbk and its Subsidiaries has been disclosed in a complete and truthful manner; |
| b. Laporan keuangan konsolidasian PT Suryamas Dutamakmur Tbk dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. The consolidated financial statements of PT Suryamas Dutamakmur Tbk and its Subsidiaries do not contain any incorrect information or material facts, and nor do they omit information or material facts; |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Suryamas Dutamakmur Tbk dan Entitas Anaknya. | 4. We are responsible for the internal control system of PT Suryamas Dutamakmur Tbk and its Subsidiaries. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made in all truth.

Jakarta, 8 Maret 2020/March 8, 2020
PT Suryamas Dutamakmur Tbk dan Entitas Anak
Direktur Utama/President Director Direktur /Director



Kenneth Lian

Ferry Suhardjo

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00106/2.1051/AU.1/03/1029-2/1/III/2021

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Suryamas Dutamakmur Tbk dan Entitas Anaknya terlampir yang terdiri atas laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

The original report included herein is in Indonesian language.

Independent Auditor's Report

Report No. 00106/2.1051/AU.1/03/1029-2/1/III/2021

Shareholders, Boards of Commissioners and Directors
PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Suryamas Dutamakmur Tbk and its Subsidiaries which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2020, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

The original report included herein is in Indonesian language.

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Suryamas Dutamakmur Tbk dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan, dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Auditor's responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Suryamas Dutamakmur Tbk and its Subsidiaries as of December 31, 2020, and their consolidated financial performance, and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

KOSASIH, NURDIYAMAN, MULYADI, TJAHJO & REKAN**Juninho Widjaja, CPA**

Izin Akuntan Publik/Public Accountant Registration Number AP.1029

8 Maret 2021/March 8, 2021

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2020	Catatan/ Notes	2019	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	79.593.455.144	2e,2f, 4,27,29	92.169.215.657	Cash and cash equivalents
Piutang usaha jangka pendek - neto - pihak ketiga	11.393.752.015	2e,5,23,29	19.035.299.852	Trade receivables short-term portion - net - third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	2.062.539.335	2e,29	1.654.696.416	Other receivables - third parties
Persediaan	2.058.879.158	2g	2.877.641.342	Inventories
Aset real estat	805.205.194.279	2h,2m, 6,7,8,13	783.239.552.068	Real estate assets
Uang muka dan beban dibayar di muka	4.440.943.152	2i,2j	4.494.022.979	Advances and prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	10.267.072.055	2r,11	8.818.889.913	Prepaid taxes
Aset lancar lainnya	5.047.471.306	2e,29	2.683.388.577	Other current assets
Total Aset Lancar	920.069.306.444		914.972.706.804	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang usaha jangka panjang - pihak ketiga	4.562.692.761	2e,5,23,29 2h,2m,	6.668.117.055	Trade receivables long-term portion - third parties
Aset real estat	1.948.639.746.425	6,7,8,13	1.946.324.060.211	Real estate assets
Aset tetap - neto	273.672.474.446	2k,2m,6,7,8 2l,2m,	290.637.988.164	Property and equipment - net
Properti investasi - neto	49.272.993.794	6,7,8,23	49.465.928.743	Investment properties - net
Aset pajak tangguhan	5.468.690.151	2s,11	4.879.304.939	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya	225.000.000	2e,29	225.000.000	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar	2.281.841.597.577		2.298.200.399.112	Total Non-current Assets
TOTAL ASET	3.201.910.904.021		3.213.173.105.916	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2020	Catatan/ Notes	2019	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	3.500.000.000	2e,6,13,29	42.553.046.055	Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	7.945.014.762	2e,9,29	11.603.260.887	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	18.430.682.728	2e,10,29	18.424.262.449	Other payables - third parties
Utang pajak	5.813.155.598	2s,11	6.579.625.790	Taxes payable
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	236.620.682	2e,2p,16,29	2.197.225.040	Short-term employee benefits liability
Uang muka pelanggan	313.106.353.629	2q,12	256.130.145.153	Customer advances
Beban akrual	7.871.589.154	2e,29	3.224.041.241	Accrued expenses
Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current maturities of long-term loans:
Utang bank	9.297.872.340	2e,6,7,13,29	100.511.081.628	Bank loans
Utang lembaga keuangan	756.528.076	2e,7,14,29	1.408.032.217	Financial institution loans
Total Liabilitas Jangka Pendek	366.957.816.969		442.630.720.460	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term loans - net of current maturities:
Utang bank	106.473.969.790	2e,6,7,13,29	68.405.540.119	Bank loans
Utang lembaga keuangan	164.979.927	2e,7,14,29	952.982.515	Financial institution loans
Jaminan keanggotaan golf	8.948.756.464	15	8.080.738.684	Golf membership deposits
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	60.548.714.430	2p,16,23	58.253.835.776	Long-term employee benefits liabilities
Pendapatan bunga ditangguhkan	3.632.965.101	2t,15	4.434.589.089	Deferred interest income
Penyisihan penggantian peralatan dan perlengkapan hotel	7.178.099.365	2n	6.719.283.221	Provision for replacement of hotel equipment and supplies
Total Liabilitas Jangka Panjang	186.947.485.077		146.846.969.404	Total Non-current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	553.905.302.046		589.477.689.864	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2020	Catatan/ Notes	2019	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owners of the Company
Modal saham - nilai nominal Rp318 per saham				Share capital - par value Rp318 per share
Modal dasar - 6.000.000.000 saham				Authorized - 6,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 4.772.138.237 saham	1.517.539.959.366	17	1.517.539.959.366	Issued and fully paid capital - 4,772,138,237 shares
Tambahan modal disetor	2.248.288.685	18	2.812.788.685	Additional paid-in capital
Uang muka pemesanan saham	3.979.097.469		3.979.097.469	Advance for subscription of shares
Saldo laba	260.226.376.516		255.341.755.662	Retained earnings
TOTAL EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	1.783.993.722.036		1.779.673.601.182	TOTAL EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE COMPANY
Kepentingan Non-pengendali	864.011.879.939	2d,19	844.021.814.870	Non-controlling Interests
TOTAL EKUITAS	2.648.005.601.975		2.623.695.416.052	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	3.201.910.904.021		3.213.173.105.916	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2020	Catatan/ Notes	2019	
PENDAPATAN	386.541.149.828	2q,20	569.374.430.798	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	193.121.554.141	2q,7,21	271.786.855.259	COST OF REVENUE
LABA KOTOR	193.419.595.687		297.587.575.539	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(32.167.110.134)	2q,22	(45.561.950.472)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(125.218.774.665)	2q,5,7, 8,16,23	(157.658.315.848)	General and administrative expenses
Beban keuangan	(19.235.457.572)		(22.026.689.698)	Finance charges
Beban pajak final	(6.835.813.898)	2s,11	(11.281.460.302)	Final tax expenses
Lain-lain - bersih	8.540.107.463		12.272.150.388	Others - net
LABA SEBELUM MANFAAT PAJAK PENGHASILAN	18.502.546.881		73.331.309.607	INCOME BEFORE INCOME TAX BENEFIT
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN		2s,11		INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini	(385.139.541)		(300.165.310)	Current
Tangguhan	589.385.212		337.143.741	Deferred
MANFAAT PAJAK PENGHASILAN - NETO	204.245.671		36.978.431	INCOME TAX BENEFIT - NET
LABA TAHUN BERJALAN	18.706.792.552		73.368.288.038	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya: Imbalan kerja	6.167.893.371	2p,16	(2.186.436.159)	Item that will not be reclassified to profit or loss in subsequent period: Employee benefits
TOTAL LABA KOMPREHENSIF	24.874.685.923		71.181.851.879	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
TOTAL LABA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk	(818.376.145)		25.205.597.792	Owners of the Company
Kepentingan Non-pengendali	19.525.168.697	2d,19	48.162.690.246	Non-controlling interests
TOTAL	18.706.792.552		73.368.288.038	TOTAL

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein
are in Indonesian language.

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2020	Catatan/ Notes	2019	
TOTAL LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk	4.884.620.854		22.993.749.449	Owners of the Company
Kepentingan Non-pengendali	19.990.065.069	2d,19	48.188.102.430	Non-controlling interests
TOTAL	24.874.685.923		71.181.851.879	TOTAL
LABA (RUGI) BERSIH PER SAHAM YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	(0,17)	2u,24	5,27	EARNINGS (LOSS) PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE COMPANY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Issued and Fully Paid Share Capital</i>	Tambahan Modal Disetor/ <i>Additional Paid-In Capital</i>	Uang Muka Pemesanan Saham/ <i>Advance for Subscription of Shares</i>	Saldo Laba/ <i>Retained Earnings</i>	Ekuitas yang Dapat Distribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ <i>Equity Attributable to Owners of the Company</i>	Kepentingan Nonpengendali/ <i>Non- controlling Interests</i>	Total Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	
Saldo 1 Januari 2019	1.517.539.959.366	2.812.788.685	3.979.097.469	232.348.006.213	1.756.679.851.733	795.833.712.440	2.552.513.564.173	Balance as of January 1, 2019
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	22.993.749.449	22.993.749.449	48.188.102.430	71.181.851.879	Total comprehensive income for the current year
Saldo 31 Desember 2019	1.517.539.959.366	2.812.788.685	3.979.097.469	255.341.755.662	1.779.673.601.182	844.021.814.870	2.623.695.416.052	Balance as of December 31, 2019
Realisasi dari aset pengampunan pajak	-	(564.500.000)	-	-	(564.500.000)	-	(564.500.000)	Realization from tax amnesty
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	4.884.620.854	4.884.620.854	19.990.065.069	24.874.685.923	Total comprehensive income for the current year
Saldo 31 Desember 2020	1.517.539.959.366	2.248.288.685	3.979.097.469	260.226.376.516	1.783.993.722.036	864.011.879.939	2.648.005.601.975	Balance as of December 31, 2020

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2020	2019	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		455.438.947.533	538.196.636.230	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada Pemasok, karyawan dan lainnya		(344.673.544.653)	(492.898.142.496)	Cash paid to supplier, employees and others
Pembayaran beban keuangan		(18.062.234.318)	(19.346.618.730)	Payment of finance charges
Pembayaran pajak penghasilan dan tagihan pajak		(9.426.909.920)	(10.493.204.057)	Payment of income tax and tax penalties
Penerimaan bunga		2.327.105.880	2.322.764.366	Interest received
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi		85.603.364.522	17.781.435.313	Net Cash from Operating Activities
ARUS KAS UNTUK				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	7	(2.992.847.968)	(6.330.865.648)	Acquisitions of property and equipment
Perolehan properti investasi	8	(984.444.666)	(8.474.986.970)	Acquisitions of investment properties
Penjualan aset tetap	7	-	33.672.727	Proceeds from sale of property and equipment
Arus Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Investasi		(3.977.292.634)	(14.772.179.891)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS				CASH FLOWS FROM
PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank jangka panjang	13	10.817.550.204	46.793.575.663	Proceeds from long-term bank loans
Penerimaan utang bank jangka pendek	13	3.500.000.000	-	Proceeds from short-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka panjang	13	(63.962.329.821)	(46.525.219.133)	Payment of long-term bank loans
Pembayaran utang lembaga keuangan	14	(1.439.506.729)	(1.265.979.989)	Payment of financial institution loans
Pembayaran dari aset pengampunan pajak	18	(564.500.000)	-	Payment from tax amnesty
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		(51.648.786.346)	(997.623.459)	Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN BERSIH KAS, SETARA KAS, DAN CERUKAN		29.977.285.542	2.011.631.963	NET INCREASE IN CASH, CASH EQUIVALENTS, AND BANK OVERDRAFT
KAS, SETARA KAS, DAN CERUKAN AWAL TAHUN		49.616.169.602	47.604.537.639	CASH, CASH EQUIVALENTS AND BANK OVERDRAFTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS, SETARA KAS, DAN CERUKAN AKHIR TAHUN		79.593.455.144	49.616.169.602	CASH, CASH EQUIVALENTS AND BANK OVERDRAFTS AT END OF THE YEAR
Kas, setara kas, dan cerukan terdiri dari:				Cash, cash equivalents, and bank overdrafts comprise of the following:
Kas dan setara kas	4	79.593.455.144	92.169.215.657	Cash and cash equivalents
Cerukan	14	-	(42.553.046.055)	Bank overdrafts
Total		79.593.455.144	49.616.169.602	Total
Informasi tambahan untuk laporan arus kas disajikan dalam Catatan 30				Supplementary information for cash flows is presented in Note 30

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Suryamas Dutamakmur Tbk ("Entitas Induk") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 322, tanggal 21 September 1989 dari Benny Kristianto, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. C2-5896.HT.01.01.Th.90, tanggal 9 Oktober 1990, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 98, tanggal 7 Desember 1990, Tambahan No. 4968.

Anggaran Dasar Entitas Induk telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 26, tanggal 15 Juli 2015 dari F.X Budi Santoso Isbandi, S.H., Notaris di Jakarta, mengenai perubahan Anggaran Dasar untuk menyesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Indonesia No. 32/POJK.04/2014 dan No. 33/POJK.04/2014. Akta perubahan tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0956115, tanggal 11 Agustus 2015, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 33, tahun 2017, Tambahan No. 1163/L.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan usaha Entitas Induk meliputi bidang perdagangan umum, real estat dan bangunan pada umumnya, antara lain sebagai developer, pemborong, perencana, penyelenggara pelaksana pembuatan gedung, rumah, jalan, jembatan, landasan dan instalatir. Entitas Induk mulai beroperasi komersial pada tahun 1993.

Entitas Induk saat ini berusaha di bidang real estat berupa penjualan tanah serta tanah dan rumah tinggal, pengoperasian lapangan golf, *country club*, hotel dan fasilitas resort lainnya di daerah Rancamaya, Bogor, Jawa Barat.

Entitas Induk berdomisili di Rancamaya, Bogor, Jawa Barat. Kantor pusat Entitas Induk beralamat di Sudirman Plaza Business Complex, Plaza Marein Lantai 16, Jalan Jenderal Sudirman Kavling 76-78, Jakarta.

Entitas induk langsung dan utama atas Entitas Induk adalah Top Global Limited, yang didirikan dan berdomisili di Singapura.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and General Information

PT Suryamas Dutamakmur Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 322, dated September 21, 1989 of Benny Kristianto, S.H., notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-5896.HT.01.01.Th.90, dated October 9, 1990, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 98, dated December 7, 1990, Supplement No. 4968.

The Company's Articles of Association have been amended several times, latest of which was through Notarial Deed No. 26, dated July 15, 2015 of F.X Budi Santoso Isbandi, S.H., Notary in Jakarta, regarding the changes in the Company's Articles of Association to comply with Indonesian Financial Services Authority Regulation No. 32/POJK.04/2014 and No. 33/POJK.04/2014. This amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0956115, dated August 11, 2015, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 33, year 2017, Supplement No. 1163/L.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the objectives and scope of its activities as developer is to engage in general trading, construction and real estate, contractor, planner and executive contractor of buildings, houses, roads, bridges, runways and other infrastructures. The Company started its commercial operations in 1993.

The Company is currently engaged in real estate activities including selling of land, land and houses, and the operation of the golf course, country club, hotel and other resort facilities located in Rancamaya, Bogor, West Java.

The Company is domiciled in Rancamaya, Bogor, West Java. The Company's head office is located at Sudirman Plaza Business Complex, Plaza Marein 16th Floor, Jalan Jenderal Sudirman Kavling 76-78, Jakarta.

The Company's immediate and ultimate parent company is Top Global Limited, incorporated and domiciled in Singapore.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

Susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Entitas Induk pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	Wismoyo Arismunandar (almarhum/deceased)*
Komisaris	Wing Indrasmore
Komisaris Independen	Ramelan

Dewan Direksi

Direktur Utama	Kenneth Lian
Direktur	Henny Kusuma Hendrawan
Direktur	Ratna Juwanita Haliman
Direktur	Ferry Suhardjo

*telah meninggal dunia tanggal 28 Januari 2021

Susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Entitas Induk pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	Wismoyo Arismunandar (almarhum/deceased)*
Komisaris	Wing Indrasmore
Komisaris Independen	Ramelan

Dewan Direksi

Direktur Utama	Kenneth Lian
Direktur	Henny Kusuma Hendrawan
Direktur	Ratna Juwanita Haliman
Direktur	Ferry Suhardjo
Direktur Independen	Andy Lie

*telah meninggal dunia tanggal 28 Januari 2021

Manajemen kunci adalah Dewan Komisaris dan Direksi Entitas Induk. Ruang lingkup Direktur Utama mencakup bidang hukum, sumber daya manusia, pemasaran dan operasional, dan ruang lingkup Direktur Keuangan (Independen) mencakup bidang keuangan dan akuntansi.

Susunan komite audit Entitas Induk pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua	Ramelan
Anggota	Amin Anwar
Anggota	Soegi Harto

Susunan komite audit Entitas Induk pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua	Ramelan
Anggota	Amin Anwar
Anggota	Drs. Pande Putu Raka, MA

1. GENERAL INFORMATION (continued)

a. Establishment and General Information (continued)

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2020 is as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Director
Director
Director

*has passed away on January 28, 2021

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2019 is as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Director
Director
Director
Independent Director

*has passed away on January 28, 2021

Key management are the Boards of Commissioners and Directors of the Company. The President Director's scope of authority includes legal, human resources, marketing and operational, and Finance Director's (Independent) scope of authority includes finance and accounting.

The composition of the Company's audit committee as of December 31, 2020 is as follows:

Audit Committee

Chairman
Member
Member

The composition of the Company's audit committee as of December 31, 2019 is as follows:

Audit Committee

Chairman
Member
Member

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Sekretaris Entitas Induk dan entitas anaknya ("secara kolektif disebut sebagai Grup") adalah Ferry Suhardjo.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 Kepala Internal Audit Grup adalah Ramelan.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Grup mempunyai masing-masing 363 dan 415 orang karyawan tetap (tidak diaudit).

b. Penawaran saham umum Entitas Induk dan aksi korporasi lainnya

Pada tanggal 18 September 1995, Entitas Induk telah memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif atas Pernyataan Pendaftaran Emisi Saham dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) No. S-1190/PM/1995 untuk melaksanakan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 80.000.000 saham dengan nilai nominal Rp500 per saham, dengan harga penawaran sebesar Rp850 per saham. Entitas induk telah mencatatkan seluruh sahamnya (*Entity listing*) pada Bursa Efek Jakarta (BEJ) dan Bursa Efek Surabaya (BES) pada tanggal 12 Oktober 1995.

Pada tanggal 29 November 1996, Entitas Induk memperoleh pernyataan efektif dari Ketua BAPEPAM dengan suratnya No. S-1947/PM/1996 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 451.925.000 saham dengan harga penawaran sebesar nilai nominal Rp500 per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada BEJ dan BES pada tanggal 19 Desember 1996.

Pada tanggal 21 Mei 1997, Entitas Induk memperoleh pernyataan efektif dari Ketua BAPEPAM dengan suratnya No. S-1009/PM/1997 untuk melakukan penawaran obligasi kepada masyarakat dengan nilai nominal sebesar Rp300.000.000 pada tingkat bunga tetap atau tetap dan mengambang. Obligasi tersebut telah dicatatkan pada BES pada tanggal 11 Juni 1997.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

a. Establishment and General Information (continued)

As of December 31, 2020 and 2019, the Secretary of the Company and its subsidiaries ("collectively referred to as the Group") is Ferry Suhardjo.

As of December 31, 2020 and 2019, the Group's Head of Internal Audit is Ramelan.

As of December 31, 2020 and 2019, the Group has 363 and 415 permanent employees, respectively (unaudited).

b. Public Offering of the Company's Shares and Other Corporate Actions

On September 18, 1995, the Company obtained the Notice of Effectivity of Share Registration from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM) in his Letter No. S-1190/PM/1995 for its public offering of 80,000,000 shares with Rp500 par value per share at an offering price of Rp850 per share. These shares were listed in the Jakarta Stock Exchange (JSE) and the Surabaya Stock Exchange (SSE) on October 12, 1995.

On November 29, 1996, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of BAPEPAM in his Letter No. S-1947/PM/1996 for its limited offering of 451,925,000 shares through rights issue at an offering price of Rp500 per share. These shares were listed in the JSE and the SSE on December 19, 1996.

On May 21, 1997, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of BAPEPAM in his Letter No. S-1009/PM/1997 for its public offering of bonds amounting to Rp300,000,000 with fixed or fixed and floating interest rates. These bonds were listed in the SSE on June 11, 1997.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Penawaran saham umum Entitas Induk dan aksi korporasi lainnya (lanjutan)

Pada tanggal 30 November 2007, BES bergabung ke BEJ dan selanjutnya BEJ berganti nama menjadi Bursa Efek Indonesia (BEI) yang mulai menjalankan fungsi bursa efek pada tanggal 1 Desember 2007. Selanjutnya dengan hal tersebut, saham Entitas Induk tercatat di BEI sejak tanggal 1 Desember 2007.

Berdasarkan notulen Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 27 Oktober 2011, yang telah diaktakan dengan Akta Notaris Fransiscus Xaverius Budi Santoso Isbandi, S.H., No. 90, tanggal 27 Oktober 2011, Notaris di Jakarta, pemegang saham Entitas Induk telah menyetujui pelaksanaan kuasi reorganisasi Entitas Induk dan entitas anaknya. Berkaitan dengan pelaksanaan kuasi reorganisasi tersebut, para pemegang saham Entitas Induk menyetujui perubahan Anggaran Dasar sebagai berikut:

- Penurunan nilai nominal saham Entitas Induk dari sebesar Rp500 untuk 1 saham menjadi sebesar Rp318 untuk 1 saham.
- Penurunan modal dasar dari Rp2.350.000.000.000 menjadi Rp1.494.600.000.000. Penurunan modal dasar tidak mengubah jumlah lembar saham modal dasar yaitu sebanyak 4.700.000.000. Penurunan terjadi karena penurunan nilai nominal saham.
- Penurunan modal ditempatkan dan disetor penuh Entitas Induk dari Rp2.003.391.915.500 menjadi Rp1.274.157.258.258. Penurunan tersebut terjadi karena modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp729.234.657.242 telah digunakan untuk mengeliminasi saldo defisit dalam rangka kuasi reorganisasi. Penurunan ini tidak mempengaruhi jumlah lembar saham yaitu tetap sebanyak 4.006.783.831 saham.

Akta tersebut telah disahkan dengan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-64305.A.H.01.02.Tahun 2011, tanggal 28 Desember 2011 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 6594, tanggal 19 Februari 2013, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 15.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Public Offering of the Company's Shares and Other Corporate Actions (continued)

On November 30, 2007, the SSE is effectively merged with JSE and subsequently, JSE changed its name to Indonesia Stock Exchange (IDX) and started to conduct stock exchange function on December 1, 2007. Consequently the Company's shares are listed in IDX since December 1, 2007.

Based on the General Meeting of Shareholders of the Company on October 27, 2011, which was covered by Notarial Deed of Fransiscus Xaverius Budi Santoso Isbandi, S.H., No. 90, dated October 27, 2011, Notary in Jakarta, the shareholders of the Company agreed the execution of quasi-reorganization of the Company and its subsidiaries. In connection to the quasi-reorganization, the shareholders of the Company agreed the following amendments of the Company's Articles of Association:

- Decrease in par value of the Company's share from Rp500 per share to Rp318 per share.
- Decrease in authorized capital from Rp2,350,000,000,000 to Rp1,494,600,000,000. Decrease in the authorized capital did not change the number of authorized shares, which is fixed as 4,700,000,000 shares. The decrease occurred because of the decline in par value of shares.
- Decrease in issued and fully paid capital stock of the Company from Rp2,003,391,915,500 to Rp1,274,157,258,258. The decline occurred because the issued and fully paid capital amounting to Rp729,234,657,242 has been used to eliminate the deficit in relation to the quasi reorganization. This decrease did not affect the number of issued and fully paid capital stock that remains as 4,006,783,831 shares.

The amendment of the Deed was approved by Decree of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-64305.A.H.01.02.Tahun 2011, dated December 28, 2011 and has been published in State Gazette of Republic of Indonesia No. 6594, dated February 19, 2013, Supplement No. 15.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Penawaran saham umum Entitas Induk dan aksi korporasi lainnya (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Fransiscus Xaverius Budi Santoso Isbandi, S.H., Notaris di Jakarta, No. 127, tanggal 28 Juni 2013, Entitas Induk meningkatkan modal dasar dari Rp1.494.600.000.000 yang terbagi atas 4.700.000.000 lembar saham menjadi Rp1.908.000.000.000 yang terbagi atas 6.000.000.000 lembar saham.

Akta tersebut telah disahkan dengan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-47984.AH.01.02.Tahun 2013, tanggal 12 September 2013 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 121307, tanggal 27 September 2013, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 78.

Berdasarkan Akta Notaris Fransiscus Xaverius Budi Santoso Isbandi, S.H., Notaris di Jakarta, No. 113, tanggal 30 September 2013, yang telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tanggal 4 Desember 2013, No. AHU-AH.01.10-52322.Tahun 2013, Entitas Induk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp1.274.157.258.258 yang terbagi atas 4.006.783.831 lembar saham menjadi Rp1.517.539.959.366 yang terbagi atas 4.772.138.237 lembar saham.

Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh berasal dari pelaksanaan konversi *medium term note Tranche B* kepada Far East Holding Ltd sebesar Rp243.382.701.108. Konversi dilakukan dengan menerbitkan 765.354.406 lembar saham baru dengan nilai nominal Rp318 per lembar saham.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, seluruh saham Entitas Induk sejumlah 4.772.138.237 saham telah dicatatkan pada BEI.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Public Offering of the Company's Shares and Other Corporate Actions (continued)

Based on Notarial Deed of Fransiscus Xaverius Budi Santoso Isbandi, S.H., No. 127, dated June 28, 2013, Notary in Jakarta, the Company increased authorized capital from Rp1,494,600,000,000 equivalent to 4,700,000,000 shares to Rp1,908,000,000,000 equivalent to 6,000,000,000 shares.

The amendment of the Deed was approved by the Decree of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-47984.AH.01.02.Tahun 2013, dated September 12, 2013 and has been published in State Gazette of Republic of Indonesia No. 121307, dated September 27, 2013, Supplement No. 78.

Based on Notarial Deed of Fransiscus Xaverius Budi Santoso Isbandi, S.H., No. 113, dated September 30, 2013, Notary in Jakarta, which have been received and recorded in Legal Administration, Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on December 4, 2013, No. AHU-AH.01.10-52322.Tahun 2013, the Company increased its issued and fully paid capital from Rp1,274,157,258,258 equivalent to 4,006,783,831 shares to Rp1,517,539,959,366 equivalent to 4,772,138,237 shares.

The increase of issued and fully paid capital is related to the conversion of medium term note *Tranche B* of Far East Holding Ltd amounting to Rp243,382,701,108. The conversion was done through issuance of 765,354,406 new shares with a par value of Rp318 per share.

As of December 31, 2020 and 2019, all of the Company's outstanding shares totaling 4,772,138,237 shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Struktur Grup

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, entitas anak dimana Entitas Induk memiliki kontrol baik secara langsung dan tidak langsung adalah sebagai berikut:

Entitas Anak / Subsidiaries	Domisili / Domicile	Mulai Beroperasi Komersial / Start of Commercial Operations	Bidang bisnis/ Nature of business	Persentase Kepemilikan efektif / Effective Percentage of Ownership		Total aset (sebelum eliminasi) / Total Assets (before elimination)	
				2020	2019	2020	2019
PT Centranusa Majupermai (CNMP) (1)	Jakarta	1997	Investasi dan real estat/ Investment and real estate	100,00%	100,00%	1.726.086.939.805	1.727.048.147.692
PT Tajur Surya Abadi (TSA) (1)	Jakarta	2012	Real estat/ Real estate	67,00%	67,00%	283.275.868.327	280.283.491.238
PT Inti Sarana Papan (ISP) (1)	Jakarta	Belum beroperasi komersial/ not yet operating commercially	Real estat/ Real estate	100,00%	100,00%	18.318.841.158	18.334.454.644
PT Saptakreasi Indah (SKI) (1)	Jakarta	1994	Hotel/ Hotel	100,00%	100,00%	9.113.752.039	9.148.351.566
PT Multiraya Sinarindo (MS) (1)	Jakarta	2004	Real estat/ Real estate	100,00%	100,00%	2.235.104.762	2.377.705.132
PT Rancamaya Asri Golf and Country (RAGC) (1) **	Jakarta	Belum beroperasi komersial/ not yet operating commercially	Golf/ Golf	100,00%	100,00%	7.979.692	12.223.577
PT Permainusa Megacitra (PM) (1) **	Jakarta	Belum beroperasi komersial/ not yet operating commercially	Hotel/ Hotel	100,00%	100,00%	9.524.875	8.778.809
PT Puri Surya Abadi (PSA) (2)	Jakarta	Belum beroperasi komersial/ not yet operating commercially	Real estat/ Real estate	67,00%	67,00%	27.981.149.435	27.830.329.043
PT Dwigunatama Rintisprima (DRP) (3)	Jakarta	1994	Real estat/ Real estate	50,00%	50,00%	1.726.081.474.419	1.727.033.125.742
PT Dwikarya Langgengsukses (DLS) (4)	Jakarta	2009	Real estat/ Real estate	50,00%	50,00%	526.475.223.302	527.705.150.334
PT Kharisma Buana Mandiri (KBM) (5)	Jakarta	2011	Jasa/ Services	50,00%	50,00%	5.640.402.465	7.071.984.470
PT Rancamaya Indah Hotel (RIH) (6) **	Jakarta	Belum beroperasi komersial/ not yet operating commercially	Hotel/ Hotel	100,00%	100,00%	36.513.619	56.282.481

*Entitas anak yang dimiliki secara langsung oleh/ The subsidiaries are directly owned by:

1. Entitas Induk / the Company
2. TSA
3. CNMP
4. DRP
5. DLS
6. SKI

**Laporan keuangan untuk tanggal yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 tidak di audit. / Financial statements as of December 31, 2020 are unaudited.

PT Centranusa Majupermai (CNMP)

Berdasarkan Akta No. 46 dari Nurlisa Uke Desy, S.H., M.kn., tanggal 31 Desember 2015, Entitas Induk menempatkan investasi pada CNMP sebesar Rp704.875.000.000 atau 98,95% dari saham yang dikeluarkan oleh CNMP.

Berdasarkan Akta No. 214 dari Notaris Nurlisa Uke Desy S.H., M.Kn., tanggal 19 Desember 2017, Entitas Induk menambah penempatan investasi ke CNMP, sebesar Rp4.060.000.000, sehingga kepemilikan Entitas Induk pada CNMP adalah sebesar 98,95% dari saham yang dikeluarkan atau sebesar Rp708.935.000.000.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. The Group Structure

As of December 31, 2020 and 2019, the subsidiaries, in which the Company has control, either directly or indirectly, are as follows:

PT Centranusa Majupermai (CNMP)

Based on Notarial Deed No. 46 of Nurlisa Uke Desy, S.H., M.kn., dated December 31, 2015, the Company invested Rp704,875,000,000 in CNMP or 98.95% of shares issued by CNMP.

Based on Notarial Deed No. 214 of Nurlisa Uke Desy S.H., M.Kn., dated December 19, 2017, the Company increased its investment in CNMP amounting to Rp4,060,000,000 and accordingly, the ownership of the Company in CNMP is retained to 98.95% of shares issued or amounting to Rp708,935,000,000.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Struktur Grup (lanjutan)

PT Centranusa Majupermai (CNMP) (lanjutan)

CNMP adalah entitas induk dari DRP, developer proyek "Harvest City", yang berlokasi di Cibubur.

PT Tajur Surya Abadi (TSA)

Berdasarkan Akta No. 7 dari Notaris Soeleman Odang, S.H., tanggal 24 Juli 2015, Entitas Induk menempatkan investasi sebesar Rp43.550.000.000 ke TSA, atau sebesar 67% dari saham yang dikeluarkan oleh TSA.

Berdasarkan Akta Notaris No. 16 dari Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., tanggal 9 Desember 2016, Entitas Induk menambah penempatan investasi ke TSA, sebesar Rp10.050.000.000, sehingga kepemilikan Entitas Induk pada TSA adalah tetap sebesar 67% dari saham yang dikeluarkan atau sebesar Rp53.600.000.000.

TSA adalah entitas yang bergerak dalam bidang pembangunan rumah. Saat ini, TSA memiliki proyek perumahan "Royal Tajur" dan memiliki proyek apartemen "Royal Height" yang berlokasi di Tajur, Bogor, dimana di lokasi ini akan berdiri sekitar 796 rumah dan 159 unit apartemen.

PT Puri Surya Abadi (PSA)

Berdasarkan Akta Notaris No. 2 dari Soeleman Odang, S.H., tanggal 14 Agustus 2015, Entitas Induk menempatkan investasi sebesar Rp11.000.000 ke PSA, atau sebesar 0,04% dari saham yang dikeluarkan oleh PSA.

PSA adalah entitas yang bergerak dalam bidang pembangunan rumah. Saat ini, PSA sedang dalam tahap pengembangan, dan memiliki tanah untuk pengembangan dengan luas 78.016 m². Sampai dengan tanggal 31 Desember 2020, PSA belum memulai kegiatan operasi komersialnya.

PT Inti Sarana Papan (ISP)

Berdasarkan Akta Notaris No. 10 dari Nanny Wiana Setiawan, S.H., tanggal 8 Agustus 2008, Entitas Induk menempatkan investasi sebesar Rp18.350.000.000 ke ISP, atau sebesar 99,99% dari saham yang dikeluarkan oleh ISP.

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. The Group Structure (continued)

**PT Centranusa Majupermai (CNMP)
(continued)**

CNMP is the parent company of DRP, "Harvest City" project developer located in Cibubur.

PT Tajur Surya Abadi (TSA)

Based on Notarial Deed No. 7 of Soeleman Odang, S.H., dated July 24, 2015, the Company invested Rp43,550,000,000 in TSA, amounting to 67% of shares issued by TSA.

Based on Notarial Deed No. 16 of Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., dated December 9, 2016, the Company increased its investment in TSA, amounting to Rp10,050,000,000, and accordingly, the ownership of the Company in TSA is retained to 67% of shares issued or amounting to Rp53,600,000,000.

TSA is a company engaged in the development of houses. Currently, TSA has a housing project "Royal Tajur" and apartment project "Royal Height" located in Tajur, Bogor, wherein 796 houses and 159 units of apartment will be developed in this location.

PT Puri Surya Abadi (PSA)

Based on Notarial Deed No. 2 of Soeleman Odang, S.H., dated August 14, 2015, the Company invested Rp11,000,000 in PSA, or 0.04% of shares issued by PSA.

PSA is a company that is engaged in the development of houses. PSA is currently in development stage and owns land for development with an area of 78,016 m². As of December 31, 2020, PSA has not started its commercial operations.

PT Inti Sarana Papan (ISP)

Based on Notarial Deed No. 10 of Nanny Wiana Setiawan, S.H., dated August 8, 2008, the Company invested Rp18,350,000,000 in ISP, or 99.99% of shares issued by ISP.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Struktur Grup (lanjutan)

PT Inti Sarana Papan (ISP) (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris No. 21 dari Lanawaty Darmadi S.H., M.M, M.Kn., tanggal 26 November 2018, Entitas Induk menarik investasi ke ISP sebesar Rp500.000.000, sehingga kepemilikan Entitas Induk pada ISP tetap sebesar 99,99% dari saham yang dikeluarkan atau sebesar Rp17.850.000.000.

ISP adalah entitas yang bergerak dalam bidang pembangunan real estat di Rancamaya, Jawa Barat. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2020, ISP belum memulai kegiatan operasi komersialnya.

PT Saptakreasi Indah (SKI)

Berdasarkan Akta Notaris No. 6 dari Nanny Wiana Setiawan, S.H., tanggal 8 Agustus 2008, Entitas Induk menempatkan investasi sebesar Rp8.356.000.000 ke SKI, atau sebesar 99,99% dari saham yang dikeluarkan oleh SKI.

SKI adalah entitas induk dari RIH. SKI direncanakan bergerak dalam bidang pembangunan hotel. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2020, SKI belum memulai kegiatan operasi komersialnya.

PT Multiraya Sinarindo (MS)

Berdasarkan Akta Notaris No. 5 dari Soeleman Odang, S.H., tanggal 27 Agustus 2015, Entitas Induk menempatkan investasi sebesar Rp18.989.000.000 ke MS, atau sebesar 99,94% dari saham yang dikeluarkan oleh MS.

Berdasarkan Akta Notaris No. 124 dari Nurlisa Uke Desi, S.H., M.Kn, tanggal 22 September 2016, Entitas Induk menambah penempatan investasi ke MS, sebesar Rp12.500.000.000, sehingga kepemilikan Entitas Induk pada MS berubah menjadi sebesar 99,97% dari saham yang dikeluarkan atau sebesar Rp31.489.000.000.

1. GENERAL INFORMATION(continued)

c. The Group Structure (continued)

PT Inti Sarana Papan (ISP) (continued)

Based on Notarial Deed No. 21 of Lanawaty Darmadi S.H., M.M, M.Kn., dated November 26, 2018, the Company withdrew its investment in ISP amounting to Rp500,000,000, and accordingly, the ownership of the Company in ISP is retained to 99.99% of shares issued or amounting to Rp17,850,000,000.

ISP is a company that is engaged in the development of real estate in Rancamaya, West Java. As of December 31, 2020, ISP has not started its commercial operations.

PT Saptakreasi Indah (SKI)

Based on Notarial Deed No. 6 of Nanny Wiana Setiawan, S.H., dated August 8, 2008, the Company invested Rp8,356,000,000 in SKI, or 99.99% of shares issued by SKI.

SKI is the parent company of RIH. SKI is a company that is planning to develop a hotel. As of December 31, 2020, SKI has not started its commercial operations.

PT Multiraya Sinarindo (MS)

Based on Notarial Deed No. 5 of Soeleman Odang, S.H., dated August 27, 2015, the Company invested Rp18,989,000,000 in MS, or 99.94% of shares issued by MS.

Based on Notarial Deed No. 124 of Nurlisa Uke Desi, S.H., dated September 22, 2016, the Company increased its investment in MS, amounting to Rp12,500,000,000, and accordingly, the ownership of the Company in MS changed to 99.97% of shares issued or amounting of Rp31,489,000,000.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Struktur Grup (lanjutan)

PT Multiraya Sinarindo (MS) (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris No. 12 dari Lanawaty Darmadi S.H, M.M, M.Kn, tanggal 21 Agustus 2018, Entitas Induk menarik investasi ke MS, sebesar Rp18.515.000.000, sehingga kepemilikan Entitas Induk pada MS berubah menjadi sebesar 99,92% dari saham yang dikeluarkan atau sebesar Rp12.974.000.000.

MS adalah entitas yang bergerak dalam bidang pembangunan real estat di Cibubur, Jawa Barat. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2020, MS sudah tidak beroperasi secara komersial. Saat ini, MS sedang dalam proses pencarian tanah yang belum dikembangkan.

PT Rancamaya Asri Golf and Country (RAGC)

Berdasarkan Akta Notaris No. 19 dari Nanny Wiana Setiawan, S.H., tanggal 11 Agustus 2008, Entitas Induk menempatkan investasi sebesar Rp249.000.000 ke RAGC, atau sebesar 99,96% dari saham yang dikeluarkan oleh RAGC.

RAGC adalah entitas yang direncanakan bergerak dalam bidang perencanaan, penyelenggara dan pelaksana pembuatan lapangan golf di Rancamaya, Jawa Barat. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2020, RAGC belum memulai kegiatan operasi komersialnya.

PT Permainusa Megacitra (PM)

Berdasarkan Akta Notaris No. 47 dari Soeleman Odang, S.H., tanggal 26 Juni 2012, Entitas Induk melakukan investasi sebesar Rp1.099.000.000 ke PM, atau sebesar 99,91% dari saham yang dikeluarkan oleh PM.

PM adalah entitas yang direncanakan bergerak dalam bidang pembangunan real estat. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2020, PM belum memulai operasi komersialnya.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. The Group Structure (continued)

PT Multiraya Sinarindo (MS) (continued)

Based on Notarial Deed No. 12 of Lanawaty Darmadi S.H, M.M, M.Kn, dated August 21, 2018, the Company withdrew its investment in MS, amounting to Rp18,515,000,000, and accordingly, the ownership of the Company in MS changed to 99.92% of shares issued or amounting to Rp12,974,000,000.

MS is a company that is engaged in the development of real estate in Cibubur, West Java. As of December 31, 2020, MS has stopped its commercial operations. Currently, MS is in the process of finding land for development.

PT Rancamaya Asri Golf and Country (RAGC)

Based on Notarial Deed No. 19 of Nanny Wiana Setiawan, S.H., dated August 11, 2008, the Company invested Rp249,000,000 in RAGC, or 99.96% of shares issued by RAGC.

RAGC is a company that is planned to engage in the planning, organizing, and developing a golf course in Rancamaya, West Java. As of December 31, 2020, RAGC has not started its commercial operations.

PT Permainusa Megacitra (PM)

Based on Notarial Deed No. 47 of Soeleman Odang, S.H., dated June 26, 2012, the Company invested Rp1,099,000,000 in PM, or 99.91% of shares issued by PM.

PM is a company that is planned to engage in the development of real estate. As of December 31, 2020, PM has not started its commercial operations.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Struktur Grup (lanjutan)

PT Rancamaya Indah Hotel (RIH)

Berdasarkan Akta Notaris No. 15 dari Nanny Wiana Setiawan, S.H., tanggal 8 Agustus 2008, SKI menempatkan investasi sebesar Rp245.000.000 ke RIH, atau sebesar 98% dari saham yang dikeluarkan oleh RIH.

RIH adalah entitas yang direncanakan bergerak dalam bidang pembangunan real estat di Rancamaya, Jawa Barat. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2020, RIH belum memulai kegiatan operasi komersialnya.

PT Dwigunatama Rintisprima (DRP)

Berdasarkan Akta No. 47 dari Nurlisa Uke Desy, S.H., M.kn., tanggal 31 Desember 2015, CNMP menempatkan investasi pada DRP sebesar Rp654.618.000.000 atau 50% dari saham yang dikeluarkan oleh DRP.

Berdasarkan Akta Notaris No. 353 dari Nurlisa Uke Desy, S.H., M.Kn, tanggal 29 Desember 2017, CNMP menambah penempatan investasi ke DRP, sebesar Rp5.000.000.000, sehingga kepemilikan CNMP pada DRP tetap sebesar 50% dari saham yang dikeluarkan atau sebesar Rp659.618.000.000.

DRP adalah entitas yang bergerak dalam bidang pembangunan real estat. Saat ini, DRP memiliki proyek perumahan "Harvest City", yang terdiri dari 20 Cluster dengan estimasi rumah yang telah dibangun sampai dengan tanggal 31 Desember 2020 sebanyak 5.976 unit perumahan. Proyek DRP berlokasi di Bekasi, Jawa Barat.

PT Dwikarya Langgengsukses (DLS)

Berdasarkan Akta No. 44 dari Nurlisa Uke Desy, S.H., tanggal 31 Desember 2015, DRP menempatkan investasi pada DLS sebesar Rp499.000.000.000 atau 99,99% dari saham yang dikeluarkan oleh DLS.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. The Group Structure (continued)

PT Rancamaya Indah Hotel (RIH)

Based on Notarial Deed No. 15 of Nanny Wiana Setiawan, S.H., dated August 8, 2008, SKI invested Rp245,000,000 in RIH, or 98% of shares issued by RIH.

RIH is a company that is planned to engage in the development of real estate in Rancamaya, West Java. As of December 31, 2020, RIH has not started its commercial operations.

PT Dwigunatama Rintisprima (DRP)

Based on Notarial Deed No. 47 of Nurlisa Uke Desy, S.H., M.kn., dated December 31, 2015, CNMP invested in DRP amounting to Rp654,618,000,000 or 50% of shares issued by the DRP.

Based on Notarial Deed No. 353 of Nurlisa Uke Desy, S.H., M.Kn, dated December 29, 2017, CNMP increased its investment in DRP, amounting to Rp5,000,000,000, and accordingly, the ownership of CNMP in DRP is retained to 50% of shares issued or amounting to Rp659,618,000,000.

DRP is a company that is engaged in the construction real estate. Currently, DRP own "Harvest City" housing project, which consist of 20 Clusters with an estimated 5,976 housing units as of December 31, 2020. DRP project is located in Bekasi, West Java.

PT Dwikarya Langgengsukses (DLS)

Based on Notarial Deed No. 44 of Nurlisa Uke Desy, S.H., dated December 31, 2015, DRP invested in DLS amounting to Rp499,000,000,000 or 99.99% of shares issued by DLS.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Struktur Grup (lanjutan)

PT Dwikarya Langgengsukses (DLS) (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Nurlisa Uke Desy, S.H., M.kn., No. 255, tanggal 27 Desember 2016, DRP menambah penempatan investasi ke DLS, sebesar Rp10.000.000.000, sehingga kepemilikan DRP pada DLS tetap sebesar 99,99% dari saham yang dikeluarkan atau sebesar Rp509.999.000.000.

Berdasarkan Akta Notaris No. 215 dari Nurlisa Uke Desy, S.H., M.kn., tanggal 19 Desember 2017, DRP menambah penempatan investasi ke DLS, sebesar Rp5.000.000.000, sehingga kepemilikan DRP pada DLS tetap sebesar 99,99% dari saham yang dikeluarkan atau sebesar Rp514.999.000.000.

Berdasarkan Akta Notaris No. 283 dari Nurlisa Uke Desy, S.H., M.kn., tanggal 21 Desember 2018, Entitas Induk mengkonversi piutang dari DLS, dengan menambah penempatan investasi ke DLS sebesar Rp4.500.000.000 sehingga kepemilikan DRP pada DLS adalah sebesar 99,99% dari saham yang dikeluarkan oleh DLS atau sebesar Rp519.499.000.000.

Berdasarkan Akta Notaris No. 382 Nurlisa dari Uke Desy, S.H., M.kn., tanggal 23 Desember 2019, DLS mengkonversi utang kepada DRP menjadi modal saham sebesar Rp7.000.000.000, sehingga kepemilikan DRP pada DLS adalah sebesar 99,99% dari saham yang dikeluarkan oleh DLS atau sebesar Rp526.499.000.000.

DLS adalah entitas yang bergerak dalam bidang pembangunan real estat. Saat ini, DLS memiliki proyek perumahan "Harvest City", yang terdiri dari 7 Kluster dengan estimasi rumah yang telah dibangun sampai dengan tanggal 31 Desember 2020 sebanyak 1.909 unit perumahan. Proyek DLS berlokasi di Cileungsi, Jawa Barat.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. The Group Structure (continued)

PT Dwikarya Langgengsukses (DLS) (continued)

Based on Notarial Deed of Nurlisa Uke Desy, S.H., M.kn., No. 255 dated December 27, 2016, DRP increased its investment in DLS, amounting to Rp10,000,000,000, and accordingly, the ownership of DRP is retained to DLS is 99.99% of shares issued or amounting to Rp509,999,000,000.

Based on Notarial Deed No. 215 of Nurlisa Uke Desy, S.H., M.kn., dated December 19, 2017, DRP increased its investment in DLS, amounting to Rp5,000,000,000, and accordingly, the ownership of DRP in DLS is retained to 99.99% of shares issued or amounting to Rp514,999,000,000.

Based on Notarial Deed No. 283 of Nurlisa Uke Desy, S.H., M.kn., dated December 21, 2018, the Company converted its due from DLS and increased its investment in DLS amounting to Rp4,500,000,000 and the ownership of DRP in DLS is retained to 99.99% of shares issued or amounting to Rp519,499,000,000.

Based on Notarial Deed No. 382 of Nurlisa Uke Desy, S.H., M.kn., dated December 23, 2019, DLS converted its due to DRP into share capital amounting to Rp7,000,000,000, therefore the ownership of DRP in DLS is retained to 99.99% of shares issued by the DLS or amounting to Rp526,499,000,000.

DLS is a company that is engaged in the real estate construction. Currently, DLS own "Harvest City" housing project, which consist of 7 Clusters with an estimation of 1,909 housing units as of December 31, 2020. DLS project is located in Cileungsi, West Java.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Struktur Grup (lanjutan)

PT Kharisma Buana Mandiri (KBM)

Berdasarkan Akta No. 7 dari Soeleman Odang, S.H., tanggal 23 Juli 2010, DLS menempatkan investasi pada KBM sebesar Rp1.249.000.000 atau 99,99% dari saham yang dikeluarkan oleh KBM.

Berdasarkan Akta Notaris No. 45 dari Nurlisa Uke Desy, S.H., M.kn., tanggal 31 Desember 2015, DLS menambah penempatan investasi ke KBM, sebesar Rp13.750.000.000, sehingga kepemilikan DLS pada KBM adalah sebesar 99,99% dari saham yang dikeluarkan oleh KBM atau sebesar Rp14.999.000.000.

KBM adalah entitas yang bergerak dalam bidang pengoperasian *Water Joy Waterpark* di Harvest City.

d. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan konsolidasian grup telah selesai dan diotorisasi oleh Direksi pada tanggal 8 Maret 2021. Direksi Entitas Induk yang mendatangi surat pernyataan Direksi adalah yang bertanggung jawab atas kewajaran persiapan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Suryamas Dutamakmur Tbk dan Entitas Anaknya disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) serta peraturan regulator pasar modal untuk entitas yang berada di bawah pengawasannya.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. The Group Structure (continued)

PT Kharisma Buana Mandiri (KBM)

Based on Notarial Deed No. 7 of Soeleman Odang, S.H., dated July 23, 2010, DLS invested in KBM amounting to Rp1,249,000,000 or 99.99% of shares issued by KBM.

Based on Notarial Deed No. 45 of Nurlisa Uke Desy, S.H., M.Kn., dated December 31, 2015, DLS increased its investment in KBM, amounting to Rp13,750,000,000, and accordingly, the ownership of DLS in KBM is retained to 99.99% of shares issued or amounting to Rp14,999,000,000.

KBM is a company that is engaged in the operations of *Water Joy Waterpark* in Harvest City.

d. Completion of the Consolidated Financial Statements

The Group's consolidated financial statements are completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on March 8, 2021. The Company's Directors who signed the Directors' statement are responsible for the fair preparation and presentation of such consolidated financial statements.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements of PT Suryamas Dutamakmur Tbk and its Subsidiaries have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), which comprise the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI) and regulations of capital market regulator for entities under its control.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian (lanjutan)**

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, kecuali bagi penerapan beberapa PSAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2020.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas terdiri dari kas yang dimiliki dan yang ada di bank serta deposito berjangka, setelah dikurangi cerukan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, dibulatkan dan disajikan dalam Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

Untuk memberikan pemahaman yang lebih baik atas kinerja keuangan Grup, karena sifat dan jumlahnya yang signifikan, beberapa item pendapatan dan beban telah disajikan secara terpisah.

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of Preparation of Consolidated
Financial Statements (continued)**

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2019, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed further in the relevant succeeding Notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2020.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statement of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

For the purpose of consolidated statement of cash flows, cash and cash equivalents comprise cash on hand and in banks and time deposits, net of overdrafts.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, which is the Group's functional currency.

Figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in Rupiah ("Rp"), unless otherwise specified.

In order to provide further understanding of the financial performance of the Group, due to the significance of their nature or amount, several items of income or expense have been shown separately.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian (lanjutan)**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

b. Standar, Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan

Standar dan interpretasi standar akuntansi baru tertentu telah dikeluarkan tetapi tidak wajib diterapkan pada tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan belum diterapkan secara dini oleh Grup. Grup telah mengkaji dampak dari standar dan interpretasi tersebut sebagaimana dijabarkan di bawah ini:

- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan"

Amendemen PSAK 1 mengklarifikasi bahwa kewajiban diklasifikasikan sebagai lancar atau tidak lancar, berdasarkan pada hak yang ada pada akhir periode pelaporan. Klasifikasi tidak terpengaruh oleh ekspektasi entitas atau peristiwa setelah tanggal pelaporan (misalnya penerimaan waver atau pelanggaran perjanjian). Amendemen tersebut juga mengklarifikasi apa yang dimaksud PSAK 1 perihal 'penyelesaian' liabilitas.

Amendemen tersebut dapat memengaruhi klasifikasi liabilitas, terutama untuk entitas yang sebelumnya mempertimbangkan intensi manajemen untuk menentukan klasifikasi dan untuk beberapa liabilitas yang dapat dikonversi menjadi ekuitas.

Standar ini harus diterapkan secara retrospektif sesuai dengan persyaratan normal dalam PSAK 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan". Amendemen tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2023 dan penerapan lebih awal diizinkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of Preparation of Consolidated
Financial Statements (continued)**

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Financial Accounting Standards in Indonesia requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

b. Standards, Amendments/Improvements and Interpretations to Standards Issued not yet Adopted

Certain new accounting standards and interpretations have been published that are not mandatory for the year ended December 31, 2020 and have not been early adopted by the Group. The Group has assessed the impact of these new standards and interpretations as set out below:

- Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements"

The narrow-scope amendments to PSAK 1 clarify that liabilities are classified as either current or non-current, depending on the rights that exist at the end of the reporting period. Classification is unaffected by the expectations of the entity or events after the reporting date (i.e. the receipt of a waver or a breach of covenant). The amendments also clarify what PSAK 1 means when it refers to the 'settlement' of a liability.

The amendments could affect the classification of liabilities, particularly for entities that previously considered management's intentions to determine classification and for some liabilities that can be converted into equity.

These must be applied retrospectively in accordance with the normal requirements in PSAK 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors". The amendments will become effective on January 1, 2023 and earlier application is permitted.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Standar, Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan (lanjutan)

- Amendemen PSAK 22, "Kombinasi Bisnis"

Amendemen ini mengklarifikasi definisi bisnis dengan tujuan untuk membantu entitas dalam menentukan apakah suatu transaksi seharusnya dicatat sebagai kombinasi bisnis atau akuisisi aset. Secara umum, amendemen PSAK 22 tersebut:

- a. mengamendemen definisi bisnis;
- b. menambahkan pengujian konsentrasi opsional yang mengizinkan penilaian yang disederhanakan apakah rangkaian aktivitas dan aset yang diakuisisi bukan merupakan suatu bisnis;
- c. mengklarifikasi unsur bisnis bahwa untuk dipertimbangkan sebagai suatu bisnis, suatu rangkaian terintegrasi dari aktivitas dan aset yang diakuisi mencakup, minimum, input dan proses substantif yang bersama-sama berkontribusi secara signifikan terhadap kemampuan untuk menghasilkan output; dan
- d. menambahkan pedoman dan contoh ilustratif untuk membantu entitas menilai apakah proses substantif telah diakuisisi.

Amendemen PSAK 22, "Kombinasi Bisnis: Definisi Bisnis" akan berlaku efektif pada 1 Januari 2021 dan penerapan dini diperkenankan.

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Standards, Amendments/Improvements and Interpretations to Standards Issued not yet Adopted (continued)

- Amendments to PSAK 22, "Business Combination"

These amendments clarify the definition of business for the purpose of assisting the entity in determining whether a transaction should be accounted for as a business combination or an asset acquisition. In general, the amendments to PSAK 22:

- a. amended the definition of business;*
- b. added an optional concentration test that allows a simplified assessment of whether the acquired set of activities and assets is not a business;*
- c. clarified the business element that to be considered as a business, an integrated set of activities and assets acquired includes, as a minimum, substantive inputs and processes that together contribute significantly to the ability to produce outputs; and*
- d. added illustrative guidance and examples to help the entity assess whether substantive processes have been acquired.*

The amendments to PSAK 22, "Business Combinations: Definition of Business" will become effective on January 1, 2021 and earlier application is permitted.

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Standar, Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan (lanjutan)

- Amendemen PSAK 22, "Kombinasi Bisnis: Referensi ke Kerangka Konseptual"

Amendemen PSAK 22, "Kombinasi Bisnis: Referensi ke Kerangka Konseptual" ini mengklarifikasi interaksi antara PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 dan Kerangka Konseptual pelaporan keuangan.

Secara umum, Amendemen PSAK 22 ini:

- Menambahkan deskripsi terkait "liabilitas dan liabilitas kontinjensi dalam ruang lingkup PSAK 57 atau ISAK 30" yang dinyatakan dalam paragraf 21A-21C.
- Mengubah paragraf 23 dengan mengklarifikasi liabilitas kontinjensi yang diakui pada tanggal akuisisi.
- Menambahkan paragraf 23A terkait definisi aset kontinjensi dan perlakuan akuntansinya.

Amendemen PSAK 22, "Kombinasi Bisnis: Referensi ke Kerangka Konseptual" akan berlaku efektif pada 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan.

- Amendemen PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi: Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak"

Amendemen ini mengklarifikasi biaya untuk memenuhi suatu kontrak dalam kaitannya dalam menentukan apakah suatu kontrak merupakan kontrak memberatkan.

Amendemen PSAK 57 mengatur bahwa biaya untuk memenuhi kontrak terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak. Biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak terdiri dari:

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Standards, Amendments/Improvements and Interpretations to Standards Issued not yet Adopted (continued)

- Amendments to PSAK 22, "Business Combinations: Reference to Conceptual Framework"

The amendments to PSAK 22, "Business Combinations: Reference to Conceptual Framework" clarifies the interaction between PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 and the Conceptual Framework for financial reporting.

In general, the amendments to PSAK 22:

- Add descriptions regarding "liabilities and contingent liabilities within the scope of PSAK 57 or ISAK 30" stated in paragraphs 21A-21C.
- Amend paragraph 23 by clarifying the contingent liabilities recognized at the acquisition date.
- Add paragraph 23A regarding the definition of a contingent asset and its accounting treatment.

The amendments to PSAK 22, "Business Combinations: Reference to Conceptual Framework" will become effective on January 1, 2022 and earlier application is permitted.

- Amendments to PSAK 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets: Onerous Contracts - Cost of Fulfilling the Contracts"

These amendments clarify the cost of fulfilling a contract when assessing whether a contract is onerous.

The amendments to PSAK 57 specify that the cost of fulfilling a contract comprises the costs that relate directly to the contract. Costs that relate directly to a contract consist of:

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Standar, Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan (lanjutan)

- Amendemen PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi: Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak" (lanjutan)

1. Biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut; dan
2. Alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

Amendemen PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi: Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak" akan berlaku efektif pada 1 Januari 2022 dengan penerapan dinidiperkenankan.

- Amendemen PSAK 71, "Instrumen Keuangan", Amendemen PSAK 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", Amendemen PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", Amendemen PSAK 62, "Kontrak Asuransi" dan Amendemen PSAK 73, "Sewa" tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2"

Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 membahas isu yang mungkin mempengaruhi pelaporan keuangan selama reformasi acuan suku bunga, termasuk dampak perubahan arus kas kontraktual atau hubungan lindung nilai yang timbul dari penggantian acuan suku bunga dengan acuan alternatif yang baru. Amendemen ini mengubah persyaratan dalam PSAK 71, "Instrumen Keuangan", PSAK 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", PSAK 62, "Kontrak Asuransi" dan PSAK 73, "Sewa" yang terkait dengan:

- perubahan dasar untuk menentukan arus kas kontraktual dari aset keuangan, liabilitas keuangan dan liabilitas sewa;
- akuntansi lindung nilai; dan
- pengungkapan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Standards, Amendments/Improvements and Interpretations to Standards Issued not yet Adopted (continued)

- Amendments to PSAK 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets: Onerous Contracts - Cost of Fulfilling the Contracts" (continued)

1. Incremental costs of fulfilling that contract; and
2. Allocation of other costs that relate directly to fulfilling contracts.

The amendments to PSAK 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets: Onerous Contracts - Cost of Fulfilling the Contracts" will become effective on January 1, 2022 and earlier application is permitted.

- Amendments to PSAK 71, "Financial Instruments", Amendments to PSAK 55, "Financial Instruments: Recognition and Measurement", Amendments to PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosures", Amendments to PSAK 62, "Insurance Contracts" and Amendments to PSAK 73, "Leases" about Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2"

Interest Rate Benchmark Reform - Stage 2 addresses issues that may affect financial reporting during the interest rate benchmark reform, including the effects of changes in contractual cash flows or hedging relationships that arise from replacing the interest rate benchmark with a new alternative reference. These amendments amend the requirements in PSAK 71, "Financial Instruments", PSAK 55, "Financial Instruments: Recognition and Measurement", PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosures", PSAK 62, "Insurance Contracts" and PSAK 73, "Leases" related to:

- changes in the basis for determining the contractual cash flows from financial assets, financial liabilities and lease liabilities;
- hedge accounting; and
- disclosures.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Standar, Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan (lanjutan)

- Amendemen PSAK 71, "Instrumen Keuangan", Amendemen PSAK 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", Amendemen PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", Amendemen PSAK 62, "Kontrak Asuransi" dan Amendemen PSAK 73, "Sewa" tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2" (lanjutan)

Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 hanya berlaku untuk perubahan yang disyaratkan oleh reformasi acuan suku bunga untuk instrumen keuangan dan hubungan lindung nilai. Amendemen tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2021 dengan penerapan dini diperkenankan.

- Amendemen PSAK 73, "Sewa: Konsesi Sewa terkait COVID-19"

Sebagai akibat dari pandemi COVID-19, konsesi sewa telah diberikan kepada penyewa. Konsesi tersebut dapat diberikan dalam berbagai bentuk, termasuk pengampunan pembayaran dan penangguhan pembayaran sewa. Dewan standar membuat amendemen terhadap PSAK 73 yang memberi penyewa pilihan untuk memperlakukan konsesi sewa yang memenuhi syarat dengan cara yang sama seperti jika mereka bukan modifikasi sewa. Dalam banyak kasus, hal ini akan menghasilkan perlakuan akuntansi untuk konsesi sebagai pembayaran sewa variabel selama periode pemberiannya.

Entitas yang menerapkan kebijakan praktis harus mengungkapkan fakta ini, apakah kebijakan telah diterapkan pada semua konsesi sewa yang memenuhi syarat atau, jika tidak, informasi tentang sifat kontrak yang telah diterapkan, serta jumlah yang diakui dalam laba rugi, yang timbul dari konsesi sewa.

Amendemen PSAK 73, "Sewa: Konsesi Sewa terkait COVID-19" akan berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Juni 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Standards, Amendments/Improvements and Interpretations to Standards Issued not yet Adopted (continued)

- Amendments to PSAK 71, "Financial Instruments", Amendments to PSAK 55, "Financial Instruments: Recognition and Measurement", Amendments to PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosures", Amendments to PSAK 62, "Insurance Contracts" and Amendments to PSAK 73, "Leases" about Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2" (continued)

Interest Rate Benchmark Reform - Stage 2 only applies to changes required by the interest rate benchmark reform for financial instruments and hedging relationships. These amendments will become effective on January 1, 2021 and earlier application is permitted.

- Amendments to PSAK 73, "Leases: Rental Concessions related to COVID-19"

As a result of the COVID-19 pandemic, rental concessions have been granted to lessees. Such concessions might take a variety of forms, including payment holidays and deferral of lease payments. The standard board made an amendment to PSAK 73 which provides lessees with an option to treat qualifying rent concessions in the same way as they would if they were not lease modifications. In many cases, this will result in accounting for the concessions as variable lease payments in the period in which they are granted.

Entities applying the practical expedients must disclose this fact, whether the expedient has been applied to all qualifying rental concessions or, if not, information about the nature of the contracts to which it has been applied, as well as the amount recognized in profit or loss arising from the rental concessions.

The amendments to PSAK 73, "Leases: Rental Concessions related to COVID-19" will become effective for the annual reporting period starting on or after June 1, 2020 and earlier application is permitted.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Standar, Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan (lanjutan)

Grup sedang menganalisa dampak penerapan standar akuntansi dan interpretasi tersebut di atas terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

c. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas tidak lancar.

d. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan konsolidasian Entitas Induk dan entitas-entitas yang dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung oleh Entitas Induk.

Laporan keuangan Entitas Anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Entitas Induk. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Standards, Amendments/Improvements and Interpretations to Standards Issued not yet Adopted (continued)

The Group is still assessing the impact of these accounting standards and interpretations on the Group's consolidated financial statements.

c. Current and Non-current Classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) due to be settled within twelve months after the reporting period, or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

d. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the consolidated financial statements of the Company and entities in which the Company has the ability to directly or indirectly exercise control.

The financial statements of the Subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Company. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group, unless otherwise stated.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Entitas-entitas Anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Entitas Induk memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Entitas Induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas-entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

Secara spesifik, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- a. Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*).
- b. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*.
- c. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Ketika Grup memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Grup dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee* tersebut:

- a. Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain.
- b. Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain.
- c. Hak suara dan hak suara potensial Grup.

Grup menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Grup memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup menghentikan pengendalian atas entitas anak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Principles of Consolidation (continued)

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the company obtains control, and continue to be consolidated until the date when such control ceases. Control is presumed to exist if the company owns, directly or indirectly through subsidiaries, more than half of the voting power of an entity.

Specifically, the Group controls an investee if and only if the Group has:

- a. *Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee).*
- b. *Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and*
- c. *The ability to use its power over the investee to affect its returns.*

When the Group has less than a majority of the voting or similar right of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- a. *The contractual arrangement with the other vote holders of the investee.*
- b. *Rights arising from other contractual arrangements.*
- c. *The Group's voting rights and potential voting rights.*

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Grup dan pada kepentingan nonpengendali (KNP), walaupun hasil di KNP mempunyai saldo defisit.

Transaksi antar perusahaan, saldo dan keuntungan serta kerugian yang belum direalisasi dari transaksi antar Grup dieliminasi. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup juga akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto Entitas Anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan nonpengendali juga dicatat pada ekuitas.

Perubahan kepemilikan di entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Grup:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas Entitas Anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan
- mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Grup akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Principles of Consolidation (continued)

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interest (NCI), even if this results in the NCI having a deficit balance.

Inter-company transactions, balances, and unrealized gains and losses on transactions between Group companies are eliminated. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are also eliminated in full on consolidation. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the Subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it:

- derecognizes the assets (including *goodwill*) and liabilities of the subsidiary;
- derecognizes the carrying amount of any NCI;
- derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- recognizes the fair value of the consideration received;
- recognizes the fair value of any investment retained;
- recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and
- reclassifies the parent's share of components previously recognized in OCI to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan, secara langsung maupun tidak langsung, pada Entitas Induk, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk.

e. Instrumen Keuangan

Grup menerapkan PSAK 71, "Instrumen Keuangan" efektif mulai 1 Januari 2020. PSAK 71 menggantikan ketentuan PSAK 55 yang terkait dengan pengakuan, klasifikasi dan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan, penghentian pengakuan instrumen keuangan, penurunan nilai aset keuangan dan akuntansi lindung nilai.

Amandemen tersebut mengharuskan instrumen utang diukur baik pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI) atau nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL). Klasifikasi instrumen utang, tergantung pada model bisnis entitas untuk mengelola aset keuangan dan apakah arus kas kontraktual hanya mewakili pembayaran pokok dan bunga (SPPI). Model bisnis entitas adalah bagaimana entitas mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas dan menciptakan nilai bagi entitas baik dari mengumpulkan arus kas kontraktual, menjual aset keuangan, atau keduanya. Jika instrumen utang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual, diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika juga memenuhi persyaratan SPPI. Instrumen utang yang memenuhi persyaratan SPPI yang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual aset dan untuk menjual aset diukur di FVOCI. Aset keuangan diukur pada FVTPL jika tidak memenuhi kriteria FVOCI atau biaya perolehan diamortisasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Principles of Consolidation (continued)

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiary not attributable directly or indirectly to the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owner of the Company.

e. Financial Instruments

The Group applied PSAK 71, "Financial Instruments" effective beginning January 1, 2020. PSAK 71 replaces the provisions of PSAK 55 that relate to the recognition, classification and measurement of financial assets and financial liabilities, derecognition of financial instruments, impairment of financial assets and hedge accounting.

The amendments require debt instruments to be measured either at amortized cost, fair value through other comprehensive income (FVOCI) or fair value through profit or loss (FVTPL). Classification of debt instruments, depends on the entity's business model for managing the financial assets and whether the contractual cash flows represent solely payments of principal and interest (SPPI). An entity's business model is how an entity manages its financial assets in order to generate cash flows and create value for the entity either from collecting contractual cash flows, selling financial assets or both. If a debt instrument is held to collect contractual cash flows, it is measured at amortized cost if it also meets the SPPI requirement. Debt instruments that meet the SPPI requirement that are held both to collect the assets' contractual cash flows and to sell the assets are measured at FVOCI. Financial assets are measured at FVTPL if they do not meet the criterion of FVOCI or amortized cost.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penerapan PSAK 71 mengakibatkan perubahan pada kebijakan akuntansi dan penyesuaian laporan keuangan konsolidasian. Kebijakan akuntansi yang berhubungan dengan klasifikasi dan pengukuran, dan penurunan aset keuangan telah diubah untuk mematuhi standar ini, PSAK 71 efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020, dan Grup mengadopsi PSAK 71 menggunakan metode retrospektif yang dimodifikasi. Dalam metode ini, angka komparatif tidak disajikan kembali dan dampak keuangan dari adopsi standar diakui dalam laba ditahan sebagai penyesuaian pada tanggal 1 Januari 2020.

Penilaian model bisnis dan apakah aset keuangan memenuhi persyaratan SPPI dibuat pada 1 Januari 2020, dan kemudian diterapkan secara retrospektif pada aset keuangan yang tidak dihentikan pengakuannya sebelum 1 Januari 2020.

Instrumen utang Grup memiliki arus kas kontraktual yang semata-mata merupakan pembayaran pokok dan bunga. Grup memiliki aset keuangan saat ini untuk mengumpulkan arus kas kontraktual, dan karenanya diukur pada biaya perolehan diamortisasi ketika menerapkan PSAK 71.

PSAK 71 mengharuskan semua instrumen ekuitas dilakukan pada FVTPL, kecuali jika entitas memilih pengakuan awal, untuk menyajikan perubahan nilai wajar dalam penghasilan komprehensif lain.

PSAK 71 mengharuskan Perusahaan untuk mencatat kerugian kredit ekspektasian (ECL) pada semua aset keuangannya yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI dan jaminan keuangan. Grup sebelumnya mencatat penurunan nilai berdasarkan model kerugian yang terjadi ketika terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Financial Instruments (continued)

The adoption of PSAK 71 resulted in changes to the accounting policies and adjustment to the consolidated financial statements. The accounting policies that relate to the classification and measurement, and impairment of financial assets, are amended to comply with this standard. PSAK 71 is effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2020, and the Group adopted PSAK 71 using the modified retrospective method. Under this method, comparatives figures are not restated and the financial impact of the adoption of the standard is recognized in retained earnings as adjustment on January 1, 2020.

The assessment of the business model and whether the financial assets meet the SPPI requirements was made as of January 1, 2020, and then applied retrospectively to those financial assets that were not derecognized before January 1, 2020.

The Group's debt instruments have contractual cash flows that are solely payments of principal and interest. The Group holds its current financial assets to collect contractual cash flows, and accordingly measured at amortized cost when it applies PSAK 71.

PSAK 71 requires all equity instruments to be carried at FVTPL, unless an entity chooses on initial recognition, to present fair value changes in other comprehensive income.

PSAK 71 requires the Company to record expected credit losses (ECL) on all of its financial assets measured at amortized cost or FVOCI and financial guarantees. The Group previously recorded impairment based on the incurred loss model when there is objective evidence that financial asset is impaired.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Setelah penerapan PSAK 71, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan menggunakan matriks ketentuan untuk menilai ECL pada semua piutang dagang. Perusahaan telah menilai dan menyimpulkan bahwa ECL untuk piutang usaha yang jatuh tempo dari pihak ketiga, adalah tidak material, oleh karena itu, manajemen menyimpulkan tidak ada ECL yang disediakan.

Berdasarkan penilaian model bisnis Grup pada tanggal penerapan awal, 1 Januari 2020, kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, dan aset lancar lainnya yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai pinjaman dan piutang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dan memberikan kenaikan untuk arus kas yang semata-mata mewakili pembayaran pokok dan bunga. Aset keuangan ini sekarang diklasifikasikan dan diukur sebagai instrumen utang dengan biaya perolehan diamortisasi. Perubahan klasifikasi aset keuangan Grup tidak mengakibatkan perubahan dalam pengukurannya.

Investasi ekuitas yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual pada tanggal 31 Desember 2019 diklasifikasikan dan diukur sebagai instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain mulai 1 Januari 2020. Grup memilih untuk mengklasifikasikan investasi ekuitas yang terdaftar di bawah kategori ini pada tanggal penerapan awal karena bermaksud untuk menahan investasi ini di masa mendatang. Tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui dalam laporan laba rugi untuk investasi tersebut pada periode sebelumnya.

Grup belum menetapkan liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi. Tidak ada perubahan dalam klasifikasi dan pengukuran untuk liabilitas keuangan Grup.

Penerapan PSAK 71 tidak berdampak material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk periode keuangan saat ini atau sebelumnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Financial Instruments (continued)

Upon adoption of PSAK 71, the Group applies the simplified approach using provision matrix to assess the ECL on all trade receivables. The Company has assessed and concluded that the ECL for the trade receivables due from third parties, the balance is not material, hence, management has concluded no ECL is provided.

Based on the assessment of the Group's business model as of the date of initial application, January 1, 2020, cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, and other current assets which are previously classified as loans and receivables are held to collect contractual cash flows and give rise to cash flows representing solely payments of principal and interest. These financial assets are now classified and measured as debt instruments at amortized cost. The change of the classification of the Group's financial assets do not result in changes in their measurement.

Equity investments classified as available for sale financial assets as of December 31, 2019 are classified and measured as equity instruments designated at fair value through other comprehensive income beginning January 1, 2020. The Group elected to classify irrevocably its listed equity investment under this category at the date of initial application as it intends to hold these investments for the foreseeable future. There were no impairment losses recognized in profit or loss for these investments in prior periods.

The Group has not designated any financial liabilities as at fair value through profit or loss. There are no changes in the classification and measurement for the Group's financial liabilities.

The adoption of PSAK 71 has no material impact on the amounts reported for the current or previous financial periods.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Klasifikasi

Grup mengklasifikasikan instrument keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

Mulai tanggal 1 Januari 2020

i. Aset Keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, FVOCI, atau FVTPL.

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha - neto, piutang lain-lain dan aset lancar lainnya yang diklasifikasikan sebagai aset yang diukur dengan biaya diamortisasi, serta aset tidak lancar lainnya yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

ii. Liabilitas Keuangan

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya sebagai (i) liabilitas keuangan diukur pada FVTPL atau (ii) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang bank jangka panjang, dan utang lembaga keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Financial Instruments

Classification

The Group classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities. A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

From January 1, 2020

i. Financial Assets

Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at amortized cost, FVOCI, and FVTPL.

The Group's financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables - net, other receivables and other current assets classified as financial assets at amortized cost, and other non-current asset classified as financial assets measured at fair value through other comprehensive income

ii. Financial Liabilities

The Group classifies its financial liabilities as: (i) financial liabilities at FVTPL or (ii) financial liabilities measured at amortized cost.

The Group's financial liabilities consist of short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, short-term employee benefits liabilities, long-term bank loans, and financial institution loans classified as financial liabilities measured at amortized cost. The Group has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Klasifikasi (lanjutan)

Sebelum tanggal 1 Januari 2020

i. Aset Keuangan

Aset keuangan dalam lingkup PSAK 55 diklasifikasikan sebagai (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) investasi dimiliki hingga jatuh tempo, (iv) atau aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir tahun keuangan.

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha - neto, piutang lain-lain dan aset lancar lainnya yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang serta aset tidak lancar lainnya yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk di jual.

ii. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 55 dapat dikategorikan sebagai (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau (iii) derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang bank jangka panjang, dan utang lembaga keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Financial Instruments (continued)

Classification (continued)

Before January 1, 2020

i. Financial Assets

Financial assets within the scope of PSAK 55 are classified as (i) financial assets at fair value through profit or loss, (ii) loans and receivables, (iii) held-to-maturity investments, or (iv) available for sale financial assets, as appropriate. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates the designation of such assets at each financial year end.

The Group's financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables - net, other receivables and other current assets classified as loans and receivables, and other non-current asset classified as available for sale financial assets.

ii. Financial Liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK 55 are classified as (i) financial liabilities at fair value through profit or loss, (ii) financial liabilities measured at amortized cost, or (iii) as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

The Group's financial liabilities consist of short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, short-term employee benefits liabilities, long-term bank loans, and financial institution loans classified as financial liabilities measured at amortized cost.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran

Mulai tanggal 1 Januari 2020

i. Aset Keuangan

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan tersebut. Kecuali untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan dan atau saat Grup menerapkan panduan praktis, pada saat pengakuan awal Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada FVTPL, biaya transaksi. Untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan atau ketika Grup menerapkan panduan praktis, diukur sesuai harga transaksi seperti yang didefinisikan dalam PSAK 72.

Agar dapat diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI, aset keuangan harus memiliki arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Pengujian ini dikenal sebagai SPPI testing dan dilakukan padatingkat instrumen.

Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan mengacu kepada bagaimana Grup mengelola aset keuangan untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari memperoleh arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Financial Instruments (continued)

Recognition and Measurement

From January 1, 2020

i. Financial Assets

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group's business model for managing them. With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component for which the Group has applied the practical expedient, the Group initially measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at FVTPL, transactions costs. Trade receivables that do not contain a significant financing component or which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI testing and it is performed at instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to buy or sell the asset.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Mulai tanggal 1 Januari 2020 (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran aset keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai:

- Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Kategori ini merupakan yang paling relevan bagi Grup. Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi setelah pengakuan awal diukur menggunakan metode suku bunga efektif (SBE) dan merupakan subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Financial Instruments (continued)

Recognition and Measurement (continued)

From January 1, 2020 (continued)

i. Financial Assets (continued)

The measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- Financial assets at amortized cost (debt instruments)

This category is the most relevant to the Group. The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate (EIR) method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Mulai tanggal 1 Januari 2020 (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

- Aset keuangan diukur pada FVOCI tanpa fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif saat penghentian pengakuan (instrument ekuitas)

Saat pengakuan awal, Grup dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan dalam FVOCI perubahan nilai wajar investasi dalam instrumen ekuitas yang masuk dalam ruang lingkup PSAK 71 dan yang bukan merupakan instrumen ekuitas dimiliki untuk diperdagangkan. Pilihan ini dilakukan pada level instrumen per instrumen. Keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak direklasifikasikan ke laba rugi. Dividen diakui sebagai penghasilan lainnya pada laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran dividen telah ditetapkan, kecuali dividen secara jelas mewakili bagian terpulihkan dari biaya investasi.

ii. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman, atau sebagai derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, jika sesuai.

Semua liabilitas keuangan pada awalnya diakui pada nilai wajar, dan untuk pinjaman sebesar pinjaman yang diterima setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Financial Instruments (continued)

Recognition and Measurement (continued)

From January 1, 2020 (continued)

i. Financial Assets (continued)

- Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments)

Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its equity investments as equity instruments designated at FVOCI when they meet the definition of equity under PSAK 71 and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis. Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss. Dividends are recognized as other income in the statement of profit or loss when the right of payment has been established, except when the Group benefits from such proceeds as a recovery of part of the cost of the financial asset, in which case, such gains are recorded in OCI.

ii. Financial Liabilities

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loan and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Mulai tanggal 1 Januari 2020 (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Grup untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Kategori ini merupakan yang paling relevan bagi Grup. Setelah pengakuan awal, pinjaman diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi hingga liabilitas dihentikan pengakuannya melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE. Biaya perolehan dimortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskon atau premi pada perolehan awal dan biaya yang merupakan bagian integral dari metode SBE.

Amortisasi metode SBE diakui sebagai biaya pendanaan pada laporan laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Financial Instruments (continued)

Recognition and Measurement (continued)

From January 1, 2020 (continued)

ii. Financial Liabilities (continued)

Issued financial instruments or their components, which are not classified as financial liabilities at FVTPL are classified as other financial liabilities, where the substance of the contractual arrangements results in the Group having an obligation either to deliver cash or another financial asset to the holder, or to satisfy the obligation other by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of own equity shares.

The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- Financial liabilities at amortized cost (debt instruments)

This is the category most relevant to the Group. After initial recognition, loans and borrowings are subsequently measured at cost using the EIR method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process using the EIR method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR.

The EIR amortization is included as finance costs in the statement of profit or loss.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Sebelum tanggal 1 Januari 2020

i. Aset Keuangan

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah, dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim/reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan dan kerugian diakui sebagai laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Financial Instruments (continued)

Recognition and Measurement (continued)

Before January 1, 2020

i. Financial Assets

Financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of investments not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs. The subsequent measurement of financial assets depends on their classification.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the assets.

Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method.

Gains and losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual termasuk ekuitas dan efek utang, adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya.

Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual selanjutnya diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui sebagai laba rugi komprehensif lain dalam cadangan nilai wajar sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya, pada saat keuntungan atau kerugian kumulatif diakui dalam pendapatan operasional lainnya, atau terjadi penurunan nilai, pada saat kerugian kumulatif direklasifikasi ke laba rugi dalam biaya keuangan dan dihapus dari cadangan nilai wajar.

Grup mengevaluasi aset keuangan tersedia untuk dijual apakah kemampuan dan niat untuk menjualnya dalam waktu dekat masih sesuai. Ketika Grup tidak mampu untuk memperdagangkan aset keuangan karena pasar tidak aktif dan niat manajemen untuk melakukannya secara signifikan berubah di masa mendatang, Grup dapat memilih untuk mereklasifikasi aset keuangan dalam kondisi yang jarang terjadi. Reklasifikasi ke pinjaman yang diberikan dan piutang diperbolehkan ketika aset keuangan memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang dan Grup memiliki maksud dan kemampuan untuk memiliki aset-aset di masa mendatang atau sampai jatuh tempo. Reklasifikasi ke kelompok dimiliki hingga jatuh tempo hanya diperbolehkan ketika entitas memiliki kemampuan dan berkeinginan untuk menahan aset keuangan sedemikian rupa.

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Financial Instruments (continued)

Recognition and Measurement (continued)

Before January 1, 2020 (continued)

i. Financial Assets (continued)

Available for sale financial assets

Available for sale financial assets include equity and debt securities, which are non-derivative financial assets that are designated as available for sale or are not classified in any of the three preceding categories.

After initial measurement, available for sale financial assets are subsequently measured at fair value with unrealized gains or losses recognized as other comprehensive income in the fair value reserve until the investment is derecognized, at which time the cumulative gain or loss is recognized in other operating income, or determined to be impaired, at which time the cumulative loss is reclassified to profit or loss in finance costs and removed from the fair value reserve.

The Group evaluates its available for sale financial assets whether the ability and intention to sell them in the near term is still appropriate. When the Group is unable to trade these financial assets due to inactive markets and management's intention to do so significantly changes in the foreseeable future, the Group may elect to reclassify these financial assets in rare circumstances. Reclassification to loans and receivables is permitted when the financial assets meet the definition of loans and receivables and the Group has the intent and ability to hold these assets for the foreseeable future or until maturity. Reclassification to the held to maturity category is permitted only when the entity has the ability and intention to hold the financial asset accordingly.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan tersedia untuk dijual (lanjutan)

Untuk aset keuangan direklasifikasi keluar dari aset keuangan tersedia untuk dijual, keuntungan atau kerugian sebelumnya atas aset tersebut yang telah diakui dalam ekuitas diamortisasi ke laba rugi selama sisa umur dari investasi dengan menggunakan suku bunga efektif. Selisih antara biaya perolehan diamortisasi baru dan arus kas yang diharapkan juga diamortisasi selama sisa umur aset dengan menggunakan suku bunga efektif. Jika selanjutnya terjadi penurunan nilai aset, maka jumlah yang dicatat dalam akun ekuitas direklasifikasi ke laba rugi.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak tercatat di bursa dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, serta derivatif yang terkait dengan dan harus diselesaikan melalui penyerahan instrumen ekuitas tersebut diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual, diukur pada biaya perolehan dikurangi penurunan nilai.

Dividen atas instrumen ekuitas aset keuangan tersedia untuk dijual, jika ada, diakui pada laba rugi pada saat hak Grup untuk memperoleh pembayaran dividen ditetapkan.

ii. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Financial Instruments (continued)

Recognition and Measurement (continued)

Before January 1, 2020 (continued)

i. Financial Assets (continued)

Available for sale financial assets (continued)

For a financial asset reclassified out of the available for sale category, any previous gain or loss on that asset that has been recognized in equity is amortized to profit or loss over the remaining life of the investment using the effective interest rate. Any difference between the new amortized cost and the expected cash flows is also amortized over the remaining life of the asset using the effective interest rate. If the asset is subsequently determined to be impaired, then the amount recorded in equity is reclassified to profit or loss.

Investments in unlisted equity instruments that are not quoted in an active market and whose fair value cannot be reliably measured and derivatives that are linked to and must be settled by delivery of such unquoted equity investments are also classified as available for sale, measured at cost less impairment.

Dividends on available for sale equity instruments, if any, are recognized in profit or loss when the Group's right to receive the dividends are established.

ii. Financial Liabilities

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of financial liabilities measured at amortized cost, inclusive of directly attributable transaction costs.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya
perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, selanjutnya setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi, menggunakan suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan. Beban bunga diakui dalam "Beban keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan melalui proses amortisasi.

Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi, jika ada, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran atau permintaan (*bid or ask prices*) pada penutupan perdagangan pada akhir periode pelaporan.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*); penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Financial Instruments (continued)

Recognition and Measurement (continued)

Before January 1, 2020 (continued)

ii. Financial Liabilities (continued)

Financial liabilities measured at amortized
cost

Financial liabilities measured at amortized cost are measured, subsequent to initial recognition, at amortized cost using the effective interest rate method unless the effect of discounting would be immaterial, in which case they are stated at cost. The related interest expense is recognized within "Finance Charges" in the consolidated profit or loss and other comprehensive income. Gains and losses are recognized in profit or loss when the financial liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Fair Value of Financial Instruments

The fair values of financial instruments that are actively traded in organized financial markets, if any, are determined by reference to quoted market bid or ask prices at the close of business at the end of the reporting period.

For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions; reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same; discounted cash flow analysis; or other valuation models.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

e. Financial Instruments (continued)

Nilai Wajar Instrumen Keuangan (lanjutan)

Fair Value of Financial Instruments (continued)

Bila nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif tidak dapat ditentukan secara handal, aset keuangan tersebut diakui dan diukur pada nilai tercatatnya.

When the fair value of the financial instruments not traded in an active market cannot be reliably determined, such financial assets are recognized and measured at their carrying amounts.

Biaya Perolehan Diamortisasi atas Instrumen Keuangan

Amortized Cost of Financial Instruments

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Impairment of Financial Assets

Mulai tanggal 1 Januari 2020

From January 1, 2020

Grup mengakui cadangan untuk kerugian kredit ekspektasian (ECL) untuk seluruh instrumen utang yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur pada FVTPL. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang tertuang dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan diterima tersebut mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perluasan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

The Group recognizes an allowance for ECL for all debt instruments not held at FVTPL. ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang tidak mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, pengukuran penyisihan kerugian dilakukan sejumlah ECL 12 bulan. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan sepanjang sisa umurnya, terlepas dari waktu terjadinya default (sepanjang umur ECL).

ECL are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Mulai tanggal 1 Januari 2020 (lanjutan)

Untuk piutang usaha dan aset kontrak, Grup menerapkan panduan praktis dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Grup tidak mengidentifikasi perubahan dalam risiko kredit, melainkan mengukur penyisihan kerugian sejumlah ECL sepanjang umur. Grup telah membentuk matriks provisi yang didasarkan pada data historis kerugian kredit, disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan (*forward-looking*) khusus terkait pelanggan dan lingkungan ekonomi.

Grup mempertimbangkan aset keuangan memenuhi definisi default ketika telah menunggak lebih dari 1 tahun. Namun, dalam kasus-kasus tertentu, Grup juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan default ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit. Piutang usaha dihapusbukan ketika kecil kemungkinannya untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan penyisihan.

Instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain tidak tunduk pada penilaian penurunan nilai.

Sebelum tanggal 1 Januari 2020

Setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

From January 1, 2020 (continued)

For trade receivables and contract assets, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 1 year past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. Trade receivables is written off when there is low possibility of recovering the contractual cash flow, after all collection efforts have been done and have been fully provided for allowance.

Equity instruments designated at FVOCI are not subject to impairment assessment.

Before January 1, 2020

The Group assesses at the end of each reporting period whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred 'loss event') and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Sebelum tanggal 1 Januari 2020 (lanjutan)

- (i) Aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Grup pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai adanya penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual atau untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual terdapat bukti penurunan nilai secara kolektif.

Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai adanya penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Grup memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan dan piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini. Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laba rugi.

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

Before January 1, 2020 (continued)

- (i) Financial assets carried at amortized cost

For financial assets carried at amortized cost, the Group first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the assets carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial assets original effective interest rate. If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in profit or loss.

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Sebelum tanggal 1 Januari 2020 (lanjutan)

- (i) Aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Ketika aset tidak tertagih, nilai tercatat atas aset keuangan yang telah diturunkan nilainya dikurangi secara langsung atau jika ada suatu jumlah telah dibebankan ke akun cadangan penurunan nilai jumlah tersebut dihapusbukkan terhadap nilai tercatat aset keuangan tersebut.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan, sepanjang nilai tercatat aset tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan dengan menyesuaikan akun cadangan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi.

Penerimaan kemudian atas piutang yang telah dihapusbukkan sebelumnya, jika pada periode berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan pada akun cadangan penurunan nilai, sedangkan jika setelah akhir periode pelaporan dikreditkan sebagai pendapatan operasional lainnya.

- (ii) Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Untuk aset keuangan yang tersedia untuk dijual, Grup menilai pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti obyektif bahwa investasi atau kelompok investasi terjadi penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

Before January 1, 2020 (continued)

- (i) Financial assets carried at amortized cost (continued)

When the asset becomes uncollectible, the carrying amount of the financial assets is reduced directly or if an amount was charged to the allowance account, the amounts charged to the allowance account are written off against the carrying value of the financial asset.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed to the extent that the carrying amount of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date by adjusting the allowance account. The amount of the reversal is recognized in profit or loss.

Subsequent recoveries of previously written off receivables, if in the current period, are credited to the allowance accounts, but if after the reporting period, are credited to other operating income.

- (ii) Available for sale financial assets

For available for sale financial assets, the Group assesses at each reporting date whether there is objective evidence that an investment or a group of investments is impaired.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Sebelum tanggal 1 Januari 2020 (lanjutan)

**(ii) Aset keuangan yang tersedia untuk dijual
(lanjutan)**

Dalam hal investasi ekuitas yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, bukti obyektif akan meliputi penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang pada nilai wajar investasi di bawah biaya perolehannya. 'Signifikan' yaitu evaluasi terhadap biaya perolehan awal investasi dan 'jangka panjang' terkait periode dimana nilai wajar telah di bawah biaya perolehannya. Dimana ada bukti penurunan nilai, kerugian kumulatif - diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai pada investasi yang sebelumnya diakui dalam laporan laba rugi - dihapus dari pendapatan komprehensif lain dan diakui dalam laporan laba rugi. Kerugian penurunan nilai atas investasi ekuitas tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi, kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui langsung dalam pendapatan komprehensif lainnya.

Dalam hal instrumen utang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, penurunan nilai dievaluasi berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

Namun, jumlah yang dicatat untuk penurunan adalah kerugian kumulatif yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai pada investasi yang sebelumnya diakui dalam laporan laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

Before January 1, 2020 (continued)

(ii) Available for sale financial assets (continued)

In the case of equity investments classified as available for sale, objective evidence would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investment below its cost. 'Significant' is evaluated against the original cost of the investment and 'prolonged' against the period in which the fair value has been below its original cost. Where there is evidence of impairment, the cumulative loss - measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in profit or loss - is removed from other comprehensive income and recognized in profit or loss. Impairment losses on equity investments are not reversed through the income statement; increases in their fair value after impairment are recognized directly in other comprehensive income.

In the case of debt instruments classified as available for sale, impairment is assessed based on the same criteria as financial assets carried at amortized cost.

However, the amount recorded for impairment is the cumulative loss measured as the difference between the amortized cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in profit or loss.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Sebelum tanggal 1 Januari 2020 (lanjutan)

**(ii) Aset keuangan yang tersedia untuk dijual
(lanjutan)**

Pendapatan bunga di masa akan datang selanjutnya diakui berdasarkan pengurangan nilai tercatat aset, dengan menggunakan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa depan dengan tujuan untuk mengukur kerugian penurunan nilai. Pendapatan bunga dicatat sebagai bagian dari pendapatan keuangan. Jika, pada tahun berikutnya, nilai wajar dari instrumen utang meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laporan laba rugi.

Penghentian Pengakuan

i. Aset keuangan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

- a. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- b. Grup mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

Before January 1, 2020 (continued)

(ii) Available for sale financial assets (continued)

Future interest income continues to be accrued based on the reduced carrying amount of the asset, using the rate of interest used to discount the future cash flows for the purpose of measuring the impairment loss. The interest income is recorded as part of finance income. If, in a subsequent year, the fair value of a debt instrument increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in profit or loss, the impairment loss is reversed through profit or loss.

Derecognition

i. Financial Assets

A financial asset, or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- a. the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or
- b. the Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Grup.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam penghasilan komprehensif lain harus diakui pada laporan laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Financial Instruments (continued)

Derecognition (continued)

i. Financial Assets (continued)

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss.

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba rugi.

f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian terdiri atas kas di tangan, kas di bank, dan deposito jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat ditentukan dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi untuk digunakan, dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan.

g. Persediaan

Persediaan diakui sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih.

Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

Akun ini terutama terdiri dari pakaian golf, tas golf dan sepatu golf.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Financial Instruments (continued)

Derecognition (continued)

ii. Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

f. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents in the consolidated statement of financial position comprise of cash on hand, cash in banks, and time deposits with maturities of three months or less at the time of placement that are readily convertible to known amount of cash, and neither pledged as collateral nor restricted for use, and are subject to an insignificant risk of changes in value.

g. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost and net realizable value.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

This account mostly consists of golf t-shirt, golf bags and golf shoes.

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

h. Aset Real Estat

Aset real estat yang meliputi tanah dan bangunan yang siap dijual, bangunan yang sedang dikonstruksi, tanah yang sedang dikembangkan dan tanah yang belum dikembangkan dinyatakan sebesar biaya perolehan atau nilai realisasi neto, mana yang lebih rendah.

Biaya perolehan tanah yang belum dikembangkan meliputi biaya praperolehan dan perolehan tanah ditambah biaya pinjaman (beban bunga dan selisih kurs) yang berkenaan dengan perolehan tanah, dan akan dipindahkan ke tanah yang sedang dikembangkan pada saat pematangan tanah dimulai.

Biaya perolehan tanah yang sedang dikembangkan meliputi biaya perolehan tanah yang belum dikembangkan ditambah dengan biaya langsung maupun tidak langsung yang dapat diatribusikan pada aktivitas pengembangan real estat, termasuk biaya pinjaman (beban bunga dan selisih kurs). Tanah yang sedang dikembangkan akan dipindahkan ke tanah dan bangunan yang siap dijual bila tanah tersebut siap dijual dengan menggunakan metode luas areal.

Biaya pengembangan tanah, termasuk tanah yang digunakan sebagai jalan dan prasarana atau area yang tidak dijual lainnya, dialokasikan ke proyek berdasarkan luas area yang dapat dijual.

Biaya perolehan bangunan yang sedang dikonstruksi meliputi biaya konstruksi dan akan dipindahkan ke aset bangunan pada saat selesai dibangun dan siap dijual dengan menggunakan metode identifikasi khusus. Akun ini akan dipindahkan menjadi tanah dan bangunan siap dijual pada saat selesai dikonstruksi.

Kapitalisasi biaya pinjaman (beban bunga dan selisih kurs) berkenaan dengan pinjaman yang diterima untuk perolehan dan pengembangan aset real estat akan dihentikan pada saat aset tersebut secara substansial siap untuk digunakan sesuai tujuannya atau apabila kegiatan konstruksi bangunan tertunda cukup lama.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Real Estate Assets

Real estate assets which consist of land and buildings available for sale, buildings under construction, land under development, and land for development are stated at cost or net realizable value, whichever is lower.

The cost of land for development consists of the preacquisition cost, purchase cost of land, borrowing costs (capitalized interest and foreign exchange differences) and other costs related to the acquisition of land and is transferred to land under development when the development of land has started.

The cost of land under development consists of the cost of land for development, direct and indirect costs of development of real estate assets and borrowing costs (capitalized interest and foreign exchange differences). Land under development will be transferred to land and buildings available for sale when the land is ready for sale, based on the area of salable lots.

The cost of land development, which includes land that is used as road and infrastructure or other not-for sale area, is allocated to the project based on the area of salable costs.

The cost of buildings under construction consists of construction costs and is transferred to buildings available for sale when the construction of buildings is completed using the specific identification method. This account will be transferred into land and buildings available for sale.

Capitalization of borrowing costs (interest expenses and foreign exchange differences) from debts obtained to acquire of the real estate assets is discontinued when the assets are substantially ready for their intended use or when the building construction progress is delayed for a long time.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

i. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
 - (iii) personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup.
- b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) entitas dan Grup adalah anggota dari Grup yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu Grup, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup.
 - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
 - (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a)
 - i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - (viii) entitas atau anggota dari kelompok di mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Grup atau kepada entitas induk dari Grup.

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group:

- a. A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:
 - (i) has control or joint control over the Group;
 - (ii) has significant influence over the Group; or,
 - (iii) is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group.
- b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:
 - (i) the entity and the Group are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - (iii) both entities are joint ventures of the same third party.
 - (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - (v) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to the Group.
 - (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a).
 - (vii) a person identified in a) i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity)
 - (viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Group or to the parent of the Group.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

j. Beban dibayar di muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus.

k. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, kecuali tanah tidak di depresiasi. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Lapangan golf	14-20
Bangunan dan <i>club house</i>	15-20
Kendaraan	4
Perabot dan peralatan kantor	4-8
Peralatan golf dan <i>country club</i>	4-8
Perabot dan peralatan hotel	4

Tanah dinyatakan berdasarkan harga perolehan dan tidak disusutkan. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Setelah penerapan PSAK 73, Grup menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Transactions with Related Parties (continued)

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited using the straight-line method.

k. Property and Equipment

Property and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment loss, except for land which is not depreciated. Such cost includes the cost of replacing part of the property and equipment when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

Golf courses
Buildings and club houses
Vehicles
Office furniture and fixtures
Golf and country club equipment
Hotel furniture and fixtures

Land is stated at cost and not depreciated. Costs associated with the acquisition of legal right of land when the land was first acquired are recognized as part of the cost of land. Costs associated with the extension or renewal of legal right of land are recognized as an intangible asset and are amortized over the legal life of the land rights or economic life of the land, whichever is shorter.

Upon adoption of PSAK 73, the Group analyzes the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction.

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

k. Aset Tetap (lanjutan)

Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 73, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 16 "Aset tetap".

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Biaya konstruksi aset tetap dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan, yaitu pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen. Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan.

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan direview dan disesuaikan, setiap akhir tahun, bila diperlukan.

l. Properti Investasi

Properti yang dimiliki untuk disewakan dalam jangka panjang atau untuk kenaikan harga atau keduanya, dan yang tidak ditempati oleh perusahaan-perusahaan di Grup diklasifikasikan sebagai properti investasi. Properti investasi juga mencakup properti yang sedang dikonstruksi atau dikembangkan untuk digunakan sebagai properti investasi di masa depan.

Properti investasi awalnya diukur berdasarkan biayanya, termasuk biaya transaksi yang terkait dan biaya pinjaman yang berlaku.

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada, kecuali tanah yang tidak disusutkan. Jumlah tercatat termasuk bagian biaya penggantian dari properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Property and Equipment (continued)

If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 73, "Leases". If land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies PSAK 16, "Property, plant and equipment".

The carrying value of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. Any gain or loss arising on derecognition of the assets is charged to profit or loss in the year the assets is derecognized.

The costs of the construction of property and equipment are capitalized as construction in progress. Depreciation of an asset begins when it is available for use, such as when it is in the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. Construction in progress are stated at cost.

The residual values, estimated useful lives, and depreciation method are reviewed and adjusted, at year end, if necessary.

l. Investment Properties

Properties that are held for long-term rental yields or for capital appreciation or both, and that is not occupied by the companies in the Group, is classified as investment properties. Investment property also includes property that is being constructed or developed for future use as investment properties.

Investment properties are measured initially at its cost, including related transaction costs and where applicable borrowing costs.

Investment properties are stated at cost including transaction cost less accumulated depreciation and impairment loss, if any, except for land which is not depreciated. Such cost includes the cost of replacing part of the investment properties, if the recognition criteria are met, and excludes the daily expenses on their usage.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

l. Properti Investasi (lanjutan)

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat ekonomis bangunan selama 20 tahun.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau selesainya pembangunan atau pengembangan. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

Untuk transfer dari properti investasi ke properti yang digunakan sendiri, Grup menggunakan metode biaya pada tanggal perubahan penggunaan. Jika properti yang digunakan sendiri oleh Grup menjadi properti investasi, Grup mencatat properti tersebut sesuai dengan kebijakan aset tetap sampai dengan saat tanggal terakhir perubahan penggunaannya.

m. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

l. Investment Properties (continued)

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the buildings for 20 years.

Investment properties should be derecognized upon disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal of investment properties is credited or charged to profit or loss and in the year the asset is derecognized.

Transfers to investment properties should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the end of owner-occupation, commencement of an operating lease to another party or end of construction or development. Transfers from investment properties should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the commencement of owner-occupation or commencement of development with a view to sell.

For a transfer from investment properties to owner-occupied property, the Group uses the cost method at the date of change in use. If an owner-occupied property becomes an investment properties, the Group shall record the investment properties in accordance with the property and equipment policies up to the date of change in use.

m. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

m. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan (lanjutan)

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai rugi penurunan nilai.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**m. Impairment of Non-Financial Assets
(continued)**

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or its Cash Generating Unit (CGU)'s fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as "impairment losses".

In assessing the value in use (VIU), the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

m. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan (lanjutan)

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

n. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif), sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat. Ketika Grup mengharap sebagian atau seluruh provisi diganti, maka penggantian tersebut diakui sebagai aset yang terpisah tetapi hanya pada saat timbul keyakinan penggantian pasti diterima. Beban yang terkait dengan provisi disajikan secara neto setelah dikurangi jumlah yang diakui sebagai pengantiannya.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, maka provisi dibatalkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**m. Impairment of Non-Financial Assets
(continued)**

A previously recognized impairment loss for an asset other than *goodwill* is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit and loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

n. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation. Where the Group expects some or all of a provision to be reimbursed, the reimbursement is recognized as a separate asset but only when the reimbursement is virtually certain. The expense relating to any provision is presented in the profit or loss net of any reimbursement.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

n. Provisi (lanjutan)

Penyisihan penggantian peralatan dan perlengkapan dibentuk berdasarkan persentase dari pendapatan jasa pelayanan. Pembelian dan penggantian pada tahun bersangkutan dibebankan ke penyisihan tersebut.

o. Sewa

Grup menerapkan PSAK 73, "Sewa" efektif mulai 1 Januari 2020.

Perubahan dalam definisi sewa terutama terkait dengan konsep kontrol. PSAK 73 menentukan suatu kontrak mengandung sewa apabila pelanggan memiliki hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang diidentifikasi untuk periode waktu tertentu.

PSAK 73 mensyaratkan penyewa untuk mengakui sebagian besar sewa pada neraca. Standar ini mencakup dua pengecualian pengakuan untuk penyewa - sewa aset 'bernilai rendah' dan sewa jangka pendek. Pada tanggal dimulainya sewa, penyewa akan mengakui liabilitas untuk melakukan pembayaran sewa (liabilitas sewa) dan aset yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar selama masa sewa (aset hak-guna). Penyewa akan diminta untuk secara terpisah mengakui beban bunga atas liabilitas sewa dan biaya penyusutan atas aset hak-guna.

Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan dan kemudian diukur pada biaya perolehan (tunduk pada pengecualian tertentu) dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai, disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa yang belum dibayarkan pada tanggal tersebut. Selanjutnya, liabilitas sewa disesuaikan antara lain dengan pembayaran bunga dan sewa, serta dampak modifikasi sewa. Dengan demikian, klasifikasi arus kas juga akan terpengaruh sebagai pembayaran sewa operasi berdasarkan PSAK 30 disajikan sebagai arus kas operasi; sedangkan berdasarkan model PSAK 73, pembayaran sewa akan dibagi menjadi bagian pokok dan bagian bunga yang akan disajikan masing-masing sebagai arus kas pendanaan dan operasi.

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Provisions (continued)

Provision for replacement of equipment and hotel supplies is based on a percentage from services revenue. Purchases and replacement on current year are charged to the allowance.

o. Leases

The Group applied PSAK 73, "Leases" effective beginning January 1, 2020.

The change in definition of a lease mainly relates to the concept of control. PSAK 73 determines whether a contract contains a lease on the basis of whether the customer has the right to control the use of an identified asset for a period of time.

PSAK 73 requires lessees to recognize most leases on balance sheets. The standard includes two recognition exemptions for lessees

- leases of 'low value' assets and short-term leases. At commencement date of a lease, a lessee will recognize a liability to make a lease payment (the lease liability) and an asset representing the right to use the underlying asset during the lease term (the right-of-use asset). Lessees will be required to separately recognize the interest expense on the lease liability and the depreciation expense on the right-of-use asset.

The right-of-use asset is initially measured at cost and subsequently measured at cost (subject to certain exceptions) less accumulated depreciation and impairment losses, adjusted for any remeasurement of the lease liability. The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at that date. Subsequently, the lease liability is adjusted for interest and lease payment, as well as the impact of lease modifications, amongst others. Furthermore, the classification of cash flows will also be affected as operating lease payments under PSAK 30 are presented as operating cash flows; whereas under the PSAK 73 model, the lease payments will be split into a principal and an interest portion which will be presented as financing and operating cash flows respectively.

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

o. Sewa (lanjutan)

Berbeda dengan akuntansi penyewa, PSAK 73 tidak mengubah secara substansial cara pesewa mencatat sewa. Dalam PSAK 73, pesewa tetap mengklasifikasikan sewa sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi dan mencatat kedua jenis sewa tersebut secara berbeda.

Tetapi, PSAK 73 telah mengubah dan memperluas persyaratan pengungkapan, terutama cara pesewa mengelola risiko yang timbul dari kepentingan residual dalam aset sewa.

Grup menerapkan PSAK 73 dengan menggunakan metode retrospektif yang dimodifikasi. Dengan metode ini, standar diterapkan secara retrospektif dengan efek dari penerapan standar yang diakui pada tanggal penerapan awal.

Grup memilih untuk menggunakan transisi cara praktis untuk tidak menilai kembali apakah suatu kontrak adalah, atau mengandung sewa pada tanggal 1 Januari 2020. Sebaliknya, Grup menerapkan standar hanya pada kontrak yang sebelumnya diidentifikasi sebagai sewa yang menerapkan PSAK 30 pada tanggal awal perjanjian.

Grup, sebagai penyewa, tidak memiliki sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi selain sewa jangka pendek. Akan tetapi, untuk kontrak sewa masa depan, kewajiban sewa Grup akan diukur pada nilai kini dari sisa pembayaran sewa yang didiskontokan menggunakan suku bunga pinjaman tambahan. Untuk semua sewa tersebut, Grup memilih untuk mengukur aset Hak Pakai (ROU) pada jumlah yang sama dengan kewajiban sewa, disesuaikan dengan jumlah pembayaran sewa yang dibayar di muka atau masih harus dibayar terkait dengan sewa tersebut.

Dalam menerapkan PSAK 73 untuk pertamakalinya, Grup menerapkan cara praktis berikut yang diizinkan oleh standar:

- penggunaan tingkat diskonto tunggal untuk portofolio sewa dengan karakteristik yang cukup serupa
- pengakuan liabilitas sewa dan aset hak guna tidak termasuk sewa dengan persyaratan sewa yang berakhir selama tahun keuangan berjalan atau untuk sewa aset bernilai rendah
- pengecualian biaya langsung awal dari pengukuran aset hak-guna pada tanggal 1 Januari 2020

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Leases (continued)

In contrast to lessee accounting, PSAK 73 does not substantially change how a lessor accounts for leases. Under PSAK 73, a lessor continues to classify leases as either finance leases or operating leases and accounts for those two types of leases differently.

However, PSAK 30 has changed and expanded the disclosures required, in particular regarding how a lessor manages the risks arising from its residual interest in leased assets.

The Group adopted PSAK 73 using the modified retrospective method. Under this method, the standard is applied retrospectively with the effect of initially applying the standard recognized at the date of initial application.

The Group elected to use the transition practical expedient to not reassess whether a contract is, or contains a lease on January 1, 2020. Instead, the Group applied the standard only to contracts that were previously identified as leases applying PSAK 30 at the date of initial application.

The Group, as lessee, has no leases previously classified under operating leases aside from short-term leases. However, for future lease contracts, the Group's lease liabilities will be measured at present value of remaining lease payments discounted using incremental borrowing rate. For all such leases, the Group elects to measure the Right-of-Use (ROU) assets at amounts equal to the lease liability, adjusted by the amount of any prepaid or accrued lease payments relating to that lease.

In applying PSAK 73 for the first time, the Group used the following practical expedients permitted by the standard:

- *use of a single discount rate to a portfolio of leases with reasonably similar characteristics*
- *recognition of lease liabilities and right-of-use assets not to include leases with lease terms that ends during the current financial year or for leases of low-value assets*
- *exclusion of initial direct costs for the measurement of the right-of-use assets on January 1, 2020*

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

o. Sewa (lanjutan)

- penentuan jangka waktu sewa pada 1 Januari 2020 dengan menggunakan tinjau balik di mana kontrak berisi opsi untuk memperpanjang atau mengakhiri sewa
- pemilihan berdasarkan kelas aset pendasar untuk tidak memisahkan komponen non-sewa dari komponen sewa
- ketergantungan pada penilaian apakah sewa bersifat memberatkan sebelum tanggal penerapan awal

Penerapan PSAK 73 tidak berdampak material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk periode keuangan sekarang atau sebelumnya.

Mulai tanggal 1 Januari 2020

Sebagai lessee

Grup menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal inisiasi kontrak. Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Perusahaan merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset pendasarnya bernilai-rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

Sebagai lessor

Grup melakukan perjanjian sewa sebagai pesewa sehubungan dengan beberapa properti investasinya.

Sewa di mana Grup sebagai pesewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi. Ketika persyaratan sewa secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan ke penyewa, kontrak tersebut diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Seluruh sewa lainnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Penghasilan sewa dari sewa operasi diakui secara garis lurus selama masa sewa yang relevan. Biaya langsung awal yang terjadi dalam menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat aset sewa dan diakui secara garis lurus selama masa sewa.

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Leases (continued)

- determination of lease term on January 1, 2020 using hindsight where the contract contained options to extend or terminate the lease
- election by class of underlying asset not to separate non-lease components from lease components
- reliance on its assessment of whether leases are onerous immediately before the date of initial application

The adoption of PSAK 73 has no material impact on the amounts reported for the current or previous financial periods.

From January 1, 2020

As lessee

The Group assesses whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. The Group recognizes a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Group recognizes the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

As lessor

The Group enters into lease agreements as a lessor with respect to some of its investment properties.

Leases for which the Group is a lessor are classified as finance or operating leases. Whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee, the contract is classified as a finance lease. All other leases are classified as operating leases.

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the terms of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased assets and recognized on a straight-line basis over the lease term.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

o. Sewa (lanjutan)

Mulai tanggal 1 Januari 2020

Sebagai lessor (lanjutan)

Ketika suatu kontrak mencakup komponen sewa dan non-sewa, Grup menerapkan PSAK 72 untuk mengalokasikan imbalan berdasarkan kontrak bagi setiap komponen.

Sebelum tanggal 1 Januari 2020

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substantial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut, diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Sebagai lessee

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (straight-line basis) selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Sewa kontingen diakui sebagai beban di dalam periode terjadinya.

Dalam hal insentif diperoleh dalam sewa operasi, insentif tersebut diakui sebagai liabilitas. Keseluruhan manfaat dari insentif diakui sebagai pengurangan dari biaya sewa dengan dasar garis lurus kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat yang dinikmati pengguna.

Sebagai lessor

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Biaya langsung awal yang terjadi dalam proses negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan dalam jumlah tercatat aset sewaan dan diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Leases (continued)

From January 1, 2020

As lessor (continued)

When a contract includes lease and non-lease components, the Group applies PSAK 72 to allocate the consideration under the contract to each component.

Before January 1, 2020

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee. All other leases are classified as operating leases.

As lessee

Operating lease payments are recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed. Contingent rentals arising under operating leases are recognized as an expense in the period in which they are incurred.

In the event that lease incentives are received to enter into operating leases, such incentives are recognized as a liability. The aggregate benefit of incentives is recognized as a reduction of rental expense on a straight-line basis, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed.

As lessor

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the term of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized on a straight-line basis over the lease term.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

p. Imbalan Kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek adalah imbalan kerja yang jatuh tempo dalam jangka waktu dua belas bulan setelah akhir periode pelaporan dan diakui pada saat pekerja telah memberikan jasa kerjanya. Kewajiban diakui ketika karyawan memberikan jasa kepada Grup dimana semua perubahan pada nilai bawaan dari kewajiban diakui pada laba rugi.

Manfaat imbalan pasti

Grup mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003, tanggal 25 Maret 2003. Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode *projected-unit-credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, hasil atas aset program dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain periode terjadinya untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera dalam saldo laba dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Employee Benefits

Short-term employee benefits

Short term employee benefits are employee benefits which are due for payment within twelve months after the reporting period and recognized when the employees have rendered this related service. Liabilities are recognized when the employee renders services to the Group where all changes in the carrying amount of the liability are recognized in profit or loss.

Defined benefit plan

The Group recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Labor Law"). Pension costs under the Group's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate, return on plan assets and annual rate of increase in compensation.

Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur in order for the net pension asset or liability recognized in the consolidated statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected immediately in retained earnings and will not be reclassified to profit or loss.

All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment or curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

p. Liabilitas Imbalan Kerja (lanjutan)

Manfaat imbalan pasti (lanjutan)

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian)
- Beban atau pendapatan bunga neto
- Pengukuran kembali

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diakui pada saat pengendalian atas barang atau jasa diakui dialihkan kepada pelanggan dalam jumlah yang mencerminkan imbalan yang diperkirakan menjadi hak Grup dalam pertukaran dengan barang dan jasa tersebut.

Grup telah menetapkan secara umum bahwa Grup merupakan prinsipal dalam kontrak pendapatannya karena Grup biasanya mengendalikan barang atau jasa sebelum mengalihkan mereka kepada pelanggan.

Liabilitas kontrak terkait dengan pendapatan diterima dimuka (atau disebut juga dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai "Uang Muka Pelanggan"). Ini adalah kewajiban untuk mentransfer barang atau jasa kepada pelanggan yang Grup telah menerima pertimbangan (atau sejumlah pertimbangan jatuh tempo) dari pelanggan. Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan ketika Grup berkinerja di bawah kontrak (cth. mentransfer kendali atas barang atau jasa terkait ke pelanggan).

Grup mengakui pendapatan dari beberapa sumber utama berikut:

- Penjualan tanah dan rumah tinggal
- Pendapatan keanggotaan golf, operasi golf country club dan estat manajemen
- Pendapatan dari operasi hotel

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Employee Benefits (continued)

Defined benefit plan (continued)

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorized as follows:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements)
- Net interest expense or income
- Remeasurement

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

q. Revenue and Expense Recognition

Revenue from contracts with customers is recognized when control of the goods or services is transferred to the customer at an amount that reflects the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for those goods or services.

The Group has generally concluded that it is the principal in its revenue contracts because it typically controls the goods or services before transferring them to the customer.

Contract liabilities pertain to unearned revenue (or referred also in the consolidated statement of financial position as "Customer Advances"). This is the obligation to transfer goods or services to a customer for which the Group has received consideration (or an amount of consideration is due) from the customer. Contract liabilities are recognized as revenue when the Group performs under the contract (i.e. transfers control of the related goods or services to the customer).

The Group recognizes revenue from the following major sources:

- Sale of land and houses
- Golf membership fees, golf country club operating income and estate management
- Revenue from hotel operations

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Penjualan tanah dan rumah tinggal

Grup membangun dan menjual properti, seperti rumah, ruko, dan bangunan sejenis lainnya beserta tanah di atas bangunan yang bersangkutan didirikan oleh penjual, berdasarkan kontrak jangka panjang dengan pelanggan. Kontrak tersebut disepakati sebelum pembangunan properti dimulai. Berdasarkan syarat kontrak, Grup dibatasi secara kontraktual untuk mengalihkan properti kepada pelanggan lain dan memiliki hak yang dapat dipaksakan untuk pembayaran atas pekerjaan yang telah diselesaikan. Grup mengekspektasi bahwa pengendalian akan dialihkan sepanjang waktu. Dengan demikian, pendapatan terkait akan diakui sepanjang waktu hingga seluruh kewajiban pelaksanaan telah terpenuhi.

Grup berhak menagih pelanggan atas pembangunan properti berdasarkan pencapaian serangkaian titik pelaksanaan. Pada saat suatu titik pelaksanaan tercapai, pelanggan akan dikirimkan laporan penyelesaian pekerjaan yang terkait dan tagihan untuk pembayaran titik pelaksanaan terkait. Grup akan terlebih dahulu mengakui aset kontrak untuk setiap pekerjaan yang dilaksanakan. Setiap jumlah yang sebelumnya diakui sebagai aset kontrak direklasifikasi ke piutang usaha pada saat ditagihkan ke pelanggan. Jika pembayaran pekerjaan melebihi pendapatan yang diakui pada tanggal tersebut berdasarkan metode input berdasarkan biaya, Grup akan mengakui liabilitas kontrak atas perbedaan tersebut.

Grup juga menjual tanah yang pendirian bangunannya akan dilaksanakan oleh pembeli tanpa keterlibatan penjual (*retail land*), di mana penjualan tersebut pada umumnya merupakan satu-satunya kewajiban pelaksanaan yang akan terpenuhi pada waktu tertentu pada saat pengendalian dialihkan. Untuk pertukaran tanpa syarat, pada umumnya waktu tertentu ini adalah pada saat hak legal dialihkan kepada pelanggan. Untuk pertukaran dengan syarat, waktu tertentu ini adalah pada saat seluruh kondisi yang signifikan telah terpenuhi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**q. Revenue and Expense Recognition
(continued)**

Sale of land and houses

The Group constructs and sells properties, such as houses, shop houses, and other buildings of the same type including the land, under long-term contracts with customers. Such contracts are entered into before construction of the properties begins. Under the terms of the contracts, the Group is contractually restricted from redirecting the properties to another customer and has an enforceable right to payment for work done. The Group expects that control will transfer over time. Hence, the related revenue will be recognized over time until all performance obligations are completely satisfied.

The Group becomes entitled to invoice customers for construction of properties based on achieving a series of performance-related milestones. When a particular milestone is reached the customer is sent a relevant work progress statement and an invoice for the related milestone payment. The Group will previously have recognized a contract asset for any work performed. Any amount previously recognized as a contract asset is reclassified to trade receivables at the point at which it is invoiced to the customer. If the milestone payment exceeds the revenue recognized to date under the cost-based input method then the Group recognizes a contract liability for the difference.

The Group also sells retail land, in which the sale is generally the only performance obligation which will be satisfied at the point in time when control transfers. For unconditional exchange, this is generally when legal title transfers to the customer. For conditional exchanges, this is when all significant conditions are satisfied.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Penjualan tanah dan rumah tinggal (lanjutan)

Dalam menentukan harga transaksi, Grup menyesuaikan jumlah imbalan yang dijanjikan terhadap dampak nilai waktu uang jika waktu pembayaran yang disepakati oleh para pihak dalam kontrak memberikan pelanggan atau Grup manfaat signifikan berupa pendanaan atas pengalihan barang atau jasa kepada pelanggan, dan dengan demikian mengandung komponen pendanaan signifikan.

Berdasarkan panduan praktis dalam PSAK 72 untuk komponen pendanaan signifikan, Grup tidak perlu menyesuaikan jumlah imbalan yang dijanjikan terhadap dampak komponen pendanaan signifikan jika Grup memperkirakan, pada inisiasi kontrak, bahwa periode antara ketika Grup mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dan ketika pelanggan membayar barang atau jasa tersebut dalam setahun atau kurang dari setahun.

Pendapatan keanggotaan golf, operasi golf country club dan estat manajemen

Fee keanggotaan golf dikenakan oleh Grup ketika pelanggan menandatangani formulir pendaftaran anggota. Fee ini disyaratkan untuk dilakukan pada awal inisiasi kontrak, namun tidak menghasilkan pengalihan jasa yang dijanjikan kepada pelanggan. Fee tersebut merupakan pembayaran uang muka atas jasa masa depan dan, oleh karena itu, akan diakui sebagai pendapatan ketika jasa masa depan tersebut diberikan, yaitu selama masa keanggotaan golf berlaku.

Jasa terkait *golf country club* dan manajemen estat merupakan kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi pada waktu tertentu. Pendapatan operasi *golf country club* diakui ketika pelanggan telah menyelesaikan permainan yang dipesan. Pendapatan manajemen estat diakui ketika jasa telah diberikan kepada pelanggan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**q. Revenue and Expense Recognition
(continued)**

Sale of land and houses (continued)

In determining the transaction price, the Group adjusted the promised amount of consideration for the effects of the time value of money if the timing of payments agreed to by the parties to the contract provides the customer or the Group with a significant benefit of financing the transfer of goods or services to the customer, therefore containing a significant financing component.

Based on the practical expedient in PSAK 72 for the significant financing component, the Group do not need to adjust the promised amount of the consideration for the effects of significant financing component in contracts, if the Group expects, at contract inception, that the period between the Group transfers that promised good or service to the customer and when the time the customer pays for the good or service will be one year or less.

Golf membership fees, golf country club operating income and estate management

Golf membership fees are charged by the Group when the customer sign the member registration form. This fee is required to undertake at contract inception to fulfil the contract, but it does not result in the transfer of the promised service to the customer. The fee is an advance payment for future services and, therefore, would be recognized as revenue when those future services are provided, which is during the golf membership is valid.

Services related to golf country club and estate management are recognized as a performance obligation satisfied at a point in time. Golf country club operating income is recognized when the customer has completed the game. Revenue from estate management are recognized when the services are delivered to customers.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan dari operasi hotel

Jasa operasional hotel pada umumnya merupakan kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi pada waktu tertentu, dan pendapatan terkait diakui pada saat barang dan jasa telah diserahkan. Pendapatan dari perjamuan dan acara khusus lainnya diakui pada saat acara berlangsung. Pendapatan sewa pada properti hotel diakui secara garis lurus selama masa sewa. Pendapatan dari makanan dan minuman diakui pada saat disajikan. Pendapatan lainnya dari transportasi, laundry, valet, dan layanan hotel yang terkait lainnya diakui pada saat jasa diberikan.

Pendapatan bunga

Pendapatan bunga yang timbul dari setara kas yang dimiliki oleh Grup diakui pada saat terjadinya.

Pendapatan sewa

Pendapatan sewa yang timbul dari sewa operasi dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan diakui dalam pendapatan sesuai dengan sifat operasinya.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

r. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Grup diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Laba atau rugi dari selisih kurs mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang Rupiah diakui dalam laba rugi konsolidasian periode berjalan, kecuali untuk laba atau rugi pertukaran yang timbul dari penjabaran laporan keuangan operasi asing ke mata uang penyajian Grup, yang diakui langsung dalam penghasilan komprehensif lainnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**q. Revenue and Expense Recognition
(continued)**

Revenue from hotel operations

Services from hotel operations are generally recognized as a performance obligation satisfied at a point in time, and the related revenue are recognized when goods and services are rendered. Revenue from banquets and other special events are recognized when the events take place. Rental income on the hotel property is recognized on a straight-line basis over the lease term. Revenue from food and beverage are recognized when these are served. Other income from transport, laundry, valet, and other related hotel services are recognized when services are rendered.

Interest income

Interest income arising from cash equivalents held by the Group are recognized as incurred.

Rental income

Rental income arising from operating leases is accounted on a straight-line basis over their lease terms and it is included in revenue due to its operating nature.

Expenses

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

r. Foreign Currency Transactions

The accounting records of the Group are maintained in Rupiah. Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the middle rates of exchange quoted by Bank Indonesia at such dates. Exchange gains and losses arising from foreign currency transactions and from the translation of foreign currency monetary assets and liabilities into Rupiah are recognized in the current period consolidated profit or loss, except for the exchange gains and losses arising from the translation of the foreign operation's financial statements into the presentation currency of the Group, which are recognized directly in other comprehensive income.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**r. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing
(lanjutan)**

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan ke mata uang Rupiah pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, adalah sebagai berikut:

Dolar Amerika Serikat/*United States Dollar* (USD)

s. Pajak Penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui diluar laba rugi, baik dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung pada ekuitas. Beban pajak final diakui dalam laporan laba rugi, dan dinyatakan sebagai beban pajak final.

Pajak kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Grup menyajikan bunga/ denda, jika ada, dalam bagian dari "lain-lain bersih".

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Grup mengajukan keberatan, Grup mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Foreign Currency Transactions (continued)

The exchange rates used for translation into Rupiah as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
14.105	13.901

s. Income Taxes

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized outside profit or loss, either in other comprehensive income or directly in equity. Final tax income is recognized in profit or loss, and stated as final tax expenses.

Current tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of current income tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The Group presents interest/ penalty, if any, as part of "others-net".

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Group files an appeal, the Group considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Group's tax obligations.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

s. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan pada periode operasi berjalan, untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Grup bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Income Taxes (continued)

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carry-forward can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to other comprehensive income or directly in equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

s. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenai pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No.71/2008 tanggal 4 November 2008, efektif tanggal 1 Januari 2009, penghasilan dari penjualan atau pengalihan tanah dan bangunan untuk pengembang real estat dikenai pajak final.

Perbedaan nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final tidak diakui sebagai aset atau kewajiban pajak tangguhan.

Beban pajak kini sehubungan dengan penghasilan yang menjadi subyek pajak final diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada tahun berjalan. Selisih antara jumlah pajak penghasilan final yang telah dibayar dengan jumlah yang dibebankan sebagai beban pajak penghasilan final pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak.

t. Pendapatan Bunga Ditangguhkan

Akun ini merupakan *refundable deposit* - uang jaminan keanggotaan golf yang akan dikembalikan kepada anggota setelah 30 tahun.

Grup menghitung biaya perolehan diamortisasi atas jaminan keanggotaan golf dan selisih atas nilai tercatat dan biaya perolehan diamortisasi diakui sebagai pendapatan bunga yang ditangguhkan yang diamortisasi dengan metode suku bunga efektif.

u. Laba per Saham

Jumlah laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Income Taxes (continued)

Final tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Based on Government Regulation No.71/2008 dated November 4, 2008, effective January 1, 2009, income from the sale or transfer of land and buildings for real estate developers are subject to final income tax.

Differences in the carrying value of assets or liabilities associated with the final income tax is not recognized as deferred tax assets or liabilities.

Current final income tax expense in accordance with revenue that subjected final income tax is recognized proportionally with the accounting income recognized during the year. The difference between the final income tax paid and the final tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is recognized as prepaid tax or tax payable.

t. Deferred Interest Income

This account represents refundable deposits for golf memberships which will be returned to the members after 30 years.

The Group calculates amortized cost of golf membership deposits and the difference between the carrying amount and amortized cost recorded as deferred interest income and will be amortized using the effective interest rate method.

u. Earnings per Share

Basic earnings per share are calculated by dividing net profit for the year attributable to ordinary equity holders of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

v. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direview oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b. yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar perusahaan dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- a. that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
- b. whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- c. for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intragroup transactions are eliminated as part of the consolidation process.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

w. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Seluruh aset dan liabilitas, baik yang diukur pada nilai wajar, atau dimana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, berdasarkan level input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran, sebagai berikut:

- i) Tingkat 1: Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) dipasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- ii) Tingkat 2: Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

w. Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- i) In the principal market for the asset or liability, or
- ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to fair value measurement as a whole:

- i) Level 1: Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- ii) Level 2: Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

w. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

- iii) Tingkat 3: Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara tingkat hirarki nilai wajar dengan cara menilai kembali pengkategorian tingkat nilai wajar (berdasarkan tingkat input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran) pada setiap akhir periode pelaporan.

x. Peristiwa setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan informasi tambahan tentang posisi Grup pada periode pelaporan (menyesuaikan peristiwa) tercermin dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak menyesuaikan peristiwa, jika ada, diungkapkan ketika material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

y. Standar, Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan standar dan sejumlah amendemen/penyesuaian/interpretasi PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020.

- Amendemen PSAK 71, "Instrumen Keuangan: Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif"

Amendemen PSAK 71 mengamendemen paragraf PP4.1.11(b) dan PP4.1.12(b), dan menambahkan paragraf PP4.1.12A sehingga mengatur bahwa aset keuangan dengan fitur percepatan pelunasan yang dapat menghasilkan kompensasi negatif memenuhi kualifikasi sebagai arus kas kontraktual yang berasal semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

w. Fair Value Measurement (continued)

- iii) Level 3: Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

x. Events after the Reporting Period

Events after the reporting period that provide additional information about the Group's position at the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements. Events after the reporting period that are not adjusting events, if any, are disclosed when material to the consolidated financial statements.

y. Standards, Amendments/Improvements and Interpretation to Standards Effective in the Current Year

In the current year, the Group has applied standards and a number of amendments/improvements to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2020.

- Amendments to PSAK 71, "Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation"

Amendments to PSAK 71 amend paragraphs PP4.1.11 (b) and PP4.1.12 (b), and add paragraph PP4.1.12A so that financial assets with accelerated repayment features that can produce negative compensation qualify as contractual cash flows that originate solely from payment of principal and interest from the principal amount owed.

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**y. Standar, Amendemen/Penyesuaian dan
Interpretasi Standar yang Berlaku Efektif pada
Tahun Berjalan (lanjutan)**

- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan: Definisi Material" dan Amendemen PSAK 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan: Definisi Material"

Definisi yang baru menyatakan bahwa "Informasi adalah material jika menghilangkan, salah saji atau mengaburkannya yang diyakini dapat diharapkan untuk mempengaruhi keputusan yang dibuat oleh pengguna utama laporan keuangan tujuan umum yang dibuat berdasarkan laporan keuangan tersebut, yang menyediakan informasi keuangan tentang entitas pelaporan tertentu".

Amendemen tersebut mengklarifikasi bahwa materialitas akan tergantung pada sifat atau besarnya informasi. Sebuah entitas perlu menilai apakah informasi tersebut, baik secara individu atau kombinasi dengan informasi lain, adalah material dalam konteks laporan keuangan. Salah saji informasi adalah material jika diyakini dapat diharapkan untuk mempengaruhi keputusan yang dibuat oleh pengguna utama.

Amendemen ini menambahkan kalimat "menyesuaikan deskripsi yang digunakan untuk" sebelum kalimat "...laporan keuangan itu sendiri" agar sesuai dengan intensi dari IAS 1, "Presentation of Financial Statements" paragraf 5.

- ISAK 36, "Interaksi antara Ketentuan mengenai Hak atas Tanah dalam PSAK 16, Aset Tetap, dan PSAK 73, Sewa"

Secara umum, ISAK 36 mengatur mengenai:

- a. Penilaian dalam menentukan perlakuan akuntansi terkait suatu hak atas tanah yang melihat pada substansi dari hak atas tanah dan bukan bentuk legalnya;
- b. Perlakuan akuntansi terkait hak atas tanah yang sesuai dengan PSAK 16 yaitu jika suatu ketentuan kontraktual memberikan hak yang secara substansi menyerupai pembelian aset tetap, termasuk ketentuan dalam PSAK 16 paragraf 58 yang mengatur bahwa pada umumnya tanah tidak disusutkan;

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**y. Standards, Amendments/Improvements and
Interpretation to Standards Effective in the
Current Year (continued)**

- Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements: Definition of Material" and Amendments to PSAK 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors: Definition of Material"

The new definition states that "Information is material if omitting, misstating or obscuring it could reasonably be expected to influence decisions that the primary users of general purpose financial statements make on the basis of those financial statements, which provide financial information about a specific reporting entity".

The amendments clarify that materiality will depend on the nature or magnitude of information. An entity will need to assess whether the information, either individually or in combination with other information, is material in the context of the financial statements. A misstatement of information is material if it could reasonably be expected to influence decisions made by the primary users.

The amendments add the sentence "adjusting the description used for" before the sentence "... financial statements itself" to make it consistent with the intention of paragraph 5 of IAS 1, "Presentation of Financial Statements".

- ISAK 36, "Interaction between Provisions regarding Land Rights in PSAK 16, Property, Plant and Equipment, and PSAK 73, Leases"

In general, ISAK 36 regulates:

- a. Assessment in determining the accounting treatment related to land rights focusing on the substance of the land rights and not its legal form;
- b. Accounting treatment relating to land rights in accordance with PSAK 16, wherein the contractual terms provide rights which are in-substance purchase of property, plant and equipment, including the provisions in paragraph 58 of PSAK 16 which states that in general, land is not depreciated;

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**y. Standar, Amendemen/Penyesuaian dan
Interpretasi Standar yang Berlaku Efektif pada
Tahun Berjalan (lanjutan)**

- ISAK 36, "Interaksi antara Ketentuan mengenai Hak atas Tanah dalam PSAK 16, Aset Tetap, dan PSAK 73, Sewa" (lanjutan)
- c. Perlakuan akuntansi terkait hak atas tanah yang sesuai dengan PSAK 73 yaitu jika substansi suatu hak atas tanah tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar dan hanya memberikan hak untuk menggunakan aset pendasar tersebut selama suatu jangka waktu, maka substansi hak atas tanah tersebut adalah transaksi sewa.

Penerapan dari interpretasi dan penyesuaian-penyesuaian tahunan 2019 tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dalam laporan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Kelangsungan Usaha

Manajemen Grup telah melakukan penilaian terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usaha dan menilai keyakinan bahwa Grup memiliki sumber daya untuk melanjutkan bisnis di masa mendatang. Selain itu, manajemen menilai tidak adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian dilanjutkan untuk disusun atas basis kelangsungan usaha. Rincian terkait masalah ini diungkapkan dalam Catatan 31.

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**y. Standards, Amendments/Improvements and
Interpretation to Standards Effective in the
Current Year (continued)**

- ISAK 36, "Interaction between Provisions regarding Land Rights in PSAK 16, Property, Plant and Equipment, and PSAK 73, Leases" (continued)
- c. Accounting treatment relating to land rights in accordance with PSAK 73, wherein the substance of land rights does not transfer control over the underlying asset and only gives the right to use of the underlying asset for a period of time, then, the substance of the land rights is a lease transaction.

The adoption of the 2019 interpretations and annual improvements has no significant impact on the consolidated financial statements.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts herein, and the related disclosures, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

Judgments

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Going Concern

The Group's management has made an assessment of the Group's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Group has the resources to continue in business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Group's ability to continue as a going concern. Therefore, the consolidated financial statements continue to be prepared on the going concern basis. Details related to this matter are disclosed in Note 31.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN
SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI
(lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 71 (mulai 1 Januari 2020) dan PSAK 55 (sebelum 1 Januari 2020) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi seperti yang diungkapkan pada Catatan 2e.

Penilaian Model Bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil SPPI dan uji model bisnis. Grup menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana hal ini dikelola dan bagaimana manajer aset diberi kompensasi. Grup memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis di mana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Grup atas apakah model bisnis di mana aset keuangan yang tersisa dimiliki tetap sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan dalam model bisnis dan dengan demikian terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut. Tidak ada perubahan yang diperlukan selama periode yang disajikan.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi penjualan dan beban pokok penjualan yang diberikan. Berdasarkan penilaian Manajemen Grup, mata uang fungsional Grup adalah Rupiah.

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY
SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Judgments (continued)

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 71 (from January 1, 2020) and PSAK 55 (before January 1, 2020). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the accounting policies as disclosed in Note 2e.

Business Model Assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the results of the SPPI and the business model. The Group determines the business model at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed and how the managers of the assets are compensated. The Group monitors financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Group's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets. No such changes were required during the periods presented.

Determination of Functional Currency

The functional currencies of the Group are the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the sales and cost of sales. Based on the Group management assessment, Group functional currency is in Rupiah.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Menentukan Waktu Pemenuhan Kewajiban Pelaksanaan

Grup menyimpulkan bahwa pendapatan atas jasa yang diberikan harus diakui sepanjang waktu karena pelanggan secara bersamaan menerima dan menikmati manfaat yang diberikan oleh Grup. Fakta bahwa entitas lain tidak perlu untuk melakukan kembali jasa yang telah diberikan Grup saat ini menunjukkan bahwa pelanggan secara bersamaan menerima dan menikmati manfaat dari pelaksanaan Grup saat melaksanakannya.

Properti Investasi dan Properti Digunakan Sendiri

Grup menentukan apakah sebuah properti memenuhi syarat sebagai properti investasi. Dalam menentukan penilaiannya Grup mempertimbangkan apakah properti menghasilkan arus kas yang sebagian besar tidak bergantung pada aset lain yang dimiliki oleh Grup. Properti yang digunakan sendiri menghasilkan arus kas yang dapat diatribusikan tidak hanya ke properti, tetapi juga ke aset lain yang digunakan dalam proses produksi atau persediaan.

Pengendalian atas DRP, DLS, dan KBM

Catatan 1 menjelaskan bahwa DRP, DLS, dan KBM adalah Entitas Anak dari Grup meskipun Grup memiliki kepemilikan hanya 50% dan hanya 50% hak suara di DRP, DLS, dan KBM. Grup telah memiliki 50% kepemilikannya sejak Desember 2015 dan sisa kepemilikan 50% dimiliki oleh dua pemegang saham yang tidak terkait dengan Grup

Direksi Entitas Induk menilai apakah Grup memiliki pengendalian atas DRP, DLS, dan KBM berdasarkan kemampuan Grup untuk mengarahkan aktivitas yang relevan dari DRP, DLS, dan KBM secara sepihak. Dalam membuat pertimbangannya, direksi menganggap ukuran absolut kepemilikan Grup pada DRP, DLS, dan KBM dan ukuran relatif dan penyebaran kepemilikan saham yang dimiliki oleh pemegang saham lainnya. Setelah penilaian, direksi menyimpulkan bahwa Grup memiliki hak suara yang cukup dominan untuk mengarahkan aktivitas yang relevan dari DRP, DLS, dan KBM dan karenanya Grup memiliki pengendalian atas DRP, DLS, dan KBM.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Judgments (continued)

Determining the Timing of Satisfaction of Performance Obligations

The Group concluded that revenue for services rendered is to be recognized over time because the customer simultaneously receives and consumes the benefits provided by the Group. The fact that another entity would not need to re-perform the service that the Group has provided to date demonstrates that the customer simultaneously receives and consumes the benefits of the Group's performance as it performs.

Investment Property and Owner - Occupied Property

The Group determines whether a property qualifies as investment properties. In making its judgment, the Group considers whether the property generates cash flows largely independent of the other assets held by an entity. Owner - occupied properties generate cash flows that are attributable not only to the property but also to the other assets used in the production or supply process.

Control over DRP, DLS, and KBM

Note 1 describes that DRP, DLS, and KBM are subsidiaries of the Group even though the Group has only 50% ownership interest and has only 50% of the voting rights in DRP, DLS, and KBM. The Group has held its 50% ownership since December 2015 and the remaining 50% of the ownership interests are held by two shareholders that are unrelated to the Group.

The directors of the Company assessed whether or not the Group has control over DRP, DLS, and KBM based on whether the Group has the practical ability to direct the relevant activities of DRP, DLS, and KBM unilaterally. In making their judgment, the directors considered the Group's absolute size of holding in DRP, DLS, and KBM and the relative size of and dispersion of the shareholdings owned by the other shareholders. After assessment, the directors concluded that the Group has a sufficiently dominant voting interest to direct the relevant activities of DRP, DLS, and KBM and therefore the Group has control over DRP, DLS, and KBM.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN
SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI
(lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Menentukan Masa Sewa Kontrak dengan Opsi
Pembaruan dan Penghentian - Grup sebagai
Penyewa

Grup menentukan bahwa masa sewa sebagai masa sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersamaan dengan periode yang tercakup dalam opsi perpanjangan sewa, jika dieksekusi secara wajar dan pasti, atau periode yang tercakup dalam opsi penghentian sewa, jika tidak dieksekusi secara wajar dan pasti.

Grup menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah wajar dan pasti untuk mengeksekusi opsi untuk pembaruan atau penghentian sewa atau tidak. Untuk kontrak sewa dengan opsi perpanjangan dan penghentian, manajemen perlu mengestimasi masa sewa yang memerlukan pertimbangan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk mengeksekusi opsi perpanjangan dan tidak mengeksekusi opsi penghentian, termasuk setiap perubahan yang diharapkan dalam fakta dan keadaan dari tanggal permulaan hingga tanggal pengeksekusian opsi tersebut. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian) hanya dimasukkan dalam persyaratan sewa jika Perusahaan cukup yakin untuk mengeksekusi opsi perpanjangan dan tidak mengeksekusi opsi penghentian. Jika terdapat peristiwa signifikan atau perubahan keadaan yang signifikan yang mempengaruhi penilaian ini dan masih dalam kendali penyewa, maka penilaian diatas akan ditelaah kembali.

Komitmen Sewa Operasi - Grup Sebagai Lessor

Grup telah mengadakan perjanjian sewa properti komersial dalam portofolio properti investasi. Grup telah menentukan, berdasarkan evaluasi dari persyaratan dan kondisi perjanjian, bahwa Grup mempertahankan semua risiko dan manfaat signifikan dari kepemilikan properti ini dan mengakui kontrak tersebut sebagai sewa operasi.

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY
SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Judgments (continued)

Determining the Lease Term of Contracts with
Renewal and Termination Options - Group as
Lessee

The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

The Group applies judgment in evaluating whether it is reasonably certain whether or not to exercise the option to renew or terminate the lease. For lease contracts with extension or termination options, management need to estimate the lease term which requires consideration of all facts and circumstances that creates an economic incentive to exercise an extension option or not to exercise termination options, including any expected changes in facts and circumstances from commencement date until the exercise date of the options. Extension options (or periods after termination options) are only included in lease terms if the Group is reasonably certain to exercise the extension options or not to exercise the termination options. If a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the lessee, the above assessment will be reviewed.

Operating Lease Commitments - Group as Lessor

The Group has entered into commercial property leases on its investment property portfolio. The Group has determined, based on an evaluation of the terms and conditions of the arrangements, that it retains all the significant risks and rewards of ownership of these properties and accounts for the contracts as operating leases.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Provisi Ekspektasi Kerugian Kredit Piutang Usaha dan Kontrak Aset

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL piutang usaha dan kontrak aset. Tingkat provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo.

Matriks provisi awalnya didasarkan pada tingkat default yang diamati secara historis Grup. Grup akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi (yaitu, produk domestik bruto) diperkirakan akan memburuk selama tahun depan yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah default di sektor manufaktur, maka tingkat default historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat default yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisa.

Penilaian korelasi antara tingkat default yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan ECL adalah estimasi signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan prakiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili default aktual pelanggan di masa depan. Nilai tercatat piutang usaha sebelum penyisihan ECL diungkapkan pada Catatan 5.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year, are described below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for ECLs on Trade Receivables and Contract Assets

The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables and contract assets. The provision rates are based on days past due.

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions (i.e., gross domestic product) are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the manufacturing sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future. The carrying amounts of trade receivables before allowance for ECLs are disclosed in Note 5.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penilaian Instrumen Keuangan

Grup memiliki aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang membutuhkan penggunaan estimasi akuntansi. Meskipun komponen signifikan dari pengukuran nilai wajar ditentukan dengan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar akan berbeda jika Grup menggunakan metode penilaian yang berbeda. Setiap perubahan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan ini akan berdampak langsung pada laba rugi Grup. Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan dijelaskan pada Catatan 29.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap dan Properti Investasi

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun, dan masa manfaat ekonomis properti investasi selama 20 tahun. Masa manfaat setiap aset tetap dan properti investasi Grup ditentukan berdasarkan periode kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direvisi secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan beban yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dan properti investasi dapat mempengaruhi jumlah beban penyusutan dan amortisasi yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Nilai tercatat aset tetap dan properti investasi diungkapkan masing-masing dalam Catatan 7 and 8.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Valuation of Financial Instruments

The Group carries certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation method. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Group's profit or loss. The fair value of financial assets and liabilities are set out in Note 29.

Estimated Useful Lives of Property and Equipment and Investment Properties

The costs of property and equipment are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these property and equipment to be within 4 to 20 years, and useful lives of investment property for 20 years. The useful life of each item of the Group's property and equipment and investment properties is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of property and equipment and investment properties would affect the recorded depreciation and amortization expense, respectively, and decrease in the carrying values of these assets.

The carrying values of property and equipment and investment properties are disclosed in Notes 7 and 8, respectively.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Grup atau investasi signifikan di masa datang yang akan memundurkan kinerja aset dari UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Manajemen percaya bahwa tidak ada indikasi potensi penurunan nilai aset non-keuangan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Imbalan Kerja

Penentuan utang dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diakui segera pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat liabilitas imbalan kerja jangka panjang diungkapkan pada Catatan 16.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Impairment of Non-financial Assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or cash generating unit exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing of the asset. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The cash flows are derived from the budget for the next five years and do not include restructuring activities that the Group is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the cash generating unit being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

Management believes that there is no indication of potential impairment in values of non-financial assets as of December 31, 2020 and 2019.

Employee Benefits

The determination of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period which they occur. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. The carrying amounts of the long-term employee benefits liabilities are disclosed in Note 16.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih lanjut telah diungkapkan dalam Catatan 11.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer sepanjang besar kemungkinannya bahwa perbedaan temporer tersebut dapat direalisasikan. Estimasi signifikan oleh manajemen diharuskan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih lanjut telah diungkapkan dalam Catatan 11.

Penyisihan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan Persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Manajemen percaya bahwa tidak ada indikasi potensi penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Nilai tercatat persediaan masing-masing adalah sebesar Rp2.058.879.158 dan Rp2.877.641.342 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 11.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences that it is probable that temporary differences can be realized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 11.

Allowance for Decline in Market Values and Obsolescence of Inventories

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

Management believes that there is no indication of a potential impairment in stock value and obsolescence of inventories as of December 31, 2020 and 2019.

The carrying amounts of inventories amounted to Rp2,058,879,158 and Rp2,877,641,342 as of December 31, 2020 and 2019, respectively.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dari Nilai Realisasi Neto untuk Aset Real Estat

Aset real estat dinyatakan sebesar biaya perolehan atau nilai realisasi neto (NRV), mana yang lebih rendah. NRV untuk aset real estat dinilai dengan mengacu pada kondisi pasar dan harga yang ada pada tanggal pelaporan dan ditentukan oleh Grup, berdasarkan pada transaksi yang sebanding yang diidentifikasi oleh Grup untuk properti di pasar geografis yang sama yang melayani segmen real estat yang sama. NRV sehubungan dengan aset real estat dalam pengembangan dinilai dengan mengacu pada harga pasar pada tanggal pelaporan untuk properti lengkap yang serupa, dikurangi biaya perkiraan untuk menyelesaikan pengembangan dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan, dengan mempertimbangkan nilai waktu dari uang, jika material. Nilai tercatat aset real estat diungkapkan pada Catatan 6.

Pengukuran dari progres saat pendapatan diakui sepanjang waktu

Untuk kontrak-kontrak yang melibatkan penjualan properti dalam pengembangan yang memenuhi kriteria pengakuan pendapatan dari waktu ke waktu, kinerja Grup diukur menggunakan metode input, dengan mengacu pada input menuju pemenuhan kewajiban kinerja relatif terhadap total input yang diharapkan untuk memenuhi kinerja kewajiban, yaitu, penyelesaian properti. Grup umumnya menggunakan metode biaya yang dikeluarkan sebagai ukuran kemajuan untuk kontraknya karena ini paling menggambarkan kinerja Grup. Di bawah metode ini mengukur kemajuan, tingkat kemajuan menuju penyelesaian diukur berdasarkan rasio biaya yang dikeluarkan sampai saat ini terhadap total biaya yang diperkirakan pada penyelesaian kewajiban kinerja. Ketika biaya timbul, tetapi tidak berkontribusi pada kemajuan dalam memenuhi kewajiban kinerja (seperti jumlah tak terduga dari bahan yang terbuang, tenaga kerja atau sumber daya lainnya), Grup tidak termasuk efek dari biaya tersebut. Selain itu, Grup menyesuaikan metode input untuk setiap biaya yang timbul yang tidak sebanding dengan kemajuan Grup dalam memenuhi kewajiban kinerja.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimation of Net Realizable Value for Real Estate Assets

Real estate assets are stated at the lower of cost and net realizable value (NRV). NRV for real estate assets is assessed by reference to market conditions and prices existing at the reporting date and is determined by the Group, based on comparable transactions identified by the Group for property in the same geographical market serving the same real estate segment. NRV in respect of real estate assets under development is assessed with reference to market prices at the reporting date for similar completed property, less estimated costs to complete the development and the estimated costs necessary to make the sale, taking into account the time value of money, if material. The carrying amounts of real estate assets are disclosed in Note 6.

Measurement of Progress when Revenue is Recognized Over Time

For those contracts involving the sale of property under development that meet the over time criteria of revenue recognition, the Group's performance is measured using an input method, by reference to the inputs towards satisfying the performance obligation relative to the total expected inputs to satisfy the performance obligation, i.e., the completion of the property. The Group generally uses the costs incurred method as a measure of progress for its contracts because it best depicts the Group's performance. Under this method of measuring progress, the extent of progress towards completion is measured based on the ratio of costs incurred to date to the total estimated costs at completion of the performance obligation. When costs are incurred, but do not contribute to the progress in satisfying the performance obligation (such as unexpected amounts of wasted materials, labor or other resources), the Group excludes the effect of those costs. Also, the Group adjusts the input method for any cost incurred that are not proportionate to the Group's progress in satisfying the performance obligation.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2020	2019	
Kas	465.594.595	864.976.011	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Pihak ketiga			Third parties
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Central Asia Tbk	9.308.430.586	14.776.785.012	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6.334.274.458	5.445.274.583	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	3.481.753.077	5.730.561.089	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	3.389.251.690	1.743.538.252	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	2.731.955.669	4.690.865.417	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Mega Tbk	1.697.534.823	3.849.232.218	PT Bank Mega Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.008.084.447	442.053.011	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	635.405.063	531.111.231	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	463.810.866	1.211.924.128	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	390.194.953	523.502.805	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	163.719.750	444.432.472	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank DKI	82.318.302	44.656.970	PT Bank DKI
<u>Dollar Amerika Serikat (USD)</u>			<u>United States Dollar (USD)</u>
PT Bank Central Asia Tbk (USD14.362)	202.581.632	-	PT Bank Central Asia Tbk (USD14,362)
Subtotal	29.889.315.316	39.433.937.188	Subtotal
Deposito berjangka			Time deposits
Pihak ketiga			Third parties
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT CIMB Niaga Tbk	24.500.635.214	24.767.756.056	PT CIMB Niaga Tbk
PT Bank Permata Tbk	9.146.995.001	1.048.601.626	PT Bank Permata Tbk
PT Bank UOB Indonesia	4.580.209.950	6.650.760.284	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Pan Indonesia Tbk	3.982.464.327	6.256.004.345	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	2.173.947.773	907.602.600	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.506.739.883	3.216.585.084	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.028.396.248	3.508.592.896	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	865.425.000	299.085.000	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	855.976.301	4.473.985.054	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	597.755.536	741.329.513	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
Subtotal	49.238.545.233	51.870.302.458	Subtotal
Total	79.593.455.144	92.169.215.657	Total

Tingkat bunga tahunan deposito berjangka adalah sebagai berikut:

The annual interest rates of time deposits are as follows:

	2020	2019	
Rupiah	2,75-4,75%	4,25%-6,75%	Rupiah

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang dibatasi dan ditempatkan pada pihak berelasi.

As of December 31, 2020 and 2019, there is no restricted cash and cash equivalents balance and placed in related parties.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA - NETO

Rincian piutang usaha berdasarkan jenis piutang adalah sebagai berikut:

	2020
<u>Jangka pendek</u>	
Penjualan tanah dan bangunan	6.994.642.041
Estat manajemen	3.209.871.733
Hotel	2.260.439.636
Pengoperasian lapangan golf dan country club	1.240.401.237
Lain-lain	65.615.155
Total jangka pendek	13.770.969.802
Penyisihan penurunan nilai piutang	(2.377.217.787)
Total jangka pendek - bersih	11.393.752.015
<u>Jangka panjang</u>	
Penjualan tanah dan bangunan	4.562.692.761
Total	15.956.444.776

Rincian umur piutang usaha dihitung berdasarkan tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	2020
Belum jatuh tempo	11.628.361.874
Sudah jatuh tempo	
1 - 30 hari	2.594.995.012
31 - 60 hari	1.113.803.601
61 - 90 hari	306.508.692
Lebih dari 90 hari	2.689.993.384
Total	18.333.662.563
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	(2.377.217.787)
Total	15.956.444.776

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2020
Saldo awal	2.377.217.787
Penambahan (Catatan 23)	-
Pemulihan tahun berjalan	-
Saldo akhir	2.377.217.787

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, seluruh piutang usaha Grup merupakan piutang dari pihak ketiga dan dinyatakan dalam mata uang Rupiah.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan piutang masing-masing pelanggan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, manajemen Grup berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha di kemudian hari.

5. TRADE RECEIVABLES - NET

Details of trade receivables based on types of receivables are as follows:

	2019	
		<u>Short-term</u>
13.013.408.744		Sale of land and houses
4.154.386.309		Estate management
2.696.564.582		Hotel
1.540.158.004		Operation of golf course and country club
8.000.000		Others
Total short-term	21.412.517.639	
Allowance for impairment of trade receivables	(2.377.217.787)	
Total short-term - net	19.035.299.852	
		<u>Long-term</u>
6.668.117.055		Sale of land and houses
Total	25.703.416.907	Total

The details of trade receivables based on aging of trade receivables are as follows:

	2019	
20.444.189.631		Not yet due
		Past due:
3.399.857.312		1 - 30 days
583.337.446		31 - 60 days
316.395.165		61 - 90 days
3.336.855.140		More than 90 days
Total	28.080.634.694	Total
Allowance for impairment of trade receivables	(2.377.217.787)	Allowance for impairment of trade receivables
Total	25.703.416.907	Net

Movements in allowance for impairment of trade receivables are as follows:

	2019	
2.894.946.174		Beginning balance
750.374.292		Provision (Note 23)
(1.268.102.679)		Reversal of impairment during the year
2.377.217.787		Ending balance

As of December 31, 2020 and 2019, all of the Group's trade receivables are from third parties and are denominated in Rupiah.

Based on the review of the condition of the trade receivables as of December 31, 2020 and 2019, the Group's management believes that the allowance for impairment in value is adequate to cover possible losses in the future.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. ASET REAL ESTAT

Akun ini terdiri dari:

6. REAL ESTATE ASSETS

This account consists of:

	2020	2019	
<u>Aset Lancar</u>			<u>Current Assets</u>
Tanah dan bangunan siap dijual			Land and buildings available for sale
Rancamaya fase II	349.901.633.525	350.902.340.745	Rancamaya phase II
Rancamaya Commercial Centre	62.244.479.197	60.517.698.684	Rancamaya Commercial Centre
Royal Tajur	50.004.688.819	54.316.700.160	Royal Tajur
Rancamaya fase I	48.658.519.478	49.071.632.423	Rancamaya phase I
Harvest City	44.444.358.383	44.987.240.353	Harvest City
Juniper Forest	15.946.731.469	15.656.804.667	Juniper Forest
Rumah tinggal dan ruko	8.452.473.394	8.178.140.061	Houses and shophouses
Rivella	30.910.002	390.743.889	Rivella
Subtotal	579.683.794.267	584.021.300.982	Subtotal
Bangunan yang sedang dikonstruksi			Building under construction
Rancamaya fase I dan II	25.373.792.690	13.032.919.835	Rancamaya phase I and II
Harvest City	18.384.864.561	22.077.518.263	Harvest City
Royal Tajur	4.634.886.588	7.753.905.114	Royal Tajur
Subtotal	48.393.543.839	42.864.343.212	Subtotal
Tanah yang sedang dikembangkan			Land under development
Rancamaya fase III	72.866.750.761	68.850.314.132	Rancamaya phase III
Harvest City	62.561.758.984	66.147.916.987	Harvest City
Royal Tajur	41.699.346.428	21.355.676.755	Royal Tajur
Subtotal	177.127.856.173	156.353.907.874	Subtotal
Total	805.205.194.279	783.239.552.068	Total
<u>Aset Tidak Lancar</u>			<u>Non-Current Assets</u>
Tanah yang belum dikembangkan			Land for development
Bekasi	1.524.229.654.498	1.512.924.786.258	Bekasi
Rancamaya	268.638.240.787	271.860.367.312	Rancamaya
Bogor	155.771.851.140	161.538.906.641	Bogor
Total	1.948.639.746.425	1.946.324.060.211	Total

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, luas area tanah yang siap dijual dan sedang dikembangkan adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2020 and 2019, the area of land available for sale and under development are as follows:

	2020 (dalam hektar / in hectare)	2019 (dalam hektar / in hectare)
Tanah siap di jual / Land available for sale		
Rancamaya fase II / phase II	20,82	21,26
Rancamaya Commercial Centre	7,34	7,34
Harvest City	3,78	4,74
Rancamaya fase I / phase I	3,01	3,10
Royal tajur	0,28	0,35
Tanah yang sedang dikembangkan / Land under development		
Harvest City	14,94	16,52
Rancamaya fase III / phase III	6,85	6,31
Royal Tajur	1,19	2,74

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. ASET REAL ESTAT (lanjutan)

Tanah di daerah Bekasi dan Bogor, Jawa Barat, merupakan tanah yang telah dibebaskan dan dimiliki oleh CNMP dan Entitas Anaknya, dengan luas kotor seluas 795,18 hektar. CNMP dan Entitas Anaknya telah memperoleh Hak Guna Bangunan atas tanah yang telah dibebaskan seluas 568,02 hektar dengan jangka waktu 30 tahun, yang akan jatuh tempo antara tahun 2029 dan 2031.

Tanah di daerah Rancamaya, Jawa Barat, merupakan tanah yang telah dibebaskan dan dimiliki oleh Entitas Induk dan ISP, yang akan dikembangkan untuk proyek real estat dengan total pembebasan seluas kurang lebih 461,15 hektar.

Tanah Royal Tajur di daerah Bogor, Jawa Barat, merupakan tanah yang telah dibebaskan dan dimiliki oleh TSA, yang akan dikembangkan untuk proyek real estate dengan total pembebasan seluas kurang lebih 29,57 hektar.

Pengurangan aset real estat pada tahun 2019 termasuk reklasifikasi ke properti investasi dan aset tetap masing-masing sebesar Rp2.035.648.262 (Catatan 8) dan Rp40.456.650 (Catatan 7).

Tanah seluas 54.630m² milik Entitas Induk dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 402/Kertamaya yang terletak di Perumahan Rancamaya Cluster Palem, Bogor, Jawa Barat dan 23.050m² tanah milik TSA, di Bogor dijadikan jaminan atas utang bank yang diperoleh TSA dan Entitas Induk dari PT Bank Pan Indonesia Tbk (Catatan 13).

1.291.196m², 74.977m² dan 77.158m² tanah dan bangunan yang ada dan yang akan dibangun di Harvest City di atas tanah milik DRP dan DLS, dijadikan jaminan atas utang bank yang diperoleh DRP dari PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk dan PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 13).

Tanah SHGB No. 249, 257, 258, 267, dan 276 milik Entitas Induk, dijadikan jaminan atas utang bank yang diperoleh Entitas Induk dari PT Maybank Indonesia Tbk (Catatan 13).

Tanah SHGB No. 111, 92, 103, 110, 73, 21, 22, 49, 53, 11690, 11691, 11692, 11689, 105, dan 104, milik DRP, dijadikan jaminan atas utang bank yang diperoleh DRP dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 13).

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset real estat tidak melebihi nilai realisasi neto, sehingga tidak diperlukan penurunan nilai aset tersebut.

6. REAL ESTATE ASSETS (continued)

The land in Bekasi and Bogor, West Java represents land which has been cleared and is owned by CNMP and its Subsidiaries. The gross total land area is 795.18 hectares. CNMP and its Subsidiaries have land rights license for a clearance permit of land for a total 568,02 hectares with term of 30 years, which is due between 2029 and 2031.

The land in Rancamaya, West Java represents land which has been cleared and is owned by the Company and ISP, with a clearance for a total area of 461.15 hectares for the development of a real estate project.

The land of Royal Tajur in Bogor, West Java, represents land which has been cleared and is owned by the Company and TSA, with a clearance for a total area of 29.57 hectares for the development of a real estate project.

Deduction of real estate assets in 2019 includes reclassification to investment properties and property and equipment amounting to Rp2,035,648,262 (Note 8) and Rp40,456,650 (Note 7), respectively.

54,630m² of land with Building Use Rights Certificate No. 402/Kertamaya that is located in Rancamaya Cluster Palem, Bogor, West Java owned by the Company and 23,050m² of land owned by TSA, in Bogor are used as collateral for bank loan obtained by TSA and the Company from PT Bank Pan Indonesia Tbk (Note 13).

1,291,196m², 74,977m² and 77,158m² of land, and existing building, and building to be constructed, respectively at the related land at Harvest City owned by DRP and DLS, are used as collateral for bank loan obtained by DRP from PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk and PT Bank Central Asia Tbk (Note 13).

Land SHGB No. 249, 257, 258, 267, and 276 owned by the Company are used as collateral of bank loan obtained by the Company from PT Maybank Indonesia Tbk (Note 13).

Land SHGB No. 111, 92, 103, 110, 73, 21, 22, 49, 53, 11690, 11691, 11692, 11689, 105, and 104, owned by DRP, used as collateral for bank loans obtained by DRP from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 13).

As of December 31, 2020 and 2019, management believes that the carrying value of the real estate assets does not exceed their net realizable value, therefore no impairment was recognized.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. ASET TETAP - NETO

Rincian aset tetap Grup adalah sebagai berikut:

7. PROPERTY AND EQUIPMENT - NET

The details of the Group's property and equipment are as follows:

2020					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan (Reklasifikasi)/ Additions (Reclassification)	Pengurangan (Reklasifikasi)/ Deductions (Reclassification)	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya perolehan					Cost
Tanah	155.709.215.494	-	-	155.709.215.494	Land
Lapangan golf	42.163.724.000	-	-	42.163.724.000	Golf courses
Bangunan	139.289.043.026	1.043.423.025	-	140.332.466.051	Buildings
Club house	26.243.466.067	-	-	26.243.466.067	Club houses
Kendaraan	22.587.646.220	-	-	22.587.646.220	Vehicles
Perabot dan peralatan kantor	24.707.915.964	862.897.770	39.598.645	25.531.215.089	Office furniture and fixtures
Peralatan golf dan country club	26.342.634.275	-	-	26.342.634.275	Golf and country club equipment
Perabot dan peralatan hotel	26.690.032.391	197.725.292	-	26.887.757.683	Hotel furniture and fixtures
Aset dalam penyelesaian	1.139.915.475	1.014.239.381	125.437.500	2.028.717.356	Construction in progress
Total	464.873.592.912	3.118.285.468	165.036.145	467.826.842.235	Total
Akumulasi Penyusutan					Accumulated depreciation
Lapangan golf	39.241.674.003	2.922.050.005	-	42.163.724.008	Golf courses
Bangunan	35.393.668.610	6.662.397.479	-	42.056.066.089	Buildings
Club house	20.059.285.282	3.285.212.339	-	23.344.497.621	Club houses
Kendaraan	19.079.821.096	1.540.755.050	-	20.620.576.146	Vehicles
Perabot dan peralatan kantor	19.315.379.973	3.621.123.249	38.990.248	22.897.512.974	Office furniture and fixtures
Peralatan golf dan country club	20.930.643.332	185.129.735	-	21.115.773.067	Golf and country club equipment
Perabot dan peralatan hotel	20.215.132.452	1.741.085.432	-	21.956.217.884	Hotel furniture and fixtures
Total	174.235.604.748	19.957.753.289	38.990.248	194.154.367.789	Total
Nilai Buku	290.637.988.164			273.672.474.446	Net Book Value
2019					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan (Reklasifikasi)/ Additions (Reclassification)	Pengurangan (Reklasifikasi)/ Deductions (Reclassification)	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya perolehan					Cost
Tanah	155.668.758.844	40.456.650	-	155.709.215.494	Land
Lapangan golf	42.163.724.000	-	-	42.163.724.000	Golf courses
Bangunan	135.617.354.660	3.671.688.366	-	139.289.043.026	Buildings
Club house	25.903.241.818	340.224.249	-	26.243.466.067	Club houses
Kendaraan	21.502.278.424	1.294.540.323	209.172.527	22.587.646.220	Vehicles
Perabot dan peralatan kantor	21.867.324.321	2.843.091.643	2.500.000	24.707.915.964	Office furniture and fixtures
Peralatan golf dan country club	26.329.977.575	12.656.700	-	26.342.634.275	Golf and country club equipment
Perabot dan peralatan hotel	26.051.271.849	638.760.542	-	26.690.032.391	Hotel furniture and fixtures
Aset dalam penyelesaian	2.964.084.939	842.367.725	2.666.537.189	1.139.915.475	Construction in progress
Total	458.068.016.430	9.683.786.198	2.878.209.716	464.873.592.912	Total

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

7. PROPERTY AND EQUIPMENT - NET (continued)

	2019				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan (Reklasifikasi)/ Additions (Reclassification)	Pengurangan (Reklasifikasi)/ Deductions (Reclassification)	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Akumulasi Penyusutan					Accumulated depreciation
Lapangan golf	36.207.237.465	3.034.436.538	-	39.241.674.003	Golf courses
Bangunan	28.641.306.404	6.752.362.206	-	35.393.668.610	Buildings
Club house	18.407.527.505	1.651.757.777	-	20.059.285.282	Club houses
Kendaraan	17.510.591.539	1.778.402.084	209.172.527	19.079.821.096	Vehicles
Perabot dan peralatan kantor	15.973.847.693	3.344.032.280	2.500.000	19.315.379.973	Office furniture and fixtures
Peralatan golf dan country club	20.738.110.844	192.532.488	-	20.930.643.332	Golf and country club equipment
Perabot dan peralatan hotel	19.345.429.290	869.703.162	-	20.215.132.452	Hotel furniture and fixtures
Total	156.824.050.740	17.623.226.535	211.672.527	174.235.604.748	Total
Nilai Buku	301.243.965.690			290.637.988.164	Net Book Value

Beban penyusutan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dibebankan dan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses for the years ended December 31, 2020 and 2019 were charged and allocated as follows:

	2020	2019	
Beban pokok pendapatan (Catatan 21)	12.078.436.349	10.089.071.226	Cost of revenue (Note 21)
Beban umum dan administrasi (Catatan 23)	7.879.316.940	7.534.155.309	General and administrative expenses (Note 23)
Total	19.957.753.289	17.623.226.535	Total

Perhitungan laba penjualan aset tetap sebagai berikut:

The calculation of gain on sale of property and equipment are as follows:

	2020	2019	
Hasil penjualan	-	33.672.727	Selling price
Nilai buku neto	-	-	Net book value
Laba penjualan aset tetap	-	33.672.727	Gain on sale property and equipment

Pada tanggal yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, Grup telah menghapus aset tetap dengan nilai buku bersih sebesar Rp608.397.

For the year ended December 31, 2020, the Group has written-off property and equipment with net book value amounting to Rp608,397.

Pada tanggal 31 Desember 2020, aset dalam penyelesaian merupakan pembangunan kantor estate, kantor polisi, dan bangunan tower triangle yang memiliki persentase penyelesaian sebesar 90%. Proyek ini diestimasi akan selesai pada Oktober 2021.

As of December 31, 2020, construction in progress is the development of estate office, police office, and triangle tower which has a percentage of completion of 90%. The project is estimated to be completed in October 2021.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Grup memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di proyek Rancamaya dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan yang berjangka waktu 20 sampai 30 tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2020 sampai 2029. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Penambahan bangunan pada tahun 2019 termasuk reklasifikasi dari aset real estate sebesar Rp40.456.650 (Catatan 6).

Pengurangan aset tetap pada tahun 2019 merupakan aset dalam penyelesaian milik DRP yang direklasifikasi ke properti investasi sebesar Rp330.521.769 (Catatan 8).

Bangunan, club house, dan kendaraan diasuransikan untuk risiko kerusakan, kehilangan, kebakaran, dan bencana alam, dimana semua dalam Rupiah, sebagai berikut:

PT Asuransi Sinarmas
PT Avrist
PT Asuransi ABDA
PT Asuransi ACA
PT Asuransi Chubb
PT BCA Insurance

Total asuransi/Total insurance

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2020, harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh tetapi masih digunakan sebesar Rp106.245.057.392.

Bangunan R Hotel milik Entitas Induk digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh Entitas Induk dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 13).

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, kendaraan digunakan sebagai jaminan atas utang pembiayaan konsumen yang diperoleh Grup (Catatan 14).

7. PROPERTY AND EQUIPMENT - NET (continued)

The Group owns several parcels of land located in Rancamaya project with legal right in form of Rights to Build (Hak Guna Bangunan) for a period of 20 to 30 years which will be due between 2020 to 2029. Management believes that there will be no difficulty in the extension of landrights since all parcels of land were acquired legally and are supported by sufficient evidence of ownership.

Additions to building in 2019 included reclassifications from real estate assets amounting to Rp40,456,650 (Note 6).

Deduction of property and equipment in 2019 represents construction in progress owned by DRP which reclassified to investment properties amounting to Rp330,521,769 (Note 8).

Buildings, club houses, and transportation equipment were insured against damage, theft, fire, and earthquake, all denominated in Rupiah, as follows:

Jumlah pertanggungan/Sum insured	
2020	2019
583.433.627.993	277.814.016.154
2.076.612.000	1.603.390.000
937.750.000	937.750.000
872.370.000	969.300.000
437.700.000	437.700.000
161.700.000	161.700.000
587.919.759.993	281.923.856.154

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

As of December 31, 2020, the cost of property and equipment that have been fully depreciated but still in use amounted to Rp106,245,057,392.

R Hotel building owned by the Company is pledged as collateral for bank loans obtained the Company from PT Bank Central Asia Tbk (Note 13).

As of December 31, 2020 and 2019, vehicles were used as collateral for consumer financing payables obtained by the Group (Note 14).

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan, Grup berpendapat tidak ada situasi atau keadaan yang mengindikasikan terjadinya penurunan nilai atas aset tetap, pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

8. PROPERTI INVESTASI - NETO

Rincian properti investasi Grup adalah sebagai berikut:

7. PROPERTY AND EQUIPMENT - NET (continued)

Based on review of property and equipment, the Group believes there is no situation or circumstances that indicate impairment of property and equipment as of December 31, 2020 and 2019.

8. INVESTMENT PROPERTIES - NET

Detail of the Group's investment properties are as follows:

2020						
	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan						Acquisition Cost
Tanah	29.767.858.775	-	-	4.500.000	29.772.358.775	Land
Bangunan	22.269.934.077	257.683.608	-	-	22.527.617.685	Buildings
Aset dalam penyelesaian	767.294.256	726.761.058	-	-	1.494.055.314	Construction in progress
Total	52.805.087.108	984.444.666	-	4.500.000	53.794.031.774	Total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	3.339.158.365	1.181.879.615	-	-	4.521.037.980	Buildings
Nilai Buku	49.465.928.743				49.272.993.794	Net Book Value

2019						
	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan						Acquisition Cost
Tanah	27.685.710.513	46.500.000	-	2.035.648.262	29.767.858.775	Land
Bangunan	14.278.219.595	366.915.282	-	7.624.799.200	22.269.934.077	Buildings
Aset dalam penyelesaian	-	8.061.571.688	-	(7.294.277.432)	767.294.256	Construction in progress
Total	41.963.930.108	8.474.986.970	-	2.366.170.030	52.805.087.108	Total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	2.395.843.222	943.315.143	-	-	3.339.158.365	Buildings
Nilai Buku	39.568.086.886				49.465.928.743	Net Book Value

Penyusutan yang dibebankan ke beban umum dan administrasi masing-masing sebesar Rp1.181.879.615 dan Rp943.315.143 pada tahun 2020 dan 2019 (Catatan 23).

Depreciation charged to general and administrative expenses amounted to Rp1,181,879,615 and Rp943,315,143, respectively, in 2020 and 2019 (Note 23).

Piutang sewa minimum yang tidak didiskontokan dalam sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan adalah sebagai berikut:

Undiscounted minimum lease receivables under non-cancellable operating leases are as follows:

	2020	2019	
Tahun 1	522.706.280	833.081.280	Year 1
Tahun 2	153.625.000	522.706.280	Year 2
Tahun 3	350.000.000	153.625.000	Year 3
Tahun 4	345.000.000	350.000.000	Year 4
Tahun 5	330.000.000	345.000.000	Year 5
Setelah tahun 5	440.000.000	770.000.000	Later than 5 years
Total	2.141.331.280	2.974.412.560	Total

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. PROPERTI INVESTASI - NETO (lanjutan)

Penambahan properti investasi tanah dan bangunan pada tahun 2020 termasuk reklasifikasi dari uang muka dan beban dibayar di muka sebesar Rp4.500.000, dan tahun 2019 termasuk reklasifikasi dari aset real estat sebesar Rp2.035.648.262 (Catatan 6), dan dari aset tetap pada tahun 2019 sebesar Rp330.521.769 (Catatan 7).

Properti investasi berupa tanah terdiri dari Saung Apung, Water Joy, Hobbit Hills, Indomaret, dan Gokart berlokasi di Harvest City milik DRP, DLS, dan KBM.

Properti investasi berupa bangunan untuk rumah dan rumah toko yang berlokasi di Rancamaya milik Entitas Induk, bangunan untuk pasar tradisional dan Foodcourt Sakura berlokasi di proyek Harvest City milik DRP dan bangunan untuk Festival Oriental, Harvest Walk, Narma Supermarket, KFC, dan Harvest Box berlokasi di proyek Harvest City milik DLS.

Berdasarkan hasil penelaahan, Grup berpendapat tidak ada situasi atau keadaan yang mengindikasikan terjadinya penurunan nilai atas properti investasi, pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

9. UTANG USAHA

Akun ini merupakan liabilitas atas pekerjaan konstruksi perumahan dan pembelian bahan baku sebesar Rp7.945.014.762 dan Rp11.603.260.887, pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, semua utang usaha Grup merupakan utang dari pihak ketiga dan dalam mata uang Rupiah.

10. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari utang untuk:

	2020
Perolehan aset real estat	4.669.406.858
Akta jual-beli (AJB)	2.806.318.669
Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan (BPHTB)	871.811.184
Lain-lain	10.083.146.017
Total	18.430.682.728

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, semua utang lain-lain Grup merupakan utang dari pihak ketiga dan dalam mata uang Rupiah.

8. INVESTMENT PROPERTIES - NET (continued)

Additions to investment properties of land right and building in 2020 include reclassification from advances and prepaid expenses amounting to Rp4,500,000, and in 2019 include reclassifications from real estate assets amounting to Rp2,035,648,262 (Note 6), and from property and equipment in 2019 amounting to Rp330,521,769 (Note 7).

The investment properties of land consist of Saung Apung, Water Joy, Hobbit Hills, Indomaret, and Gokart which are located at Harvest City owned by DRP, DLS, and KBM.

The investment properties consist of building for houses and shophouses which are located in Rancamaya are owned by the Company, building for traditional market and Sakura foodcourt which are located at Harvest City project is owned by DRP, and buildings for Festival Oriental, Harvest Walk, Narma Supermarket, KFC, and Harvest Box which are located at Harvest City project are owned by DLS.

Based on the review, the Group believes that there is no situation or circumstances that indicate any impairment in the value of investment properties as of December 31, 2020 and 2019.

9. TRADE PAYABLES

This account consist of payables for the residence constructions and purchases of raw material amounting to Rp7,945,014,762 and Rp11,603,260,887 as of December 31, 2020 and 2019, respectively.

As of December 31, 2020 and 2019, the Group's trade payables represent payables from third parties and are denominated in Rupiah.

10. OTHER PAYABLES

This account consists of payables for:

2019	
5.267.425.455	Acquisitions of real estate assets
2.270.434.424	Deed of sale (AJB)
2.507.383.704	Duty on the Acquisition of Land
8.379.018.866	and Building Rights (BPHTB)
	Others
18.424.262.449	Total

As of December 31, 2020 and 2019, the Group's other payables represent payables from third parties and are denominated in Rupiah.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. PERPAJAKAN

Pajak dibayar di muka

Akun ini terdiri dari:

	2020
Entitas Induk	
Pajak Penghasilan Final	6.181.709.235
Entitas Anak	
Pajak Penghasilan Final	3.828.251.676
Pajak Pertambahan Nilai	257.111.144
Total	10.267.072.055

Utang pajak

Akun ini terdiri dari:

	2020
Entitas Induk	
Pajak Penghasilan	
Pasal 21	878.442.706
Pasal 23	15.378.788
Pasal 26	970.258
Pasal 29	85.453.258
Final	61.299.532
Pajak Pertambahan Nilai	3.082.187.292
Pajak Pembangunan 1	761.224.643
Subtotal	4.884.956.477
Entitas Anak	
Pajak Penghasilan	
Pasal 21	172.824.153
Pasal 23	18.022.422
Pasal 29	184.206.338
Final	121.723.975
Pajak Pertambahan Nilai	431.422.233
Subtotal	928.199.121
Total	5.813.155.598

Rekonsiliasi antara laba sebelum manfaat pajak penghasilan sesuai laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan penghasilan kena pajak Entitas Induk untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

11. TAXATION

Prepaid taxes

This account consist of:

	2019	
	3.930.394.708	Company
		Final Income Tax
	4.885.595.205	Subsidiaries
	2.900.000	Final Income Tax
		Value Added Tax
Total	8.818.889.913	Total

Taxes payable

This account consists of:

	2019	
	2.037.621.284	Company
	78.293.449	Income Taxes
	-	Article 21
	10.275.805	Article 23
	116.087.023	Article 26
	1.258.486.182	Article 29
	944.085.818	Article 29
		Final
		Value Added Tax
		Development Tax 1
Subtotal	4.444.849.561	Subtotal
		Subsidiaries
	243.391.848	Income Taxes
	41.165.456	Article 21
	172.348.310	Article 23
	265.446.577	Article 29
	1.412.424.038	Article 29
		Final
		Value Added Tax
Subtotal	2.134.776.229	Subtotal
Total	6.579.625.790	Total

A reconciliation between income before income tax benefit, as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, and estimated taxable income of the Company for the years ended December 31, 2020 and 2019 are as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

11. TAXATION (continued)

Pajak Kini

Current Tax

	2020	2019	
Laba sebelum manfaat pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	18.502.546.881	73.331.309.607	Income before income tax benefit as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum beban pajak penghasilan Entitas Anak	(44.044.272.411)	(103.936.554.272)	Income before income tax expense of Subsidiaries
Rugi sebelum beban pajak penghasilan Entitas Induk	(25.541.725.530)	(30.605.244.665)	Loss before income tax expense of the Company
Beda temporer			Temporary differences
Penyisihan penggantian peralatan dan perlengkapan hotel	2.339.193.649	462.839.777	Provision for replacement of equipment and hotel supplies
Penyusutan aset tetap	339.830.041	135.360.896	Depreciation of property and equipment
Penyisihan penurunan nilai piutang	-	750.374.292	Provision for impairment loss on receivables
Subtotal beda temporer	2.679.023.690	1.348.574.965	Subtotal temporary differences
Beda tetap			Permanent differences
Rugi atas penghasilan kena pajak final	11.430.986.064	12.204.887.064	Loss subject to final tax of the Company
Pajak penghasilan pasal 21 Bunga	5.054.169.199	6.801.673.769	Income tax article 21 Interest
Pajak final	2.514.621.220	4.447.970.033	Final income tax
Jamuan dan sumbangan	1.544.281.476	2.412.842.645	Entertainment and donation
Pajak	689.169.669	663.283.326	Tax expenses
Pendapatan bunga	11.386.625	7.679.356	Interest income
Pendapatan sewa	(1.658.030.907)	(1.477.330.384)	Rent income
Penghapusan piutang	(577.831.280)	(927.890.155)	Write off of trade receivables
Lain-lain	-	325.157.768	Others
Subtotal beda tetap	4.760.974.051	5.309.264.945	Subtotal permanent differences
Penghasilan kena pajak - Entitas Induk	23.769.726.117	29.767.538.367	Taxable income - the Company
Beban pajak kini - Entitas Induk	907.024.277	510.868.667	Current tax expenses - the Company
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka	199.545.341	127.717.000	Less prepaid taxes
Utang pajak penghasilan	114.092.083	117.441.195	Income tax payable
85.453.258	10.275.805		

Perhitungan utang pajak penghasilan badan non-final Grup adalah sebagai berikut:

The calculation of corporate income tax payable non-final Group are as follows:

	2020	2019	
Beban pajak kini (22% di tahun 2020 dan 25% di tahun 2019)			Current tax expense (22% in 2020 and 25% in 2019)
Entitas Induk	199.545.341	127.717.000	Company
Entitas anak	185.594.200	172.448.310	Subsidiaries
Total	385.139.541	300.165.310	Total

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

Pajak Kini (lanjutan)

	<u>2020</u>
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka	
Entitas Induk:	
Pasal 23	114.092.083
Pasal 25	-
Entitas Anak:	
Pasal 23	1.387.862
Total pajak penghasilan dibayar di muka	115.479.945
Utang pajak penghasilan	269.659.596

Klasifikasi beban (manfaat) pajak menurut jenis pajaknya adalah :

	<u>2020</u>
Entitas Induk	
Kini	199.545.341
Tangguhan	(589.385.212)
Entitas Anak	
Kini	185.594.200
Jumlah	(204.245.671)

Entitas Induk akan melaporkan penghasilan kena pajak tahun 2020 seperti yang disebutkan di atas dalam SPT yang dilaporkan kepada Kantor Pelayanan Pajak (KPP). Namun demikian, pihak manajemen Entitas Induk menyadari masih mungkin terdapat koreksi dari KPP.

Entitas Induk telah melaporkan penghasilan kena pajak tahun 2019 seperti yang disebutkan di atas dalam Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan (SPT) yang dilaporkan ke KPP.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan hasil perkalian laba sebelum beban pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>
Laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	18.502.546.881
Laba sebelum beban pajak penghasilan Entitas Anak	(44.044.272.411)
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan Entitas Induk	(25.541.725.530)

11. TAXATION (continued)

Current Tax (continued)

	<u>2019</u>	
		Less prepaid Company taxes
		Company:
	92.197.735	Article 23
	25.243.460	Article 25
		Subsidiary:
	100.000	Article 23
Total pajak penghasilan dibayar di muka	117.541.195	Total prepaid expenses
Utang pajak penghasilan	182.624.115	Income tax payable

The classification of the income tax expense (benefit) by type are as follows:

	<u>2019</u>	
Entitas Induk		Company
Kini	127.717.000	Current
Tangguhan	(337.143.741)	Deferred
Entitas Anak		Subsidiaries
Kini	172.448.310	Current
Jumlah	(36.978.431)	Total

The Company will report the estimated taxable income for the year 2020 as mentioned above, in its Annual Tax Return (SPT) to be reported to Tax Office (KPP). However, management of the Company is aware that there could be corrections from KPP.

The Company has reported the estimated taxable income for 2019 as mentioned above, in its Annual Tax Return (SPT) that has been submitted to KPP.

A reconciliation between income tax expense with the income before income tax expense using the prevailing tax rate is as follows:

	<u>2019</u>	
Laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	73.331.309.607	Income before income tax benefit (expenses) as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum beban pajak penghasilan Entitas Anak	(103.936.554.272)	Income before income tax expenses of Subsidiaries
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan Entitas Induk	(30.605.244.665)	Income (loss) before income tax expenses of the Company

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

Pajak Kini (lanjutan)

	2020
Pajak dihitung pada tarif tertentu	(5.619.179.617)
Pengaruh pajak atas beda permanen (22% di tahun 2020 dan 25% di tahun 2019)	5.229.339.746
Manfaat pajak penghasilan - Entitas Induk	(389.839.871)
Beban pajak penghasilan - entitas anak	185.594.200
Pembulatan	-
Manfaat pajak penghasilan - Konsolidasian	(204.245.671)

Pajak Tangguhan

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, rincian manfaat pajak penghasilan tangguhan berdasarkan unsur beda temporer sebagai berikut:

	2020
Penyisihan penggantian peralatan dan perlengkapan hotel	514.622.603
Penyusutan aset tetap	74.762.609
Penyisihan penurunan nilai piutang	-
Total	589.385.212

Rincian pajak tangguhan Grup pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	2020
Penyusutan aset tetap	3.037.144.083
Penyisihan penggantian peralatan dan perlengkapan hotel	1.752.715.936
Penyisihan penurunan nilai piutang	678.830.132
Total	5.468.690.151

**Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dan
Denda Pajak (STP)**

Pada tahun 2020, Entitas Induk menerima beberapa SKPKB dan Denda Pajak (STP) yang terdiri dari:

No. SKPKB/ STP	Tanggal/ Date
00164/101/18/054/20	2 Juli 2020/ July 2, 2020
00163/101/18/054/20	2 Juli 2020/ July 2, 2020
00165/101/18/054/20	2 Juli 2020/ July 2, 2020

11. TAXATION (continued)

Current Tax (continued)

	2019	
Income tax computed with prevailing tax rates	(7.651.311.166)	
Tax effect on the Company's permanent differences (22% in 2020 and 25% in 2019)	7.441.884.592	
Income tax benefit - the Company	(209.426.574)	
Income tax expenses - Subsidiaries	172.448.310	
Rounding	(167)	
Income tax benefit - Consolidated	(36.978.431)	

Deferred Tax

As of December 31, 2020 and 2019, the details of deferred income tax benefit based on temporary difference are as follows:

	2019	
Provision for replacement of equipment and hotel supplies	115.709.944	
Depreciation of property and equipment	33.840.224	
Allowance for impairment of trade receivables	187.593.573	
Total	337.143.741	Total

The details of the Group's deferred tax assets as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	2019	
Depreciation of property and equipment	2.962.381.474	
Provision for replacement of equipment and hotel supplies	1.238.093.333	
Allowance for impairment of trade receivables	678.830.132	
Total	4.879.304.939	Total

Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) and Taxes Penalty (STP)

In 2020, the Company received several Underpayment Tax Assessment Letters and Tax Penalty (STP) consisting of:

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

**Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dan
Denda Pajak (STP) (lanjutan)**

No. SKPKB/ STP	Tanggal/ Date	Jenis Pajak/ Type of taxes	Tahun Pajak/ Fiscal year	Jumlah Denda/ Amount of penalty
00162/101/18/054/20	2 Juli 2020/ July 2, 2020	PPh Pasal 21/ Income tax article 21	2018	100.000
00346/101/19/054/20	2 Juli 2020/ July 2, 2020	PPh Pasal 21/ Income tax article 21	2019	100.000
00006/107/19/054/20	28 Januari 2020/ January 28, 2020	PPN/ Value Added Tax	2019	1.689.991
00319/140/16/404/19	18 Maret 2019/ March 18, 2019	PPh Final Pasal 4 (2)/ Final income tax article 4(2)	2016	4.297.496
00475/101/19/404/20	10 Juli 2020/ July 10, 2020	PPh Pasal 21/ Income tax article 21	2019	267.816
00008/103/16/404/19	10 April 2019/ April 10, 2019	PPh Pasal 23/ Income tax article 23	2016	3.898.588
Jumlah/Total				11.386.625

Pada tahun 2019, Entitas Induk menerima beberapa SKPKB dan Denda Pajak (STP) yang terdiri dari:

11. TAXATION (continued)

**Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB)
and Taxes Penalty (STP) (continued)**

In 2019, the Company received several Underpayment Tax Assessment Letter and Tax Penalty (STP) consisting of:

No. SKPKB/ STP	Tanggal/ Date	Jenis Pajak/ Type of taxes	Tahun Pajak/ Fiscal year	Jumlah Denda/ Amount of penalty
00386/140/17/404/18	12 Maret 2018/ March 12, 2018	PPh Final Pasal 4 (2)/ Final income tax article 4(2)	2017	4.101.374
00010/106/18/054/19	11 Januari 2019/ January 11, 2019	PPh Pasal 25/29 Income tax article 25/29	2018	1.907.635
00007/106/18/054/19	11 Januari 2019/ January 11, 2019	PPh Pasal 25/29 Income tax article 25/29	2018	953.817
01817/101/17/404/18	9 Agustus 2018/ August 9, 2018	PPh Pasal 21/ Income tax article 21	2017	715.530
Jumlah/Total				7.678.356

Entitas Induk telah membayar dan mencatat SKPKB dan STP ini pada akun "Lain-lain - Bersih" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

The Company has paid and recorded this Underpayment Tax Assessment Letter and Tax Penalty in "Others - Net" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2020 and 2019.

Perubahan Tarif Pajak Badan

Pada tanggal 18 Mei 2020, sebagai bagian dari stimulus ekonomi untuk perlindungan dampak Covid-19, pemerintah Republik Indonesia menetapkan Undang-Undang No. 2 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman Yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan.

Changes in Corporate Tax

On May 18, 2020, as part of the economic stimulus protection against the impact of Covid-19, the government of the Republic of Indonesia established Law No. 2 Year 2020 Regarding State Financial Policy and Financial System Stability for Handling of Corona Virus Disease-19 (Covid-19) Pandemic and/or in Order to Counter Threats which are Dangerous to National Economy and/or Financial System Stability.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

Perubahan Tarif Pajak Badan (lanjutan)

Undang-Undang No. 2 Tahun 2020 mengatur, antara lain, penurunan tarif pajak badan sebagai berikut:

- Untuk tahun pajak 2020 dan 2021: dari 25% menjadi 22%;
- Mulai tahun pajak 2022: dari 22% menjadi 20%;
- Perusahaan terbuka dalam negeri yang memenuhi kriteria tambahan tertentu dapat memperoleh tarif pajak sebesar 3% lebih rendah dari tarif pajak yang disebutkan di atas.

12. UANG MUKA PELANGGAN

Akun ini merupakan uang yang diterima dari pelanggan untuk pendapatan:

	2020
Penjualan tanah dan rumah tinggal	297.143.789.618
Keanggotaan golf - iuran bulanan	4.950.045.803
Lain-lain	11.012.518.208
Total	313.106.353.629

Uang muka penjualan tanah dan rumah tinggal merupakan uang muka penjualan tanah dan bangunan unit perumahan, rumah toko, dan kios yang belum memenuhi kriteria pengakuan pendapatan.

Uang muka diterima lainnya merupakan penerimaan dari calon pembeli yang masih dapat dibatalkan sewaktu-waktu; jaminan pembangunan atau perbaikan rumah yang akan dikembalikan setelah pembangunan atau perbaikan rumah telah selesai.

13. UTANG BANK

Jangka pendek

Rincian utang bank jangka pendek yang diperoleh Grup terdiri atas :

	2020
PT Bank Central Asia Tbk (BCA)	3.500.000.000
PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin)	-
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank)	-
Total	3.500.000.000

Pada tanggal 24 Oktober 2013, Entitas Induk memperoleh fasilitas kredit dari BCA yang akan digunakan untuk pembangunan Hotel Rancamaya.

Berdasarkan perjanjian No. 01606 tanggal 6 Maret 2018, Entitas Induk memperpanjang dan menambah plafon utang bank.

11. TAXATION (continued)

Changes in Corporate Tax (continued)

Law No. 2 Year 2020 regulates, among others, a decrease in the corporate tax rate as follows:

- For fiscal years 2020 and 2021: from 25% to 22%;
- Starting fiscal year 2022: from 22% to 20%;
- Domestic public listed companies that fulfill certain additional criteria will be eligible for a tax rate which is lower by 3% from the above-mentioned tax rates.

12. CUSTOMER ADVANCES

This account consists of advances from customers for revenue from:

	2019	
239.745.881.262		Sale of land and houses
5.915.220.161		Golf membership - monthly fees
10.469.043.730		Others
256.130.145.153		Total

Advances from sale of land and houses represent an advance on sale of land and building housing units, stores, and kiosks that have not fulfilled the revenue recognition criteria.

Other advances received represent acceptance from prospective buyers who can still cancel at any time, guarantee on the construction or repair of houses to be restored after the construction or repair of houses have been completed.

13. BANK LOANS

Short-term

The details of short-term bank loans obtained by the Group consist of :

	2019	
9.879.907.666		PT Bank Central Asia Tbk (BCA)
19.263.038.976		PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin)
13.410.099.413		PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank)
42.553.046.055		Total

On October 24, 2013, the Company entered into a credit facility agreement with BCA, which will be used for the construction of Rancamaya Hotel.

Based on agreement No. 01606, dated March 6, 2018, the Company extended and increased bank loan plafond.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. UTANG BANK (lanjutan)

Jangka pendek (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Fasilitas yang diperoleh Entitas Induk adalah sebagai berikut:

Fasilitas/Facilities	Plafon/ Plafond
Kredit Lokal/ Local Credit	Rp10.000.000.000

Jaminan terkait pinjaman ini sama dengan utang bank jangka panjang yang diperoleh Entitas Induk dari BCA. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 2 Juli 2019.

Pinjaman tersebut telah mengalami perubahan berdasarkan perjanjian No. 01919 dengan perubahan jatuh tempo pinjaman diperpanjang menjadi tanggal 2 Oktober 2020.

Kemudian pada tanggal 21 November 2020, berdasarkan surat "Persetujuan Pengalihan Fasilitas Kredit untuk Sementara" No. 02603/ALK-KOM/2020, pihak BCA setuju untuk mengalihkan fasilitas Kredit Lokal sebesar Rp8.550.000.000 menjadi fasilitas Time Loan Revolving, sehingga untuk selanjutnya fasilitas kredit yang diperoleh Entitas Induk sebagai berikut:

Fasilitas/Facilities	Plafon/ Plafond
Time Loan Revolving	Rp8.550.000.000
Kredit Lokal/ Local Credit	Rp1.450.000.000

Pada tanggal 31 Desember 2020 saldo terutang atas fasilitas Time Loan Revolving ini sebesar Rp3.500.000.000 dan pada tanggal 31 Desember 2019 saldo terutang atas fasilitas Kredit Lokal sebesar dan Rp9.879.907.666 .

PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin)

Berdasarkan perjanjian No. 3754/BOG/EXT/16 tanggal 14 September 2016, Entitas Induk memperoleh Fasilitas Kredit Pinjaman Rekening Koran dari Panin dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp15.000.000.000. Pinjaman ini dikenai bunga sebesar 11% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 14 September 2017. Tujuan pinjaman ini adalah untuk pendanaan operasional Entitas Induk. Pinjaman ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 14 September 2018 dan dikenai bunga sebesar 10,5% per tahun.

13. BANK LOANS

Short-term (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

The facilities obtained by the Company are as follows:

Suku Bunga Tahunan/ Annual Interest Rate	Jangka Waktu/ Time Period
9,75%	1 tahun/1 year

Collateral regarding this loan is the same with the long-term bank loan obtained by the Company from BCA. This loan will mature on July 2, 2019.

This loan has been amended based on agreement No. 0919, with changes to the maturity of the loan extended to October 2, 2020.

On November 21, 2020, based on the letter "Approval of Transfer of Temporary Credit Facilities" No. 02603/ALK-KOM/2020, BCA agrees to transfer the Local Credit facility amounting to Rp8,550,000,000 to become a Time Loan Revolving facility, so that the following credit facilities obtained by the Company are as follows:

Suku Bunga Tahunan/ Annual Interest Rate	Jatuh Tempo/ Due date
8,50%	5 April 2021/ April 5, 2021
9,50%	2 Oktober 2021/ October 2, 2021

As of December 31, 2020, the outstanding bank loan of Time Loan Revolving facility amounted to Rp3,500,000,000 and as of December 31, 2019, the outstanding bank loan of Local Credit facility amounted to Rp9,879,907,666.

PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin)

Based on Deed No. 3754/BOG/EXT/16 dated September 14, 2016, the Company obtained Bank Overdraft Credit Facility from Panin with maximum loan amounting to Rp15,000,000,000. This loan bears interest at 11% per annum and is due on September 14, 2017. The purpose of this loan is for financing of the Company's operational. This loan has been extended until September 14, 2018 and bears interest at 10.5% per annum.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. UTANG BANK (lanjutan)

Jangka pendek (lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin) (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian perpanjangan No. PK/PRK/P/345/18 tanggal 14 September 2018, Entitas Induk memperpanjang Fasilitas Kredit Pinjaman Rekening Koran dari Panin sampai dengan tanggal 14 Maret 2019, dan diperpanjang kembali tanggal 10 Desember 2019 berdasarkan perjanjian No. 3307/BOG/EXT/19 sampai dengan tanggal 14 Februari 2020 dan dikenai bunga sebesar 9,5% per tahun.

Jaminan terkait pinjaman ini sama dengan utang bank jangka panjang yang diperoleh Entitas Induk dari Panin.

Pada tanggal 31 Desember 2020, Entitas Induk telah melunasi fasilitas Kredit Pinjaman Rekening Koran.

Pada tanggal 31 Desember 2019 saldo terhutang atas fasilitas ini sebesar Rp19.263.038.976.

Pada tanggal 15 Desember 2015, TSA, memperoleh Fasilitas Pinjaman Rekening Koran dari Panin dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp10.000.000.000. Tujuan pinjaman ini adalah untuk pendanaan operasional Entitas Induk. Pinjaman ini dikenai bunga sebesar 10,5% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 15 Desember 2017.

Berdasarkan perjanjian No. 2252/BOG/EXT/18 tanggal 12 Juli 2018, pinjaman tersebut telah mengalami perubahan dengan perubahan jatuh tempo pinjaman diperpanjang menjadi tanggal 15 Desember 2018 dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp15.000.000.000 dan dikenakan bunga sebesar 9,5% per tahun.

Pinjaman tersebut telah mengalami perubahan dengan perubahan jatuh tempo pinjaman diperpanjang menjadi tanggal 15 Desember 2020 dan diperpanjang kembali sampai dengan 15 Desember 2021.

Jaminan terkait pinjaman ini sama dengan utang bank jangka panjang yang diperoleh TSA dari Panin.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, TSA tidak menggunakan fasilitas ini.

13. BANK LOANS (continued)

Short-term (continued)

PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin) (continued)

Based on Deed of Extension No. PK/PRK/P/345/18 dated September 14, 2018, the Company extended Bank Overdraft Credit Facility from Panin until March 14, 2019, and extended again on December 10, 2019 based on agreement No. 3307/BOG/EXT/19 until February 14, 2020 and bears interest at 9.5% per annum.

The collateral for this loan is the same with the long-term bank loan obtained by the Company from Panin.

As of December 31, 2020, the Company has fully paid the Bank Overdraft Credit Facility.

As of December 31, 2019, the outstanding balance for this facility amounting to Rp19,263,038,976.

On December 15, 2015, TSA, obtained Bank Overdraft Credit Facility from Panin with maximum loan amounting to Rp10,000,000,000. The purpose of this loan is for financing of the Company's operations. This loan bears interest at 10.5% per annum and will mature on December 15, 2017.

Based on agreement No. 2252/BOG/EXT/18 dated July 12, 2018, the loan has been amended with changes in the loan maturity extended to December 15, 2018 with a maximum loan amounting to Rp.15,000,000,000 and bear interest 9.5% per annum.

This loan has been amended, the changes, among others, extended the due date to December 15, 2020 and extended again the due date to December 15, 2021.

The collateral for this loan is the same with the long-term bank loan obtained by TSA from Panin.

As of December 31, 2020 and 2019, TSA has not used this facility.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. UTANG BANK (lanjutan)

Jangka pendek (lanjutan)

PT Maybank Indonesia Tbk (Maybank)

Pada tanggal 11 Oktober 2018, Entitas Induk memperoleh fasilitas Pinjaman Rekening Koran dari Maybank, dengan total plafond sebesar Rp15.000.000.000 dan dikenai bunga sebesar 10% per tahun. Pinjaman ini memiliki jangka waktu selama 1 tahun dan berakhir pada 11 Oktober 2019.

Pinjaman tersebut telah mengalami perubahan dengan perubahan jatuh tempo pinjaman diperpanjang menjadi tanggal 23 Oktober 2020 dan dikenai bunga sebesar 10,5% per tahun.

Pada tanggal 28 September 2020, Entitas Induk kembali memperpanjang fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK) menjadi tanggal 23 Oktober 2021.

Jaminan yang digunakan Entitas Induk adalah sebagai berikut: (Catatan 6)

- SHGB No. 249 di Perumahan Rancamaya Cluster Bunga Raya di Blok E No. 167 Kel. Rancamaya Kec. Bogor Selatan dengan luas 979 m².
- SHGB No. 257 di Perumahan Rancamaya Cluster Bunga Raya di Blok E No. 175 Kel. Rancamaya Kec. Bogor Selatan dengan luas 702 m².
- SHGB No. 258 di Perumahan Rancamaya Cluster Bunga Raya di Blok E No. 176 Kel. Rancamaya Kec. Bogor Selatan dengan luas 723 m².
- SHGB No. 267 di Perumahan Rancamaya Cluster Bunga Raya di Blok E No. 185 Kel. Rancamaya Kec. Bogor Selatan dengan luas 871 m².
- SHGB No. 276 di Perumahan Rancamaya Cluster Bunga Raya di Blok E No. 195 Kel. Rancamaya Kec. Bogor Selatan dengan luas 1.177 m².

Pada tanggal 31 Desember 2020, Entitas Induk telah melunasi fasilitas Kredit Pinjaman Rekening Koran.

Pada tanggal 31 Desember 2019, saldo terutang atas fasilitas ini sebesar Rp13.410.099.413.

13. BANK LOANS (continued)

Short-term (continued)

PT Maybank Indonesia Tbk (Maybank)

On October 11, 2018, the Company obtained Bank Overdraft Credit Facility from Maybank, with total plafond amounting to Rp15,000,000,000 and bears interest of 10% per year. This loan has a period of 1 year and ends on October 11, 2019.

This loan has been amended, the changes, among others, extended the due date to October 23, 2020 and bear interest at 10.5% per annum.

On September 28, 2020, the Company re-extended the due date of Bank Overdraft Facility to October 23, 2021.

The collateral used by the Company are as follows: (Note 6)

- SHGB No. 249 in Perumahan Rancamaya Cluster Bunga Raya in Block E No. 167 Kel. Rancamaya Kec. Bogor Selatan with extensive 979 m².
- SHGB No. 257 in Perumahan Rancamaya Cluster Bunga Raya in Block E No. 175 Kel. Rancamaya Kec. Bogor Selatan with extensive 702 m².
- SHGB No. 258 in Perumahan Rancamaya Cluster Bunga Raya in Block E No. 176 Kel. Rancamaya Kec. Bogor Selatan with extensive 723 m².
- SHGB No. 267 in Perumahan Rancamaya Cluster Bunga Raya in Block E No. 185 Kel. Rancamaya Kec. Bogor Selatan with extensive 871 m².
- SHGB No. 276 in Perumahan Rancamaya Cluster Bunga Raya in Block E No. 195 Kel. Rancamaya Kec. Bogor Selatan with extensive 1.177 m².

As of December 31, 2020, the Company has fully paid the Bank Overdraft Credit Facility.

As of December 31, 2019, the outstanding bank loan amounted to Rp13,410,099,413.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. UTANG BANK (lanjutan)

Jangka panjang

Rincian utang bank jangka panjang yang diperoleh Grup terdiri atas :

	2020
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (BTN)	76.202.927.272
PT Bank Central Asia Tbk (BCA)	16.888.297.850
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)	13.977.435.189
PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin)	8.703.181.819
Total	115.771.842.130
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (BTN)	-
PT Bank Central Asia Tbk (BCA)	9.297.872.340
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)	-
PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin)	-
Total bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	9.297.872.340
Bagian jangka panjang	
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (BTN)	76.202.927.272
PT Bank Central Asia Tbk (BCA)	7.590.425.510
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)	13.977.435.189
PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin)	8.703.181.819
Total bagian jangka panjang	106.473.969.790

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (BTN)

Pada tanggal 20 Desember 2013, DRP memperoleh fasilitas Kredit Konstruksi - Pinjaman Rekening Koran (KYG-PRK) baru dari BTN untuk pembangunan proyek "Harvest City" dengan jumlah kredit maksimum sebesar Rp112.000.000.000. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 12% per tahun dan akan jatuh tempo dalam jangka waktu 3 tahun sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit.

Berdasarkan Akta Notaris Maria Andriani Kidarsa, S.H. pada tanggal 29 Juli 2016, DRP dan BTN setuju untuk memperpanjang tanggal jatuh tempo pinjaman ini menjadi tanggal 27 Juli 2017.

Berdasarkan persetujuan No. 576/S/Bks.Ut/CSM/X/2016, DRP dan BTN setuju untuk memperpanjang tanggal jatuh tempo pinjaman ini menjadi tanggal 20 Desember 2018.

13. BANK LOANS (continued)

Long-term

The details of long-term bank loans obtained by the Group consist of :

	2019	
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (BTN)	79.041.927.272	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (BTN)
PT Bank Central Asia Tbk (BCA)	39.314.809.490	PT Bank Central Asia Tbk (BCA)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)	3.159.884.985	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)
PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin)	47.400.000.000	PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin)
Total	168.916.621.747	Total
Less current portion		
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (BTN)	79.041.927.272	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (BTN)
PT Bank Central Asia Tbk (BCA)	13.849.474.744	PT Bank Central Asia Tbk (BCA)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)	3.159.884.985	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)
PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin)	4.459.794.627	PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin)
Total current portion	100.511.081.628	Total current portion
Long-term portion		
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (BTN)	-	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (BTN)
PT Bank Central Asia Tbk (BCA)	25.465.334.746	PT Bank Central Asia Tbk (BCA)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)
PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin)	42.940.205.373	PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin)
Total long-term portion	68.405.540.119	Total long-term portion

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (BTN)

On December 20, 2013, DRP obtained a new Construction Loan - Overdraft Loan (KYG-PRK) facility from BTN for the construction of "Harvest City" project with maximum amount of Rp112,000,000,000. This loan bears interest at 12% per annum and has a maturity period of 3 years after the date of signing of the loan agreement.

Based on Notarial Deed by Maria Andriani Kidarsa, S.H., dated July 29, 2016, DRP and BTN agreed to extend the maturity of this loan to July 27, 2017.

Based on agreement No. 576/S/Bks.Ut/CSM/X/2016, DRP and BTN agreed to extend the maturity of this loan to December 20, 2018.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. UTANG BANK (lanjutan)

Jangka panjang (lanjutan)

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (BTN)
(lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Maria Andriani Kidarsa, S.H., No. 24 tanggal 19 Desember 2018, DRP dan BTN setuju untuk memperpanjang tanggal jatuh tempo pinjaman ini menjadi tanggal 20 Desember 2020 dan dikenakan bunga sebesar 12,5% per tahun.

Berdasarkan perjanjian kredit Swadaya No. 07/00016/PK/12/2020, DRP dan BTN setuju untuk memperpanjang tanggal jatuh tempo pinjaman ini menjadi tanggal 20 Desember 2022 dan dikenakan bunga sebesar 12,5% per tahun.

Kedua pinjaman tersebut dijamin dengan 1.291.196m² dan 74.977m² tanah dan bangunan yang ada dan yang akan dibangun di atas tanah DRP dan DLS, yang berlokasi di proyek "Harvest City" (Catatan 6).

Berdasarkan perjanjian pinjaman dengan bank tersebut, DRP wajib memperoleh persetujuan tertulis dari bank apabila akan melakukan transaksi-transaksi sebagai berikut:

- Memperoleh fasilitas kredit dari pihak lain sehubungan dengan proyek ini, kecuali pinjaman dari pemegang saham dan transaksi dagang yang lazim
- Mengikatkan diri sebagai penjamin utang dan atau menjamin harta
- Melakukan perubahan Anggaran Dasar dan mengubah susunan pengurus
- Mengajukan pailit
- Melakukan merger atau akuisisi
- Melunasi utang kepada pemegang saham
- Membagi dividen
- Menyewakan DRP kepada pihak lain

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saldo terutang atas fasilitas ini masing-masing sebesar Rp76.202.927.272 dan Rp79.041.927.272.

13. BANK LOANS (continued)

Long-term (continued)

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (BTN)
(continued)

Based on Notarial Deed by Maria Andriani Kidarsa, S.H., No. 24 dated December 19, 2018, DRP and BTN agreed to extend the maturity of this loan to December 20, 2020 and bear interest of 12.5% per annum.

Based on Swadaya credit agreement No. 07/00016/PK/12/2020, DRP and BTN agreed to extend the maturity of this loan to December 20, 2022 and bear interest of 12.5% per annum.

Both loans are secured with 1,291,196m² and 74,977m² land and existing building and building to be constructed, respectively, at the related land of the DRP and DLS, which are located at "Harvest City" project (Note 6).

Based on the loan agreement with bank, DRP must obtain written approval from the bank prior to performing activities as follows:

- Enter into new credit facility from another parties in relation with its project, except loans from shareholders and commercial transactions are prevalent
- Act as loan guarantor and or provide property guarantee
- Amend the Articles of Association and change members of management
- Declare bankruptcy
- Enter into mergers or acquisitions
- Settle payables to the shareholders
- Distribute dividend
- Lease DRP to other parties

As of December 31, 2019 and 2018, the outstanding bank loan amounted to Rp76,202,927,272 and Rp79,041,927,272, respectively.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. UTANG BANK (lanjutan)

Jangka panjang (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Pada tanggal 24 Oktober 2013, Entitas Induk memperoleh fasilitas kredit dari BCA yang akan digunakan untuk pembangunan Hotel Rancamaya. Fasilitas yang diperoleh Entitas Induk adalah sebagai berikut:

Fasilitas/Facilities	Plafon/ Plafond
Kredit Investasi/ Investment Credit	65.000.000.000

Pada tanggal 22 Mei 2018, Entitas Induk memperoleh fasilitas kredit dari BCA yang akan digunakan untuk pembangunan proyek perumahan. Fasilitas yang diperoleh Entitas Induk adalah sebagai berikut:

Fasilitas/Facilities	Plafon/ Plafond
Kredit Investasi/ Investment Credit	18.000.000.000

Pada tanggal yang sama, Entitas Induk memperoleh fasilitas kredit dari BCA yang akan digunakan untuk pembangunan hotel. Fasilitas yang diperoleh Entitas Induk adalah sebagai berikut:

Fasilitas/Facilities	Plafon/ Plafond
Kredit Investasi/ Investment Credit	5.000.000.000

Jaminan yang digunakan Entitas Induk adalah Sertifikat Hak Guna Bangunan "R Hotel" No.405/Kertamaya, seluas 50.060m² yang terletak di perumahan Rancamaya Golf Estate, Bogor, Jawa Barat (Catatan 7).

Atas fasilitas tersebut, Entitas Induk tanpa persetujuan dari BCA, dilarang melakukan hal-hal berikut:

- Memperoleh fasilitas kredit dari pihak lain
- Memberikan pinjaman kepada pihak lain, kecuali untuk aktivitas operasi
- Melakukan merger, akuisisi, pembubaran/ likuidasi
- Mengubah status perusahaan
- Mengubah susunan kepemilikan saham
- Mengikat diri sebagai penjamin

Pada tanggal 31 Desember 2020, Entitas Induk telah melunasi fasilitas Kredit Investasi yang diperuntukan untuk pembangunan proyek perumahan.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saldo terutang atas fasilitas ini masing-masing sebesar Rp16.888.297.850 dan Rp34.763.207.807.

13. BANK LOANS (continued)

Long-term (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

On October 24, 2013, the Company entered into a credit facility agreement with BCA, which will be used for the construction of Rancamaya Hotel. The facilities obtained by the Company are as follows:

Suku Bunga Tahunan/ Annual Interest Rate	Jangka Waktu/ Time Period
10,25%	25 Juli 2022/July 25, 2022

On May 22, 2018, the Company entered into a credit facility agreement with BCA, which will be used for the construction of houses project. The facilities obtained by the Company are as follows:

Suku Bunga Tahunan/ Annual Interest Rate	Jangka Waktu/ Time Period
9,75%	22 Mei 2023/May 22, 2023

On the same date, the Company entered into a credit facility agreement with BCA, which will be used for the construction of Rancamaya Hotel. The facilities obtained by the Company are as follows:

Suku Bunga Tahunan/ Annual Interest Rate	Jangka Waktu/ Time Period
9,75%	25 Desember 2023/ December 25, 2023

The collateral used by the Company is Building Use Rights Certificate of "R Hotel" No. 405/Kertamaya, area of 50,060m² that is located in residential housing in Rancamaya Golf Estate, Bogor, West Java (Note 7).

In accordance with the facility agreement, without BCA's approval, the Company may not conduct the following actions:

- Obtain loan from another party
- Provide loans to other party except for operating activities
- Perform merger, acquisition, dissolution/ liquidation
- Change the status of the institution
- Change the ownership of shares
- Provide corporate guarantee

As of December 31, 2020, the Company has fully paid the Credit Investment facility related to construction of houses project.

As of December 31, 2020 and 2019, the outstanding bank loan amounted to Rp16,888,297,850 and Rp34,763,207,807, respectively.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. UTANG BANK (lanjutan)

Jangka panjang (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

Pada tanggal 18 Agustus 2017, DRP, memperoleh fasilitas *Installment Loan* dari BCA untuk pembangunan proyek "Harvest City" dengan jumlah kredit maksimum sebesar Rp82.500.000.000. Pinjaman ini dikenai bunga sebesar 10,50% per tahun dan akan jatuh tempo dalam jangka waktu 3 tahun sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit.

Pada tanggal 7 Desember 2018, pinjaman ini mengalami perubahan dan merubah plafon menjadi Rp40.090.000.000 dan bunga sebesar 9,75% per tahun.

Pinjaman ini dijamin dengan 77.158m² tanah dan bangunan yang ada dan yang akan dibangun di atas tanah DRP dan DLS yang berlokasi di proyek "Harvest City" (Catatan 6).

Pada tanggal 31 Desember 2020, DRP telah melunasi fasilitas *Installment Loan* yang diperuntukan untuk pembangunan proyek perumahan.

Pada tanggal 31 Desember 2019, saldo terhutang atas fasilitas ini sebesar Rp3.266.159.371.

Atas fasilitas tersebut, DRP tanpa persetujuan dari BCA, dilarang melakukan hal-hal berikut:

- Memperoleh penambahan utang bank, *leasing* dari jasa keuangan lainnya lebih besar atau sama dengan Rp10.000.000.000
- Meminjamkan uang kepada perusahaan afiliasi.
- Mengikatkan diri sebagai penjamin utang dan atau menjamin harta
- Melakukan perubahan Anggaran Dasar dan merubah susunan pengurus
- Melakukan merger atau akuisisi
- Melakukan investasi yang tidak berhubungan dengan kegiatan operasional DRP

Pada tanggal 18 Agustus 2017, DRP memperoleh fasilitas Kredit Investasi dari BCA untuk pembangunan proyek "Harvest City" dengan jumlah kredit maksimum sebesar Rp20.000.000.000. Pinjaman ini dikenai bunga sebesar 10,50% per tahun dan akan jatuh tempo dalam jangka waktu 3 tahun sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit.

13. BANK LOANS (continued)

Long-term (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

On August 18, 2017, DRP, obtained an *Installment Loan* facility from BCA for the construction of the "Harvest City" project with a maximum credit limit of Rp82,500,000,000. This loan bears interest at 10.50% per annum and will mature within 3 years from the date of signing of the credit agreement.

On December 7, 2018, this loan has been amended and changed the plafond to Rp40,090,000,000 and bear interest for 9.75% per annum.

This loan is secured with 77,158m² land and existing building and building to be constructed at the related land of DRP and DLS which are located at "Harvest City" project (Note 6).

As of December 31, 2020, the Company has fully paid the *Installment Loan* facility related to construction of houses project.

As of December 31, 2019, the outstanding bank loan amounted to Rp3,266,159,371.

In accordance with the facility agreement, without BCA's approval, DRP may not conduct the following actions:

- Obtain additional bank loan, leases from other financial services greater than or equal to Rp10,000,000,000
- Provide loans to affiliates
- Act as loan guarantor and or provide property guarantee
- Amend the Article of Association and change members of management
- Enter into mergers or acquisitions
- Make investments that are not related to the DRP's operational activities

On August 18, 2017, DRP obtained an *Investment Credit Facility* from BCA for the construction of the "Harvest City" project with a maximum credit limit of Rp20,000,000,000. This loan bears interest at 10.50% per annum and will mature within 3 years from the date of signing of the credit agreement.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. UTANG BANK (lanjutan)

Jangka panjang (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

Pada tanggal 7 Desember 2018, pinjaman ini mengalami perubahan dan merubah plafon menjadi Rp14.120.000.000 dan bunga sebesar 9,75% per tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2020, DRP telah melunasi fasilitas Kredit Investasi.

Pada tanggal 31 Desember 2019, saldo terhutang atas fasilitas ini sebesar Rp1.285.442.312.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

Berdasarkan perjanjian No. CM2.BKS/SPPK.DRP-057/2019 tanggal 27 Agustus 2019, DRP memperoleh Fasilitas Kredit Modal Kerja Konstruksi dari Mandiri dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp64.000.000.000. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 9,75% per tahun dengan jangka waktu 60 bulan sejak penandatanganan Perjanjian Kredit. Tujuan pinjaman ini adalah untuk tambahan modal kerja konstruksi pembangunan rumah di Cluster SH&SI di kawasan Harvest City, Cileungsi, Bogor.

Jaminan yang digunakan DRP adalah sebagai berikut (Catatan 6):

- Tanah yang sedang dikembangkan, tanah dan bangunan siap dijual dan bangunan yang sedang dikonstruksi pada lokasi cluster SH dan SI yang akan diikat secara Fidusia sebesar Rp90.000.000.000
- Piutang yang akan diikat secara Fidusia sebesar Rp100.000.000, jika ada
- SHGB No. 111/Cipenjo tanggal 30 Agustus 2001, berlaku sampai dengan tanggal 30 Agustus 2031 atas nama DLS
- SHGB No. 92/Cipenjo tanggal 30 Agustus 2001, berlaku sampai dengan tanggal 29 Agustus 2031 atas nama DLS
- SHGB No. 103/Cipenjo tanggal 30 Agustus 2001, berlaku sampai dengan tanggal 29 Agustus 2031 atas nama DLS
- SHGB No. 110/Cipenjo tanggal 30 Agustus 2001, berlaku sampai dengan tanggal 29 Agustus 2031 atas nama DLS
- SHGB No. 73/Cipenjo tanggal 30 Agustus 2001, berlaku sampai dengan tanggal 29 Agustus 2031 atas nama DLS

13. BANK LOANS (continued)

Long-term (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

On December 7, 2018, this loan has been amended and changed the plafond to Rp14,120,000,000 and bears interest for 9.75% per annum.

As of December 31, 2020, the Company has fully paid the Investment Credit facility.

As of December 31, 2019, the outstanding bank loan amounted to Rp1,285,442,312.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

Based on deed No. CM2.BKS/SPPK.DRP-057/2019 dated August 27, 2019, DRP obtained Bank Overdraft Credit Facility from Mandiri with maximum loan amounting to Rp64,000,000,000. This loan bears interest at 9.75% per annum and due 60 months from signed date of agreement. The purpose of this loan is for capital working construction of building houses in Cluster SH&SI at Harvest City, Cileungsi, Bogor.

The collateral used by DRP are as follows (Note 6):

- Land under development, land and building available for sale and land under construction at cluster SH and SI, which will be bound in a Fiduciary manner amounting to Rp90,000,000,000
- Receivables to be bound by Fiduciary amounting to Rp100,000,000, if any
- SHGB No. 111/Cipenjo dated August 30, 2001, valid until August 30, 2031 on behalf of DLS
- SHGB No. 92/Cipenjo dated August 30, 2001, valid until August 29, 2031 on behalf of DLS
- SHGB No. 103/Cipenjo dated August 30, 2001, valid until August 29, 2031 on behalf of DLS
- SHGB No. 110/Cipenjo dated August 30, 2001, valid until August 29, 2031 on behalf of DLS
- SHGB No. 73/Cipenjo dated August 30, 2001, valid until August 29, 2031 on behalf of DLS

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. UTANG BANK (lanjutan)

Jangka panjang (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (lanjutan)

- SHGB No. 21/Cipenjo tanggal 11 September 1991, berlaku sampai dengan tanggal 10 September 2029 atas nama DLS
- SHGB No. 22/Cipenjo tanggal 11 September 1991, berlaku sampai dengan tanggal 10 September 2029 atas nama DLS
- SHGB No. 49/Cipenjo tanggal 30 Agustus 2001, berlaku sampai dengan tanggal 29 Agustus 2031 atas nama DLS
- SHGB No. 53/Cipenjo tanggal 30 Agustus 2001, berlaku sampai dengan tanggal 29 Agustus 2031 atas nama DLS
- SHGB No. 11690/Cipenjo tanggal 27 September 2016, berlaku sampai dengan tanggal 29 Agustus 2031 atas nama DLS
- SHGB No. 11691/Cipenjo tanggal 27 September 2016, berlaku sampai dengan tanggal 10 September 2029 atas nama DLS
- SHGB No. 11692/Cipenjo tanggal 27 September 2016, berlaku sampai dengan tanggal 10 September 2029 atas nama DLS
- SHGB No. 11689/Cipenjo tanggal 27 September 2016, berlaku sampai dengan tanggal 29 Agustus 2031 atas nama DLS
- SHGB No. 105/Cipenjo tanggal 30 Agustus 2001, berlaku sampai dengan tanggal 29 Agustus 2031 atas nama DLS
- SHGB No. 104/Cipenjo tanggal 30 Agustus 2001, berlaku sampai dengan tanggal 29 Agustus 2031 atas nama DLS.

Seluruh agunan akan diikat Hak Tanggungan pertama senilai total Rp99.484.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saldo terhutang atas fasilitas ini masing-masing sebesar Rp7.646.540.000 dan Rp2.338.764.612.

DRP juga memperoleh Fasilitas Kredit Modal Kerja infrastruktur dari Mandiri dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp26.000.000.000. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 9,75% per tahun dengan jangka waktu 60 bulan sejak penandatanganan Perjanjian Kredit, termasuk masa penarikan selama 12 bulan. Tujuan pinjaman ini adalah untuk pembiayaan infrastruktur (prasarana dan listrik) perumahan di cluster SH&SI di kawasan Harvest City.

13. BANK LOANS (continued)

Long-term (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (continued)

- SHGB No. 21/Cipenjo dated September 11, 1991, valid until 10 September 2029 on behalf of DLS
- SHGB No. 22/Cipenjo dated September 11, 1991, valid until 10 September 2029 on behalf of DLS
- SHGB No. 49/Cipenjo dated August 30, 2001, valid until August 29, 2031 on behalf of DLS
- SHGB No. 53/Cipenjo dated August 30, 2001, valid until August 29, 2031 on behalf of DLS
- SHGB No. 11690/Cipenjo dated September 27, 2016, valid until August 29, 2031 on behalf of DLS
- SHGB No. 11691/Cipenjo dated September 27, 2016, valid until September 10, 2029 on behalf of DLS
- SHGB No. 11692/Cipenjo dated September 27, 2016, valid until September 10, 2029 on behalf of DLS
- SHGB No. 11689/Cipenjo dated September 27, 2016, valid until August 29, 2031 on behalf of DLS
- SHGB No. 105/Cipenjo dated August 30, 2001, valid until August 29, 2031 on behalf of DLS
- SHGB No. 104/Cipenjo dated August 30, 2001, valid until August 29, 2031 on behalf of DLS.

All collaterals will be bound by the first Mortgage Rights amounting to Rp99,484,000,000.

As of December 31, 2020 and 2019, the outstanding bank loan amounted to Rp7,646,540,000 and Rp2,338,764,612, respectively.

DRP also obtained an Infrastructure Working Capital Credit Facility from Mandiri with a maximum loan amount of Rp26,000,000,000. This loan bears interest at 9.75% per annum with a period of 60 months start from the signing of the Credit Agreement, including a withdrawal period of 12 months. The purpose of this loan is to finance infrastructure (infrastructure and electricity) housing in the SH&SI cluster in the Harvest City area.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. UTANG BANK (lanjutan)

Jangka panjang (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (lanjutan)

Atas fasilitas tersebut, DRP wajib melakukan hal-hal berikut:

- Menyampaikan laporan kegiatan usaha/proyek
- Menyampaikan laporan keuangan in-house setiap triwulan
- Menyerahkan copy AJB, atas rumah yang sudah diserahkan terimakan setiap bulannya
- Menjaga outstanding fasilitas kredit tercover oleh aset real estat lancar
- Menyisihkan dana (sinking fund) minimal sebesar 42 juta dari setiap unit rumah yang terjual pada availability period KMK infrastruktur untuk pembayaran kewajiban KMK infrastruktur
- Menyewakan aset perusahaan yang menjadi agunan di Mandiri kepada pihak ketiga

Atas fasilitas tersebut, DRP tanpa persetujuan dari Mandiri, dilarang melakukan hal-hal berikut:

- Mengubah susunan kepemilikan saham.
- Memperoleh fasilitas kredit dari pihak lain.
- Mengikatkan diri sebagai penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan DRP, kecuali harta yang tidak dijaminkan ke Mandiri
- Menjadikan tanah dan bangunan SH&SI sebagai agunan atas fasilitas kredit atas nama DRP
- Membagikan dividen, kecuali besarnya tidak melebihi 50% dari laba berjalan dan current ratio setelah pembagian dividen minimal sebesar 100%
- Menyewakan aset perusahaan yang menjadi agunan di Mandiri kepada pihak ketiga

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saldo terutang atas fasilitas ini masing-masing sebesar Rp6.330.895.189 dan Rp821.120.373.

PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin)

Berdasarkan perjanjian No. 3056/BOG/EXT/17 tanggal 26 September 2017, Entitas Induk memperoleh Fasilitas Pinjaman Tetap Modal Langsung dengan maksimum pinjaman sebesar Rp35.000.000.000 dengan tujuan untuk pengembangan aset real estat. Pinjaman ini dikenai bunga sebesar 9,5% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 14 September 2021.

Jaminan yang digunakan Entitas Induk adalah tanah seluas 54.630m² dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 402/Kertamaya, yang terletak di Perumahan Rancamaya Cluster Palem, Bogor, Jawa Barat (Catatan 6).

13. BANK LOANS (continued)

Long-term (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (continued)

With these facilities, DRP is required to perform the following:

- Submit reports on business/ project activities
- Submit in-house financial statements every quarter
- Submit a copy of AJB, for houses that have been handed over every month
- Maintain outstanding credit facilities covered by current real estate assets
- Set aside sinking funds of at least 42 million from each housing unit sold during the availability of the KMK infrastructure for the payment of KMK infrastructure obligations
- Rent out company assets which are collateral in Mandiri to third parties

With this facility, DRP, without the approval of Mandiri, is prohibited from doing the following:

- Change the composition of share ownership
- Obtain credit facilities from other parties.
- Bind as a guarantor of debts or pledging DRP assets, except for assets not guaranteed to Mandiri
- Use SH&SI land and buildings as collateral for credit facilities in the name of DRP
- Distribute dividends, unless the amount does not exceed 50% of current income and current ratio after dividend distribution of at least 100%
- Lease company assets that are collateral in Mandiri to third parties

As of December 31, 2020 and 2019, the outstanding bank loan amounted to Rp6,330,895,189 and Rp821,120,373, respectively.

PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin)

Based on Deed No. 3056/BOG/EXT/17 dated September 26, 2017, the Company obtained Direct Capital Fixed Loan Facility with maximum loan amounting to Rp 35,000,000,000 for development of real estate assets. This loan bears interest at 9.5% per annum and is due on September 14, 2021.

The collateral used by Company is land area of 54,630m² of building Use Rights Certificate No. 402/Kertamaya, which is located in residential housing in Rancamaya Cluster Palem, Bogor, West Java (Note 6).

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. UTANG BANK (lanjutan)

Jangka panjang (lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin) (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020, Entitas Induk telah melunasi fasilitas pinjaman ini.

Pada tanggal 31 Desember 2019, saldo terhutang atas fasilitas ini adalah sebesar Rp33.375.000.000.

Pada tanggal 15 Desember 2015, Panin menyetujui fasilitas kredit untuk Pinjaman Tetap Modal Langsung dengan plafon sejumlah Rp15.000.000.000 kepada TSA. Fasilitas ini memiliki jangka waktu perjanjian masing-masing 3 tahun dan dikenai bunga 12% per tahun (bunga mengambang). Tujuan pinjaman ini adalah untuk pengembangan real estat aset.

Selanjutnya, berdasarkan perjanjian No. 0265/BOG/EXT/18 tanggal 25 Januari 2019, Panin menyetujui fasilitas kredit untuk pinjaman Tetap modal Langsung dengan plafon sejumlah Rp14.025.000.000 kepada TSA. Fasilitas ini memiliki jangka waktu perjanjian selama 5 tahun dari tanggal 1 Februari 2017 sampai dengan tanggal 1 Februari 2022 dan dikenai bunga 9,5% per tahun.

Kemudian, berdasarkan surat perjanjian No. 0229/BOG/EXT/21 tanggal 28 January 2021, Panin menyetujui untuk mengubah suku bunga menjadi 9% per tahun.

Jaminan yang diberikan TSA adalah 23.050 m² tanah milik TSA yang berlokasi di "Royal Tajur", Bogor (Catatan 6).

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saldo terhutang atas fasilitas ini masing-masing sebesar Rp8.703.181.819 dan Rp14.025.000.000.

14. UTANG LEMBAGA KEUANGAN

Grup memperoleh utang pembiayaan konsumen dari beberapa perusahaan jasa keuangan sehubungan dengan pembelian kendaraan operasi. Utang pembiayaan ini akan jatuh tempo dalam berbagai tanggal di tahun di 2020 sampai 2022, dan Grup dikenai bunga berkisar antara 3,50% - 5,85% per tahun.

13. BANK LOANS (continued)

Long-term (continued)

PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin) (continued)

As of December 31, 2020, the Company has fully paid the bank loan Facility.

As of December 31, 2019, the outstanding bank loan amounted to Rp33,375,000,000.

On December 15, 2015, Panin accepted facilities of credit for Direct Capital Fixed Loan with plafond amounting to Rp15,000,000,000 to TSA. This loan has maturity date of 3 years and bears interest at 12% per annum (floating rate). The purpose of this loan is for real estate assets development.

Subsequently, based on agreement No. 0265/BOG/EXT/18 dated January 25, 2019, Panin accepted facilities of credit for Direct Capital Fixed Loan with plafond amounting to Rp14,025,000,000 to TSA. This loan has a maturity date of 5 years starting from February 1, 2017 until February 1, 2022, and bears interest at 9.5% per annum.

Then, based on the agreement letter No. 0229/BOG/EXT/21 dated 28 January 2021, Panin agreed to change the interest rate to 9% per annum.

The collateral used by TSA is 23,050 m² of land owned by TSA, located in "Royal Tajur", Bogor (Note 6).

As of December 31, 2020 and 2019, the outstanding bank loan amounted to Rp8,703,181,819 and Rp14,025,000,000, respectively.

14. FINANCIAL INSTITUTION LOANS

The Group obtained financing payables from certain financing companies in connection with the purchase of operational vehicles. This financing payables will mature on several dates in 2020 until 2022, and the Group is charged interest at 3.50% - 5.85% per year.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. UTANG LEMBAGA KEUANGAN (lanjutan)

	2020
PT BCA Finance	481.108.142
PT Maybank Indonesia Finance	440.399.861
Total	921.508.003
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	
PT BCA Finance	395.800.215
PT Maybank Indonesia Finance	360.727.861
Total	756.528.076
Bagian jangka panjang	
PT BCA Finance	85.307.927
PT Maybank Indonesia Finance	79.672.000
Total	164.979.927

Beberapa kendaraan milik Grup dijadikan sebagai jaminan atas utang pembiayaan konsumen yang diperoleh oleh Grup (Catatan 7).

15. JAMINAN KEANGGOTAAN GOLF

Akun ini merupakan *refundable deposit* - uang jaminan keanggotaan golf yang akan dikembalikan kepada anggota setelah 30 tahun. Pada tanggal jatuh tempo, anggota dapat menukar jaminan tersebut dengan paket-paket golf yang telah disediakan. Grup menghitung biaya perolehan diamortisasi atas jaminan keanggotaan golf dan selisih atas nilai tercatat dan biaya perolehan diamortisasi diakui sebagai pendapatan bunga yang ditangguhkan yang diamortisasi dengan metode suku bunga efektif.

16. IMBALAN KERJA

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Grup memiliki liabilitas imbalan kerja jangka pendek berupa bonus karyawan, masing-masing sebesar Rp236.620.682 dan Rp2.197.225.040.

14. FINANCIAL INSTITUTION LOANS (continued)

	2019	
PT BCA Finance	1.333.398.070	PT BCA Finance
PT Maybank Indonesia Finance	1.027.616.662	PT Maybank Indonesia Finance
Total	2.361.014.732	Total
Less current portion		
PT BCA Finance	821.792.044	PT BCA Finance
PT Maybank Indonesia Finance	586.240.173	PT Maybank Indonesia Finance
Total	1.408.032.217	Total
Long-term portion		
PT BCA Finance	511.606.026	PT BCA Finance
PT Maybank Indonesia Finance	441.376.489	PT Maybank Indonesia Finance
Total	952.982.515	Total

Some of the vehicles owned by the Group are used as collateral for consumer financing payables acquired by the Group (Note 7).

15. GOLF MEMBERSHIP DEPOSITS

This account represents refundable deposits for golf memberships which will be returned to the members after 30 years. On the due date, members can exchange the deposits with golf packages that have been provided. The Group calculates amortized cost of golf membership deposits and the difference between the carrying amount and amortized cost recorded as deferred interest income which will be amortized using the effective interest rate method.

16. EMPLOYEE BENEFITS

Short-term Employee Benefits

As of December 31, 2020 and 2019, the Group has short-term employee benefits liability in the form of employee bonuses, amounting to Rp236,620,682 and Rp2,197,225,040, respectively.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan kerja jangka panjang

Grup memberikan imbalan kerja jangka panjang kepada karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 (UU No. 13/2003). Imbalan tersebut tidak didanai. Tabel berikut menyajikan komponen dari beban imbalan neto yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan jumlah yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian untuk liabilitas imbalan kerja yang dihitung oleh Kantor Konsultan Arya Bagiastra, aktuaris independen, berdasarkan laporannya masing-masing tertanggal 19 Januari 2021 dan 14 Januari 2020 untuk tanggal 31 Desember 2020 dan 2019. Perhitungan aktuaris menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	2020	2019	
Tingkat diskonto	6,30%	7,50%	Discount rate
Kenaikan gaji masa depan	5%	5%	Future salary increases
Tingkat mortalitas	TMI IV-2019	TMI III-2011	Mortality rate
Tingkat cacat	10% dari tingkat kematian/from mortality rate	10% dari tingkat kematian/from mortality rate	Disability rate
Umur pensiun	55 tahun/years	55 tahun/years	Retirement age
Rekonsiliasi jumlah liabilitas imbalan kerja terhadap posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:			
Reconciliation of the amount of employee benefits liabilities presented in the consolidated financial position is as follows:			

	2020	2019	
Saldo awal	58.253.835.776	47.887.414.328	Beginning balance
Beban tahun berjalan (Catatan 23)	8.462.772.025	8.179.985.289	Expense for the year (Note 23)
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(6.167.893.371)	2.186.436.159	Actuarial loss (gain) recognized in other comprehensive income
Saldo akhir	60.548.714.430	58.253.835.776	Ending balance

Beban imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

Employee benefits expense recognized in profit or loss consists of:

	2020	2019	
Biaya jasa kini	4.093.734.343	4.219.696.125	Current service cost
Biaya bunga	4.369.037.682	3.960.289.165	Interest expense
Total	8.462.772.025	8.179.985.290	Total

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan kerja jangka panjang (lanjutan)

Rincian (penghasilan) beban imbalan kerja karyawan yang diakui di dalam penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	2020
Pengukuran kembali:	
Dampak perubahan asumsi keuangan	(19.697.383.880)
Dampak penyesuaian pengalaman	13.529.490.509
Total	(6.167.893.371)

Analisa sensitivitas

Pada tanggal 31 Desember 2020, jika tingkat diskonto meningkat sebesar 1 persen dengan semua variabel konstan, maka nilai kini liabilitas imbalan pasti lebih rendah sebesar Rp2.518.198.555, sedangkan jika tingkat diskonto menurun 1 persen, maka nilai kini liabilitas imbalan pasti lebih tinggi sebesar Rp2.824.787.691. Kemudian jika tingkat kenaikan gaji meningkat sebesar 1 persen dengan semua variabel konstan, maka nilai kini liabilitas imbalan pasti lebih tinggi sebesar Rp2.814.794.121, sedangkan jika tingkat kenaikan gaji menurun 1 persen, maka nilai kini liabilitas imbalan pasti lebih rendah sebesar Rp2.533.639.129.

Manajemen Grup telah mereviu asumsi yang digunakan dan berpendapat bahwa asumsi tersebut sudah memadai. Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja tersebut telah memadai untuk menutupi liabilitas imbalan kerja Grup.

Pada tahun 31 Desember 2020, rincian jatuh tempo imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

Jasa Masa Depan Tahunan/ Future Service Year
<1 tahun / 1 year
>1 tahun / 1 year < 2 tahun / 2 year
>2 tahun / 2 year < 5 tahun / 5 year
>5 tahun / 5 year
Total

Pada tanggal 31 Desember 2020, durasi rata-rata tertimbang atas imbalan pasti adalah sebesar 11,41 tahun.

16. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Post-employment benefits (continued)

The details of the employee benefits (income) expense recognized in other comprehensive income are as follows:

	2019	
1.090.405.146	Effect of changes in financial assumptions	Remeasurement:
1.096.031.013	Effect of experience adjustments	
2.186.436.159	Total	

Sensitivity analysis

As of December 31, 2020, if the discount rate is higher by 1 percent with all other variables held constant, the present value of defined benefits obligation would have decreased by Rp2,518,198,555, while if the discount rate is lower by 1 percent, the present value of defined benefits obligation would have increased by Rp2,824,787,691. Then, if the salary increase rate is higher by 1 percent with all other variables held constant, the present value of defined benefits obligation would have increased by Rp2,814,794,121, and if the salary increase rate is lower by 1 percent, the present value of defined benefits obligation would have decreased by Rp2,533,639,129.

The management of the Group has reviewed the assumptions used and agreed that these assumptions are adequate. Management believes that the liability for employee benefits is sufficient to cover the Group's liability for its employee benefits.

As of December 31, 2020, the expected maturity analysis of employee benefits are as follows:

Karyawan/ Employees	Nilai Kewajiban Sekarang/ Present Value of Obligations
140	24.647.860.378
15	2.318.010.833
55	9.117.927.251
153	24.464.915.968
363	60.548.714.430

As of December 31, 2020, the weighted average duration of defined benefit obligation is 11.41 years.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Entitas Induk pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 berdasarkan catatan administrasi yang dikelola oleh PT Sinartama Gunita, Biro Administrasi Efek adalah sebagai berikut:

17. SHARE CAPITAL

The structure of shareholders of the Company as of December 31, 2020 and 2019 based on administrative records maintained by PT Sinartama Gunita, Securities Administration Bureau, are as follows:

Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total Saham/ Total Share Capital
Top Global Limited, Singapura/ Singapore	3.481.567.189	72,96%	1.107.138.366.102
Far East Holding Ltd, Singapura/ Singapore	765.354.406	16,04%	243.382.701.108
Martos Investment Inc., Singapura/ Singapore	363.841.493	7,62%	115.701.594.774
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)/ Public (each below 5%)	161.375.149	3,38%	51.317.297.382
Total	4.772.138.237	100,00%	1.517.539.959.366

Rekonsiliasi saham beredar pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Reconciliation of outstanding shares as of December 31, 2020 and 2019 is as follows:

	2020	2019	
Saldo awal	4.772.138.237	4.772.138.237	Beginning balance
Penambahan	-	-	Issuance
Saldo akhir	4.772.138.237	4.772.138.237	Ending balance

18. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini terdiri atas:

18. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account consists of:

	2020	2019	
Saldo atas kuasi reorganisasi	2.248.288.685	2.248.288.685	Quasi-reorganization balance
Pengampunan pajak	-	-	Tax amnesty
Entitas Induk	-	194.500.000	Company
Entitas Anak:	-	-	Subsidiaries:
DRP	-	150.000.000	DRP
DLS	-	110.000.000	DLS
TSA	-	100.000.000	TSA
CNMP	-	10.000.000	CNMP
Total	2.248.288.685	2.812.788.685	Total

Pada tanggal 30 April 2011, Entitas Induk telah melaksanakan kuasi reorganisasi untuk melakukan eliminasi atas saldo defisit. Pada saat pelaksanaan kuasi reorganisasi, saldo akun tambahan modal disetor sebesar Rp28.974.121.631. Entitas Induk telah menggunakan nilai akun ini sebesar Rp26.725.832.946, untuk mengeliminasi saldo defisit tahun 2011, sehingga saldo akun ini sebesar Rp2.248.288.685.

On April 30, 2011, the Company executed quasi reorganization to eliminate the deficit. As of the implementation of quasi-reorganization, this account amounted to Rp28,974,121,631. The Company used the value of this account amounting to Rp26,725,832,946, to eliminate deficit in 2011, therefore, the balance of this account amounted to Rp2,248,288,685.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Pada tahun 2016, Entitas Induk, DRP, DLS, TSA, dan CNMP berpartisipasi dalam Program Pengampunan Pajak. Secara keseluruhan, Grup memperoleh penambahan aset dari pengampunan pajak sebesar Rp564.500.000 sampai dengan tanggal 31 Desember 2019.

Pada tahun 2020, Entitas Induk, DRP, DLS, TSA, dan CNMP telah merealisasikan aset pengampunan pajak, dimana sudah 5 tahun sejak tahun berpartisipasi dalam Program Pengampunan Pajak.

18. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

In 2016, the Company, DRP, DLS, TSA, and CNMP participated in the Tax Amnesty Program. Overall, the Group has additional assets from tax amnesty amounting to Rp564,500,000 as of December 31, 2019.

In 2020, the Company, DRP, DLS, TSA, and CNMP has realized tax amnesty, which is already 5 years since participating in Tax Amnesty Program.

19. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Perhitungan kepentingan non-pengendali atas aset bersih entitas anak yang dikonsolidasi pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Saldo awal	844.021.814.870	795.833.712.440	Beginning balance
Bagian kepentingan nonpengendali atas laba bersih tahun berjalan	19.990.065.069	48.188.102.430	Share in income for the year
Saldo akhir	864.011.879.939	844.021.814.870	Ending balance

19. NON-CONTROLLING INTERESTS

The calculation of non-controlling interests in net assets of subsidiaries as of December 31, 2020 and 2019, are as follows:

Tabel di bawah ini menunjukkan rincian entitas anak yang tidak dimiliki sepenuhnya oleh Grup yang memiliki kepentingan material non-pengendali:

The table below shows details of partially owned subsidiaries of the Group that have material non-controlling interests:

Entitas Anak / Subsidiaries	Bagian kepemilikan kepentingan dan hak suara yang dimiliki oleh kepentingan non-pengendali/ Portion of ownership interest and voting rights held by non-controlling interests		Laba dialokasikan ke kepentingan non-pengendali/ Profit allocated to non-controlling interests		Akumulasi kepentingan non-pengendali/ Accumulated non-controlling interests	
	2020	2019	2020	2019	2020	2019
DRP	50%	50%	14.697.294.413	41.976.767.575	796.608.451.556	781.432.559.991
TSA	33%	33%	4.827.874.284	6.185.922.671	67.403.428.383	62.589.254.879

Ringkasan informasi keuangan pada masing-masing entitas anak Grup yang memiliki kepentingan non-pengendali yang material ditetapkan di bawah ini. Ringkasan informasi keuangan di bawah ini merupakan jumlah sebelum eliminasi intra grup.

Summarized financial information in respect of each of the Group's subsidiaries that has material non-controlling interests is set out below. The summarized financial information below represents amounts before intragroup eliminations.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)

19. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

	DRP		TSA		
	2020	2019	2020	2019	
Aset lancar	147.303.713.975	158.547.576.605	123.865.852.480	114.294.518.624	Current assets
Aset tidak lancar	1.578.777.760.444	1.568.485.549.137	159.410.015.847	165.988.972.614	Non-current assets
Liabilitas jangka pendek	49.603.847.187	167.735.932.588	68.730.204.839	75.361.154.026	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	97.561.071.752	10.480.828.536	10.285.557.527	15.153.423.689	Non-current liabilities
Pendapatan	145.452.529.440	257.347.508.827	63.898.379.456	87.607.152.648	Revenue
Laba (rugi) tahun berjalan	29.394.588.827	84.614.874.819	14.629.922.072	18.745.220.219	Profit (loss) for the year
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	965.602.035	(649.940.552)	(38.729.634)	(77.006.619)	Total comprehensive income for the year
Kas masuk (keluar) bersih dari: Kegiatan Operasi	(3.746.276.714)	12.382.032.527	1.160.272.660	16.907.026.473	Net cash inflow (outflow) from: Operating activities
Kegiatan Investasi	(2.318.005.209)	10.288.462.611	(112.171.968)	(139.637.964)	Investing activities
Kegiatan Pendanaan	2.639.078.264	5.589.592.430	(5.502.950.181)	(10.878.069.046)	Financing activities

20. PENDAPATAN

20. REVENUES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2020	2019	
Penjualan tanah dan rumah tinggal	270.074.048.735	435.020.584.089	Sale of land and houses
Pendapatan operasi golf, <i>country club</i> , dan estat manajemen	60.445.471.415	61.156.609.207	Golf course, country club, and estate management revenues
Pendapatan hotel	40.161.391.808	55.842.110.176	Hotel revenues
Pendapatan keanggotaan golf	15.860.237.870	17.355.127.326	Golf membership fees
Total	386.541.149.828	569.374.430.798	Total

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak terdapat pelanggan yang nilai pendapatannya melebihi 10% dari jumlah pendapatan konsolidasian.

For the years ended December 31, 2020 and 2019, there are no customer with which revenue transactions exceeded 10% of the total consolidated revenue.

21. BEBAN POKOK PENDAPATAN

21. COST OF REVENUE

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2020	2019	
Beban pokok tanah dan rumah tinggal	124.252.966.972	191.273.716.354	Cost of sales of land and houses
Beban operasi golf, <i>country club</i> , dan estat manajemen	32.647.339.162	38.793.187.648	Direct costs for golf course country club, and estate management
Beban operasi hotel	23.641.237.847	30.793.714.015	Direct cost for hotel
Penyusutan aset tetap (Catatan 7)	12.078.436.349	10.089.071.226	Depreciation of property and equipment (Note 7)
Beban tiket dan sewa ruang	501.573.811	837.166.016	Ticket and space rental cost
Total	193.121.554.141	271.786.855.259	Total

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. BEBAN PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	2020
Iklan, promosi, event, dan pameran	26.371.867.623
Komisi	5.311.691.803
Lain-lain	483.550.708
Total	32.167.110.134

22. SELLING EXPENSES

This account consists of:

	2019	
37.651.700.631		Advertising, promotion, event, and exhibition
4.601.219.398		Commission
3.309.030.443		Others
45.561.950.472		Total

23. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

	2020
Gaji, upah dan tunjangan	85.758.513.353
Imbalan kerja (Catatan 16)	8.462.772.025
Penyusutan aset tetap (Catatan 7)	7.879.316.940
Perjamuan dan sumbangan	2.437.192.730
Perjalanan dinas dan transportasi	2.387.773.315
Listrik, air dan telepon	2.030.257.127
Sewa	1.972.115.922
Pemeliharaan dan perbaikan	1.951.327.670
Keamanan dan kebersihan	1.757.867.620
Penyusutan properti investasi (Catatan 8)	1.181.879.615
Asuransi	1.051.770.960
Jasa konsultan	1.033.509.747
Perlengkapan kantor	877.882.363
Iuran	587.899.101
Penyisihan penggantian peralatan dan perlengkapan hotel	339.830.041
Pendidikan, latihan, seragam dan rekrutmen	326.747.611
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha (Catatan 5)	-
Penghapusan piutang usaha	-
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp300 juta)	5.182.118.525
Jumlah	125.218.774.665

23. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

This account consists of:

	2019	
110.058.499.827		Salaries, wages and benefits
8.179.985.290		Employee benefits (Note 16)
7.534.155.309		Depreciation of property and equipment (Note 7)
3.353.315.922		Entertainment and donation
3.784.498.117		Transportation and travel
2.017.791.672		Electricity, water and telephone
4.969.205.342		Rental
2.594.703.023		Repairs and maintenance
2.896.854.439		Security and cleanliness
943.315.143		Depreciation of investment properties (Note 8)
1.052.882.290		Insurance
1.770.882.955		Consultant fees
1.564.301.034		Office supplies
455.954.385		Subscriptions
462.839.777		Provision for replacement of hotel equipment and supplies
437.543.620		Education, training, uniform and recruitment
750.374.292		Provision for impairment of trade receivables (Note 5)
325.157.768		Write-off of trade receivables
4.506.055.643		Others (each below Rp300 million)
157.658.315.848		Total

24. LABA PER SAHAM

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar yang diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk:

	2020
Laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	(818.376.145)
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar	4.784.651.121
Laba (rugi) per saham	(0,17)

24. EARNINGS PER SHARE

The computation of basic earnings per share attributable to owners of the Company is based on the following data:

	2019	
25.205.597.792		Net income current year attributable to the owner of the Company
4.784.651.121		Weighted average number of ordinary shares outstanding
5,27		Earnings (loss) per share

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. INFORMASI SEGMENT USAHA

Informasi segmen usaha Grup sebagai berikut:

25. SEGMENT INFORMATION

The Group has segment information as follows:

	2020							
	Real Estat dan Properti/ Real Estate and Property	Golf dan Country Club/ Golf and Country Club	Estat Manajemen/ Estate Management	Hotel/Hotel	Investasi dan Lainnya/ Investment and Others	Eliminasi/ Eliminations	Konsolidasian/ Consolidation	
Pendapatan	270.073.848.735	52.126.846.136	19.174.222.050	45.130.384.756	35.848.151	-	386.541.149.828	Revenues
Beban pokok pendapatan	(125.398.001.470)	(30.574.983.182)	(13.497.083.910)	(23.641.237.847)	-	(10.247.732)	(193.121.554.141)	Cost of revenue
Laba (rugi) kotor	144.675.847.265	21.551.862.954	5.677.138.140	21.489.146.909	35.848.151	(10.247.732)	193.419.595.687	Gross profit (loss)
Beban penjualan	(29.361.853.244)	(1.861.547.922)	-	(943.708.968)	-	-	(32.167.110.134)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(67.987.787.662)	(22.112.639.157)	(11.462.024.711)	(23.497.478.547)	(182.793.580)	23.948.992	(125.218.774.665)	General and administrative expenses
Beban keuangan	(14.738.235.335)	(1.663.920.697)	-	(2.833.301.540)	-	-	(19.235.457.572)	Finance charges
Beban pajak final	(6.828.774.085)	(3.475.000)	-	-	(3.564.813)	-	(6.835.813.898)	Final tax expenses
Lain-lain - bersih	31.824.925.115	(706.706.541)	1.993.044.800	206.971.592	12.234.174	(24.790.361.677)	8.540.107.463	Others - net
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan	57.584.122.054	(4.796.426.363)	(3.791.841.771)	(5.578.370.554)	(138.276.068)	(24.776.660.417)	18.502.546.881	Income (loss) before income tax expenses
Manfaat (Beban) pajak penghasilan	293.696.670	(17.082.813)	(9.258.971)	(63.109.215)	-	-	204.245.671	Income tax benefit (expense)
Kepentingan nonpengendali	(15.180.095.431)	-	-	-	-	(4.809.969.638)	(19.990.065.069)	Non-controlling interests
Beban komprehensif lain	6.167.893.371	-	-	-	-	-	6.167.893.371	Other comprehensive loss
Jumlah laba (rugi) komprehensif tahun berjalan	48.865.616.664	(4.813.509.176)	(3.801.100.742)	(5.641.479.769)	(138.276.068)	(29.586.630.055)	4.884.620.854	Total comprehensive income (loss) for the current year
Aset dan liabilitas								Assets and liabilities
Aset segmen	3.882.935.591.630	125.970.940.468	5.122.946.940	107.905.135.555	29.685.201.499	(949.708.912.071)	3.201.910.904.021	Segment assets
Liabilitas segmen	494.204.035.420	21.384.976.940	3.292.763.831	35.094.763.754	584.887.101	(656.125.000)	553.905.302.046	Segment liabilities
Pengeluaran modal	2.573.156.500	223.568.824	390.872.493	789.694.817	-	-	3.977.292.634	Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi	4.919.776.092	8.263.069.437	302.126.399	7.572.851.687	105.758.281	(23.948.992)	21.139.632.904	Depreciation and amortization
Aset tidak lancar diluar instrument keuangan dan aset pajak tangguhan	2.041.563.210.192	122.367.428.719	1.484.833.268	103.972.802.701	2.196.939.785	-	2.271.585.214.665	Non-current assets excluding financial instruments and deferred tax assets

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

25. SEGMENT INFORMATION (continued)

	2019							
	Real Estat dan Properti/ Real Estate and Property	Golf dan Country Club/ Golf and Country Club	Estat Manajemen/ Estate Management	Hotel/Hotel	Investasi dan Lainnya/ Investment and Others	Eliminasi/ Eliminations	Konsolidasian/ Consolidation	
Pendapatan	434.353.880.896	53.567.662.454	19.483.168.185	61.241.904.954	727.814.309	-	569.374.430.798	Revenues
Beban pokok pendapatan	(192.781.734.859)	(30.877.385.335)	(17.283.136.677)	(30.793.714.015)	(40.769.394)	(10.114.979)	(271.786.855.259)	Cost of revenue
Laba (rugi) kotor	241.572.146.037	22.690.277.119	2.200.031.508	30.448.190.939	687.044.915	(10.114.979)	297.587.575.539	Gross profit (loss)
Beban penjualan	(38.854.316.297)	(5.145.840.822)	-	(1.561.693.353)	(100.000)	-	(45.561.950.472)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(94.501.163.539)	(21.597.418.836)	(12.576.000.665)	(28.761.134.241)	(245.263.422)	22.664.855	(157.658.315.848)	General and administrative expenses
Beban keuangan	(18.321.968.468)	(10.705.142)	-	(3.694.016.088)	-	-	(22.026.689.698)	Finance charges
Beban pajak final	(11.165.892.599)	(13.050.000)	(79.739.016)	-	(22.778.687)	-	(11.281.460.302)	Final tax expenses
Lain-lain - bersih	62.113.188.625	418.939.649	4.243.169.614	484.596.215	9.626.324	(54.997.370.039)	12.272.150.388	Others - net
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan	140.841.993.759	(3.657.798.032)	(6.212.538.559)	(3.084.056.528)	428.529.130	(54.984.820.163)	73.331.309.607	Income (loss) before income tax expenses
Manfaat (Beban) pajak penghasilan	175.115.721	(39.680.679)	(11.905.578)	(86.282.306)	-	(268.727)	36.978.431	Income tax benefit (expense)
Kepentingan nonpengendali	(41.982.467.133)	-	-	-	-	(6.205.635.297)	(48.188.102.430)	Non-controlling interests
Beban komprehensif lain	(2.186.436.159)	-	-	-	-	-	(2.186.436.159)	Other comprehensive loss
Jumlah laba (rugi) komprehensif tahun berjalan	96.848.359.772	(3.697.478.713)	(6.224.444.137)	(3.170.338.834)	428.529.130	(61.190.877.769)	22.993.749.449	Total comprehensive income (loss) for the current year
Aset dan liabilitas								Assets and liabilities
Aset segmen	3.850.377.019.550	136.627.466.760	5.143.201.644	116.016.155.898	29.881.513.725	(924.872.251.661)	3.213.173.105.916	Segment assets
Liabilitas segmen	513.710.144.390	21.402.741.016	3.836.831.642	50.481.175.580	642.922.236	(596.125.000)	589.477.689.864	Segment liabilities
Pengeluaran modal	(10.815.919.323)	(1.367.458.009)	(538.029.218)	(2.037.946.068)	(46.500.000)	-	(14.805.852.618)	Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi	4.983.930.194	6.773.321.423	268.394.801	6.412.472.125	105.758.280	-	18.543.876.823	Depreciation and amortization
Aset tidak lancar diluar instrument keuangan dan aset pajak tangguhan	2.041.570.802.976	130.406.929.339	1.396.087.167	110.755.959.571	2.298.198.002	-	2.286.427.977.055	Non-current assets excluding financial instruments and deferred tax assets

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2020 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**26. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI**

Dalam kegiatan usahanya, Grup mengadakan transaksi dengan pihak-pihak berelasi.

Pihak Berelasi/Related Parties
PT Asuransi Sinamas

Sifat Hubungan/Nature of Relationship
Entitas yang dimiliki secara tidak langsung oleh keluarga dekat Direksi dan Komisaris Entitas Induk/Owned indirectly by the close family members of the Company's Directors and Commissioners.

Sifat Transaksi/Type of Transactions
Grup mengasuransikan bangunan, club house dan kendaraan dengan jumlah premi sebesar Rp729.703.049 dan Rp726.245.544 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 atau setara dengan 69,38% dan 69,98% dari total beban asuransi/ The Group insured buildings, club house and vehicles with premium amounting to Rp729,703,049 and Rp726,245,544 in 2020 and 2019 or equivalent to 69.38% and 69.98% from total insurance expenses, respectively.

Kompensasi pada Dewan Komisaris dan Direksi

Gaji dan tunjangan lain yang diberikan untuk Dewan Komisaris dan Direksi Entitas Induk adalah sebesar Rp16.854.225.718 dan Rp26.815.314.469 masing-masing pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 atau setara dengan 19,65% dan 24,36% dari total beban gaji.

Compensation of the Boards of Commissioners and Directors

Salaries and other compensation benefits of the Company's Boards of Commissioners and Directors amounted to Rp16,854,225,718 and Rp26,815,314,469 for the years ended December 31, 2020 and 2019, respectively or equivalent to 19.65% and 24.36% of total salary expenses, respectively.

27. ASET MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Grup memiliki aset dalam mata uang asing adalah sebagai berikut :

27. MONETARY ASSETS IN FOREIGN CURRENCY

As of December 31, 2020 and 2019, the Group has assets in foreign currencies are as follows:

	2020		2019	
	<u>Mata Uang Asing/ Foreign Currency</u>	<u>Rupiah/ Rupiah</u>	<u>Mata Uang Asing/ Foreign Currency</u>	<u>Rupiah/ Rupiah</u>
Aset/Asset				
Kas dan setara kas/cash and cash equivalents USD	14.362	202.581.632	-	-
Aset Moneter /Monetary asset	14.362	202.581.632	-	-

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Dalam aktivitas usahanya sehari-hari, Grup dihadapkan pada berbagai risiko. Risiko utama yang dihadapi Grup yang timbul dari instrumen keuangan adalah risiko kredit, risiko pasar (yaitu tingkat suku bunga), dan risiko likuiditas. Fungsi utama dari manajemen risiko Grup adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko sesuai dengan kebijakan dan *risk appetite* Grup. Grup secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktek pasar terbaik.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi, yang dibantu oleh Komite Manajemen Risiko Keuangan (Komite MRK). Komite MRK terdiri atas *Finance Controller* dan Manajer Operasional yang mewakili setiap entitas anak, dan dipimpin oleh Direktur Keuangan. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko kredit, risiko mata uang asing, risiko suku bunga, dan risiko likuiditas.

Grup menggunakan berbagai metode untuk mengukur risiko yang dihadapinya. Metode ini meliputi analisis sensitivitas untuk risiko tingkat suku bunga, nilai tukar dan risiko harga lainnya dan analisis umur piutang untuk risiko kredit.

Sementara itu, Komite bertugas membantu Dewan Direksi dalam melaksanakan tanggung jawabnya untuk memastikan bahwa manajemen risiko telah dilaksanakan sesuai dengan prinsip yang telah ditetapkan.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak ketiga tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Grup dihadapkan pada risiko kredit dari kegiatan operasi dan dari aktivitas pendanaan, termasuk deposito pada bank, transaksi valuta asing dan instrumen keuangan lainnya.

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

In its daily business activities, the Group is exposed to risks. The main risks faced by the Group arising from their financial instruments are credit risk, market risk (i.e. interest rate risk) and liquidity risk. The core function of the Group's risk management is to identify all key risks for the Group, measure these risks and manage the risk positions in accordance with its policies and Group's risk appetite. The Group regularly reviews their risk management policies and systems to reflect changes in markets, products and best market practice.

Risk management is the responsibility of the Board of Directors, supported by the Financial Risk Management Committee (the "Committee"). The Committee, comprising the Finance Controller of each subsidiary, is led by the Chief Financial Officer. The Board of Directors has the responsibility to determine the basic principles of the Group's risk management as well as principles covering specific areas, such as credit risk, foreign exchange risk, interest rate risk and liquidity risk.

The Group uses various methods to measure risk to which it is exposed. These methods include sensitivity analysis in the case of interest rate, foreign exchange and other price risks and aging analysis for credit risk.

Meanwhile, the Committee has a responsibility to assist the Board of Directors in ensuring that risk management has been implemented in accordance with these principles.

Credit Risk

Credit risk is the risk that a counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Group is exposed to credit risk from its operating activities and from its financing activities including deposits with banks, foreign exchange transactions and other financial instruments.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

Tabel berikut ini menggambarkan rincian eksposur risiko kredit maksimum Grup pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan evaluasi proses kredit.

31 Desember 2020/December 31, 2020				
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai/Past due but not impaired	Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/Past due and impaired	Total/Total
Bank dan setara kas	79.127.860.549	-	-	79.127.860.549
Piutang usaha				
Jangka pendek	7.065.669.113	4.328.082.902	2.377.217.787	13.770.969.802
Jangka panjang	4.562.692.761	-	-	4.562.692.761
Piutang lain-lain	2.062.539.335	-	-	2.062.539.335
Aset lancar lainnya	5.047.471.306	-	-	5.047.471.306
Total	97.866.233.064	4.328.082.902	2.377.217.787	104.571.533.753

Cash in banks and cash equivalents
Trade receivables
Short-term
Long-term
Other receivables
Other current assets
Total

31 Desember 2019/December 31, 2019				
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai/Past due but not impaired	Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/Past due and impaired	Total/Total
Bank dan setara kas	91.304.239.646	-	-	91.304.239.646
Piutang usaha				
Jangka pendek	13.776.072.576	5.259.227.276	2.377.217.787	21.412.517.639
Jangka panjang	6.668.117.055	-	-	6.668.117.055
Piutang lain-lain	1.654.696.416	-	-	1.654.696.416
Aset lancar lainnya	2.683.388.577	-	-	2.683.388.577
Total	116.086.514.270	5.259.227.276	2.377.217.787	123.722.959.333

Cash in banks and cash equivalents
Trade receivables
Short-term
Long-term
Other receivables
Other current assets
Total

Untuk piutang usaha dan aset kontrak, Grup telah menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam PSAK 71 untuk mengukur cadangan kerugian ECL sepanjang umur. Grup menentukan kerugian kredit ekspektasian atas pos-pos ini dengan menggunakan matriks provisi, yang diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis berdasarkan status jatuh tempo debitur, disesuaikan untuk mencerminkan kondisi saat ini dan estimasi kondisi ekonomik masa depan. Oleh karena itu, profil risiko kredit dari aset tersebut disajikan berdasarkan status tunggaknya dalam matriks provisi.

For trade receivables and contract assets, the Group has applied the simplified approach in PSAK 71 to measure the loss allowance at lifetime ECL. The Group determines the expected credit losses on these items by using a provision matrix, estimated based on historical credit loss experience based on the past due status of the debtors, adjusted as appropriate to reflect current conditions and estimates of future economic conditions. Accordingly, the credit risk profile of these assets is presented based on their past due status in terms of the provision matrix.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

Grup melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Grup memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko penurunan nilai piutang.

Risiko kredit juga timbul dari simpanan-simpanan di bank dan institusi keuangan. Untuk memitigasi risiko kredit, Grup menempatkan kas pada institusi keuangan yang terpercaya.

Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Grup dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko tingkat suku bunga.

Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Pengaruh dari risiko perubahan suku bunga pasar berhubungan dengan pinjaman jangka pendek dan panjang dari Grup yang dikenai suku bunga mengambang.

Grup didanai dengan utang bank yang dikenai bunga. Oleh karena itu, eksposur Grup tertentu terhadap risiko pasar untuk perubahan tingkat suku bunga terutama sehubungan dengan liabilitas dengan bunga. Kebijakan Grup adalah mendapatkan tingkat suku bunga yang paling menguntungkan tanpa meningkatkan eksposur terhadap mata uang asing, yaitu dengan mengendalikan beban bunga dengan membuat kombinasi antara utang usaha, pinjaman jangka panjang dengan tingkat suku bunga tetap dan mengambang.

Tabel berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan jatuh temponya, atas liabilitas keuangan Grup yang terkait risiko suku bunga:

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Credit Risk (continued)

The Group does business only with recognized credible third parties. The Group's policy is that all customers who wish to trade on credit terms need to go through credit verification procedures. In addition, the amount of receivables is monitored continuously to reduce the risk of impairment of receivables.

Credit risk also arises from deposits in banks and financial institutions. To mitigate credit risk, the Group places cash in a trusted financial institution.

Market Risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Group is exposed to market risks, in particular, interest rate risk.

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group's exposure to the risk of changes in market interest rates relates primarily to the Group's short-term and long-term debt obligations with floating interest rates.

The Group is financed with bank loans charged with interest. Therefore, the Group's exposure to market risk is mainly in changes in interest rates, especially with respect to liabilities with interest. The Group's policy is to get the most beneficial interest rate without increasing exposure to foreign currencies, namely the controlling interest expense by making combinations between accounts payable, long-term loans with fixed interest rates and floating.

The following table provides the carrying amount, by maturity, of the Group's financial liabilities exposed to interest rate risk:

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

**28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Risiko Pasar (lanjutan)

Market Risk (continued)

Risiko Tingkat Suku Bunga

Interest Rate Risk

2020						
Liabilitas/ Liabilities	Rata-rata Suku Bunga Mengambang/ Average floating Interest Rate	Jatuh Tempo dalam Satu (1) Tahun/ Current Maturities	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 2/ Mature in the Second Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 3/ Mature in the Third Year	Jatuh Tempo lebih dari 3 tahun/ Mature more than 3 years	Jumlah/ Total
Utang bank jangka pendek / Short- term bank loan	9,5% - 9,75%	3.500.000.000	-	-	-	3.500.000.000
Utang bank jangka panjang / Long- term bank loans	9,5% - 12,5%	9.297.872.340	91.746.534.601	750.000.000	13.977.435.189	115.771.842.130
Utang lembaga keuangan/ Financial institution loans	3,5% - 5,85%	756.528.076	164.979.927	-	-	921.508.003
2019						
Liabilitas/ Liabilities	Rata-rata Suku Bunga Mengambang/ Average floating Interest Rate	Jatuh Tempo dalam Satu (1) Tahun/ Current Maturities	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 2/ Mature in the Second Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 3/ Mature in the Third Year	Jatuh Tempo lebih dari 3 tahun/ Mature more than 3 years	Jumlah/ Total
Utang bank jangka pendek / Short- term bank loan	9,50% - 10,5%	42.553.046.055	-	-	-	42.553.046.055
Utang bank jangka panjang / Long- term bank loans	9,50% - 12,50%	100.511.081.628	28.915.205.373	25.880.337.746	13.610.000.000	168.916.624.747
Utang lembaga keuangan/ Financial institution loans	3,50% - 5,85%	1.408.032.217	785.101.152	167.881.363	-	2.361.014.732

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas perubahan yang wajar dari tingkat suku bunga atas saldo pinjaman yang dikenakan suku bunga mengambang, dimana semua variabel lainnya dianggap konstan, terhadap laba sebelum beban pajak konsolidasian untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2020 dan 2019:

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates on the floating interest loans, with all other variables held constant, to the income before tax for the years ended December 31, 2020 and 2019:

Tahun/ Year	Kenaikan (Penurunan) dalam basis poin/ Increase (decrease) in basis point	Efek terhadap laba sebelum pajak/ Effect on income before tax
2020	+1%	(1.201.933.501)
	-1%	1.201.933.501
2019	+1%	(2.138.306.855)
	-1%	2.138.306.855

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2020 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko ketika Grup tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

Tabel di bawah merupakan profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak terdiskonto pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 :

**28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Group is unable to meet its obligations when they fall due. The management evaluates and monitors cash - in flows and cash - out flows to ensure the availability of fund to settle the due obligation. In general, fund needed to settle the current and long - term liabilities is obtained from sales activities to customers.

The tables below summarize the maturity profile of the Group's financial liabilities based on undiscounted contractual payments as of December 31, 2020 and 2019:

2020							
	Kurang dari 3 bulan/Less than 3 months	Antara 3 bulan dan 1 tahun/ Between 3 months and 1 year	1 tahun sampai 2 tahun/1 year and 2 years	2 tahun sampai 5 tahun/2 years and 5 years	Lebih dari 5 tahun/Over 5 years	Total/Total	
Utang bank jangka pendek	3.500.000.000	-	-	-	-	3.500.000.000	Short-term bank loans
Utang usaha	7.337.961.352	607.053.410	-	-	-	7.945.014.762	Trade payables
Utang lain-lain	2.809.927.650	15.620.755.078	-	-	-	18.430.682.728	Other payables
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	236.620.682	-	-	-	-	236.620.682	Short-term employee benefits liability
Beban akrual	4.802.099.191	3.069.489.963	-	-	-	7.871.589.154	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	2.324.468.085	6.973.404.255	91.746.534.601	14.727.435.189	-	115.771.842.130	Long-term bank loans
Utang lembaga keuangan	219.667.761	536.860.315	164.979.927	-	-	921.508.003	Financial Institution loans
Total Liabilitas Keuangan	21.230.744.721	26.807.563.021	91.911.514.528	14.727.435.189	-	154.677.257.459	Total Financial Liabilities
2019							
	Kurang dari 3 bulan/Less than 3 months	Antara 3 bulan dan 1 tahun/ Between 3 months and 1 year	1 tahun sampai 2 tahun/1 year and 2 years	2 tahun sampai 5 tahun/2 years and 5 years	Lebih dari 5 tahun/Over 5 years	Total/Total	
Utang bank jangka pendek	-	42.553.046.055	-	-	-	42.553.046.055	Short-term bank loans
Utang usaha	9.207.621.932	2.338.452.547	-	-	57.186.408	11.603.260.887	Trade payables
Utang lain-lain	2.103.483.714	16.238.529.891	82.248.844	-	-	18.424.262.449	Other payables
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	-	2.197.225.040	-	-	-	2.197.225.040	Short-term employee benefits liability
Beban akrual	3.224.041.241	-	-	-	-	3.224.041.241	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	-	100.511.081.628	28.915.205.373	39.490.337.746	-	168.916.624.747	Long-term bank loans
Utang lembaga keuangan	345.364.364	1.062.667.854	785.101.152	167.881.362	-	2.361.014.732	Financial Institution loans
Total Liabilitas Keuangan	14.880.511.251	164.901.003.015	29.782.555.369	39.658.219.108	57.186.408	249.279.475.151	Total Financial Liabilities

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen Permodalan

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan peringkat kredit yang tinggi dan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Manajemen Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat memilih menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham. Tidak ada perubahan yang dibuat dalam tujuan, kebijakan, atau proses selama periode yang disajikan.

Kebijakan Grup adalah untuk menjaga rasio modal yang sehat dalam rangka untuk mengamankan pembiayaan pada biaya yang wajar.

Tabel di bawah ini merangkum jumlah modal yang dipertimbangkan oleh Grup pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019:

	2020
Modal saham	1.517.539.959.366
Tambahan modal disetor	2.248.288.685
Saldo laba	260.226.376.516
Total	1.780.014.624.567

Sebagaimana praktik yang berlaku umum, Grup mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio utang terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung melalui pembagian antara utang bersih dengan modal pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, perhitungan rasio adalah sebagai berikut:

	2020
Total liabilitas	553.905.302.046
Dikurangi kas dan setara kas	79.593.455.144
Liabilitas bersih	474.311.846.902
Total ekuitas	2.648.005.601.975
Rasio liabilitas terhadap modal	0,18

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its businesses and to maximize return for shareholder.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented.

The Group's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

The following table summarizes the total capital considered by the Group as of December 31, 2020 and 2019:

	2019	
1.517.539.959.366		Share capital
2.812.788.685		Additional paid-in capital
255.341.755.662		Retained earnings
1.775.694.503.713		Total

As a generally accepted practice, the Group evaluates its capital structure through debt-to-equity ratio (*gearing ratio*), which is calculated as net liabilities divided by total capital as of December 31, 2020 and 2019, the ratio calculation are as follows:

	2019	
589.477.689.864		Total liabilities
92.169.215.657		Less cash and cash equivalents
497.308.474.207		Net liabilities
2.623.695.416.052		Total equity
0,19		Debt to equity ratio

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

29. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel di bawah ini adalah perbandingan nilai tercatat dan nilai wajar dari instrumen keuangan Grup yang dicatat di laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019:

29. FINANCIAL INSTRUMENTS

The table below is a comparison by class of the carrying amounts and fair value of the Group's financial instruments that are carried in the consolidated financial statements as of December 31, 2020 and 2019:

2020			
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
<u>Aset keuangan</u>		<u>Financial assets</u>	
Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi:		Financial assets at amortized cost:	
Kas dan setara kas	79.593.455.144	79.593.455.144	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - neto - jangka pendek	11.393.752.015	11.393.752.015	Trade receivables short-term portion - net
Piutang usaha jangka panjang	4.562.692.761	4.562.692.761	Trade receivables long-term portion
Piutang lain-lain	2.062.539.335	2.062.539.335	Other receivables
Aset lancar lainnya	5.047.471.306	5.047.471.306	Other current assets
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain:		Financial assets at fair value through other comprehensive income:	
Aset tidak lancar lainnya	225.000.000	225.000.000	Other non-current assets
Total aset keuangan	102.884.910.561	102.884.910.561	Total financial assets
<u>Liabilitas keuangan</u>		<u>Financial liabilities</u>	
Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi:		Financial liabilities at amortized cost:	
Utang bank jangka pendek	3.500.000.000	3.500.000.000	Short-term bank loans
Utang usaha	7.945.014.762	7.945.014.762	Trade payables
Utang lain-lain	18.430.682.728	18.430.682.728	Other payables
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	236.620.682	236.620.682	Short-term employee benefits liability
Beban akrual	7.871.589.154	7.871.589.154	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	115.771.842.130	115.771.842.130	Bank loans
Utang lembaga keuangan	921.508.003	921.508.003	Financial institution loans
Total liabilitas keuangan	154.677.257.459	154.677.257.459	Total financial liabilities
2019			
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
<u>Aset keuangan</u>		<u>Financial assets</u>	
Pinjaman yang diberikan dan piutang:		Loans and receivables:	
Kas dan setara kas	92.169.215.657	92.169.215.657	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - neto - jangka pendek	19.035.299.852	19.035.299.852	Trade receivables short-term portion - net
Piutang usaha jangka panjang	6.668.117.055	6.668.117.055	Trade receivables long-term portion
Piutang lain-lain	1.654.696.416	1.654.696.416	Other receivables
Aset lancar lainnya	2.683.388.577	2.683.388.577	Other current assets
Aset keuangan tersedia untuk dijual		Available for sale financial assets	
Aset tidak lancar lainnya	225.000.000	225.000.000	Other non-current assets
Total aset keuangan	122.435.717.557	122.435.717.557	Total financial assets

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2020 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

29. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

29. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

	2019		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
<u>Liabilitas keuangan</u>			<u>Financial liabilities</u>
Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi:			Financial liabilities at amortized cost:
Utang bank jangka pendek	42.553.046.055	42.553.046.055	Short-term bank loans
Utang usaha	11.603.260.887	11.603.260.887	Trade payables
Utang lain-lain	18.424.262.449	18.424.262.449	Other payables
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	2.197.225.040	2.197.225.040	Short-term employee benefits liability
Beban akrual	3.224.041.241	3.224.041.241	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	168.916.621.747	168.916.621.747	Bank loans
Utang lembaga keuangan	2.361.014.732	2.361.014.732	Financial institution loans
Total liabilitas keuangan	249.279.472.151	249.279.472.151	Total financial liabilities

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar masing-masing kelompok dari instrumen keuangan Grup:

The following are the methods and assumptions used to determine the fair value of each group from the Group's financial instruments:

1. Kas dan setara kas, piutang usaha - neto, piutang lain-lain, aset lancar lainnya, utang usaha, utang lain-lain, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, dan beban akrual mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.
2. Nilai tercatat dari liabilitas keuangan berupa utang bank jangka pendek, utang bank jangka panjang, dan utang lembaga keuangan mendekati nilai wajarnya karena suku bunga mengambang dari instrumen keuangan ini tergantung penyesuaian oleh pihak bank.
3. Aset tidak lancar lainnya dicatat sebesar biaya historis karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

1. Cash and cash equivalents, trade receivables - net, other receivables, other current assets, trade payables, other payables, short-term employee benefits liability and accrued expenses approximate their carrying values due to the short term nature.
2. Carrying amount of financial liabilities such as short-term bank loans, long-term bank loan, and financial institution loans approximate their fair values because of the floating rate financial instruments are subject adjustment by the bank.
3. Other non-current assets are recorded at historical cost because their fair values cannot be measured reliably.

30. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS

30. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH FLOWS

- a. Aktivitas Investasi non-kas yang signifikan

- a. Significant non-cash investing activities

Pengungkapan tambahan atas laporan arus kas konsolidasian terkait aktivitas investasi yang tidak mempengaruhi arus kas konsolidasian adalah sebagai berikut:

Additional disclosure for consolidated statement of cash flows regarding investing activities not affecting cash flows are as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2020 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**30. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS
KAS (lanjutan)**

- a. Aktivitas Investasi non-kas yang signifikan (lanjutan)

	2020
Reklasifikasi aset dalam penyelesaian menjadi aset tetap	125.437.500
Reklasifikasi uang muka menjadi properti investasi	4.500.000
Reklasifikasi aset real estat menjadi properti investasi	-
Penambahan aset tetap melalui utang lembaga keuangan	-
Reklasifikasi aset tetap menjadi properti investasi	-
Reklasifikasi aset real estate menjadi aset tetap	-

- b. Rekonsiliasi utang dari aktivitas pendanaan:

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan nonkas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas konsolidasian Grup sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

**30. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH
FLOWS (lanjutan)**

- a. Significant non-cash investing activities (continued)

	2019
Reclassification from construction in progress to property and equipment	2.336.015.420
Reclassification from advance to investment properties	-
Reclassification from real estate assets to investment properties	2.035.648.262
Addition of fixed assets from financial institution loans	976.448.480
Reclassification from property and equipment to investment properties	330.521.769
Reclassification from real estate assets to property and equipment	40.456.650

- b. Reconciliation of liabilities arising from financing activities

The table below details changes in the Group's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in the Group's consolidated statement of cash flows as cash flows from financing activities.

	2020			
	Utang lembaga keuangan/ Financial institution loans	Utang bank jangka pendek/ Short-term bank loans	Utang bank jangka Panjang/ Long-term bank loans	
Saldo utang netto pada 1 Januari 2020 / Balance net loan on January 1, 2020	2.361.014.732	42.553.046.055	168.916.621.747	
Arus kas netto / net cash flow	(1.439.506.729)	3.500.000.000	(53.144.779.617)	
Transaksi non kas - Cerukan/ Non cash transaction - Bank overdrafts	-	(42.553.046.055)	-	
Utang netto pada 31 Desember 2020 / net loan on December 31, 2020	921.508.003	3.500.000.000	115.771.842.130	
	2019			
	Utang lembaga keuangan/ Financial institution loans	Utang bank jangka pendek/ Short-term bank loans	Utang bank jangka Panjang/ Long-term bank loans	Utang obligasi/ Bonds payable
Saldo utang netto pada 1 Januari 2019 / Balance net loan on January 1, 2019	2.650.546.241	32.091.500.319	168.648.265.199	330.000.000
Arus kas netto / net cash flow	(1.265.979.989)	-	268.356.548	-
Transaksi non kas - Cerukan/ Non cash transaction - Bank overdrafts	-	10.461.545.736	-	-
Transaksi non kas - pengurangan utang obligasi / Non cash transaction - deduction of bonds payable	-	-	-	(330.000.000)
Transaksi non kas - perolehan aset tetap / Non cash transaction - addition of property and equipment	976.448.480	-	-	-
Utang netto pada 31 Desember 2019 / net loan on December 31, 2019	2.361.014.732	42.553.046.055	168.916.621.747	-

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. KETIDAKPASTIAN KONDISI EKONOMI

Pada tanggal 11 Maret 2020, Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) telah menetapkan penyebaran wabah virus corona (Covid-19) sebagai pandemi global. Wabah Covid-19 telah menyebabkan terjadinya perlambatan ekonomi global dan domestik, yang kemudian mempengaruhi operasi Grup serta pelanggan dan pemasok Grup. Meskipun gangguan ini diperkirakan hanya bersifat sementara, namun terdapat ketidakpastian yang cukup tinggi terkait luas dampaknya terhadap operasi dan kinerja keuangan Grup. Luas dampak tersebut bergantung pada beberapa perkembangan tertentu di masa depan yang tidak dapat diprediksi pada saat ini, termasuk durasi penyebaran wabah, kebijakan ekonomi dan kebijakan lainnya yang diterapkan Pemerintah untuk menangani ancaman Covid-19, serta dampak faktor-faktor tersebut terhadap pegawai, pelanggan dan pemasok Grup. Manajemen terus memantau secara seksama operasi, likuiditas dan sumber daya yang dimiliki Grup, serta bekerja secara aktif untuk mengurangi dampak saat ini dan dampak masa depan dari situasi ini yang belum pernah dialami sebelumnya. Laporan keuangan konsolidasian ini tidak mencakup penyesuaian yang mungkin timbul dari ketidakpastian yang diungkapkan di atas.

Berdasarkan penilaian manajemen, peristiwa yang disebutkan di atas tidak memiliki dampak signifikan terhadap kelangsungan usaha Grup sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini.

31. ECONOMIC ENVIRONMENT UNCERTAINTY

On March 11, 2020, the World Health Organization (WHO) declared the outbreak of corona virus (Covid-19) as a global pandemic. This Covid-19 outbreak has caused global and domestic economic slowdown, which in turn affected the operations of the Group, its customers and vendors. While disruption is expected to be temporary, there is considerable uncertainty around the extent of the impact of Covid-19 on the Group's operations and financial performance. The extent of such impact will depend on certain future development which cannot be predicted at this moment, including the duration of the spread of the outbreak, economic and social measures that are being taken by the government authorities to handle Covid-19 threat, and the impact of such factors to the Group's employees, customers and vendors. The management is closely monitoring the Group's operations, liquidity and resources, and is actively working to minimize the current and future impact of this unprecedented situation. These consolidated financial statements do not include any adjustment that might result from the outcome of the aforementioned uncertainty.

Based on the management's assessment, the above-mentioned event has no significant impact yet on going concern of the Group up to the date of issuance of these consolidated financial statements.